

**MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN SAINS DAN RISET DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 2  
BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk**

**Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**(S.Pd)**

**Oleh:**

**SINTA NUR HIDAYAH**

**NIM. 2017401117**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAEFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Sinta Nur Hidayah  
NIM : 2017401117  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Manajemen Program Unggulan SAINS Dan RISET Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip Dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan Dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi atau gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 01 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



**Sinta Nur Hidayah**

NIM. 2017401117

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

### Semangat Skripsi Sintaaa

#### ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b> SIMILARITY INDEX	<b>22%</b> INTERNET SOURCES	<b>3%</b> PUBLICATIONS	<b>%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	----------------------------

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>ejournal.unma.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>balitbangdiklat.kemenag.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>etheses.iainkediri.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

<b>10</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>11</b>	<b>repository.uki.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>12</b>	<b>journal.edupartnerpublishing.co.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>13</b>	<b>journal.unpas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

## HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN SAINS DAN RISET DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 2 BANYUMAS**

Yang disusun oleh Sinta Nur Hidayah (NIM. 2017401117), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin tanggal 08 bulan Juli tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 11 Juli 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
**Suprimo Purnomo, M.Pd.**  
NIP. 19920108 201903 1 015

  
**Abdal Chaqil Harimi, M.Pd. I.**  
NIP.19890116202012 1 006

Penguji Utama,

  
**Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I**  
NIP. 19890605201503 1 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

  
**Dr. M. Misbah, M.Ag**  
NIP. 197411162003121001



## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Sinta Nur Hidayah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Sinta Nur Hidayah  
NIM : 2017401117  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Manajemen Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas

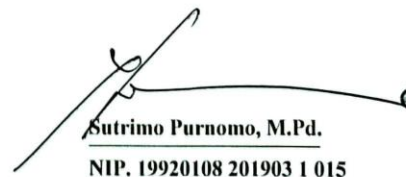
Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwoerto untuk dimunaqosyahkan Dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 01 Juli 2024

Pembimbing,



**Sutrimo Purnomo, M.Pd.**  
NIP. 19920108 201903 1 015

**MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN SAINS DAN RISET DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 2  
BANYUMAS**

Sinta Nur Hidayah

NIM. 2017401117

Abstrak

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah rendahnya prestasi akademik siswa. Prestasi akademik adalah besarnya bahan penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa yang diwujudkan berupa nilai. Indikator prestasi akademik siswa meliputi nilai rapor, indeks prestasi akademik, angka kelulusan, predikat kelulusan, dan waktu tempuh Pendidikan. Dengan adanya indikator tersebut dapat mengukur prestasi akademik siswa. Rendahnya prestasi akademik siswa harus segera diatasi dengan diadakannya program unggulan supaya bisa meningkatkan prestasi siswa. Program unggulan didesain untuk mendorong siswa mengeluarkan potensi secara maksimal dan meningkatkan prestasinya. Untuk itu pada lembaga pendidikan formal dan nonformal yang mempunyai program unggulan harus ada manajemen yang baik, tertib dan terorganisir. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (kesimpulan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program unggulan di MAN 2 Banyumas telah menerapkan fungsi manajemen di dalamnya. Perencanaan program unggulan dapat dilihat dari beberapa tahap diantaranya, tahap menyiapkan secara sistematis melalui perumusan tujuan program unggulan, tahap pemilihan program yang akan diambil dan tahap pemetaan minat siswa. Untuk tahap pemilihan program, pihak madrasah memutuskan untuk mengambil dua program yaitu program SAINS dan program Riset. Sedangkan untuk tahap pemetaan minat siswa, untuk proses seleksi siswa yang akan mengikuti program unggulan ini ditunjukkan untuk siswa yang berprestasi dan memiliki nilai rapor berpredikat A (Matematika, Ipa, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia). Pengorganisasian program melalui beberapa tahap yaitu menentukan tugas, membagi tugas kepada individu, serta mengalokasikan sumber daya. Pelaksanaan program dilaksanakan dengan cara memberi motivasi untuk mencapai tujuan, memberikan kesempatan untuk pengembangan diri melalui pelatihan, pengarahan dilakukan dengan memberi petunjuk yang benar. Pengawasan atau evaluasi dilakukan dengan cara penetapan standar dan pengukuran pelaksanaan kegiatan.

Kata Kunci: Manajemen, Program Unggulan, Prestasi Akademik.

**MANAGEMENT OF SCIENCE AND RESEARCH FLAGSHIP  
PROGRAMS IN IMPROVING STUDENT ACADEMIC ACHIEVEMENT  
AT MAN 2 BANYUMAS**

Sinta Nur Hidayah

NIM. 2017401117

Abstract

One of the problems faced in the world of education is the low academic achievement of students. Indicators of student academic achievement include report cards, academic achievement index, graduation rates, graduation predicates, and education travel time. With these indicators, it can measure student academic achievement. Low student academic achievement must be addressed immediately by holding a flagship program so that it can improve student achievement. The excellent program is designed to encourage students to maximize their potential and improve their achievements. For this reason, formal and non-formal educational institutions that have excellent programs must have good, orderly and organized management. This study aims to describe the management of superior programs in improving student academic achievement at MAN 2 Banyumas. This research is a type of descriptive qualitative research. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. This research uses Miles and Huberman's data analysis technique which consists of data collection, data reduction, data presentation, and data verification (conclusion). The results of this study indicate that the superior program at MAN 2 Banyumas has implemented management functions in it. Excellent program planning can be seen from several stages including, the stage of preparing systematically through the formulation of excellent program objectives, the stage of selecting programs to be taken and the stage of mapping student interests. For the program selection stage, the madrasah decided to take two programs, namely the Science program and the Research program. As for the student interest mapping stage, the selection process for students who will take part in this superior program is shown for students who excel and have report cards with A (Mathematics, Science, English, Indonesian). Program organization goes through several stages, namely determining tasks, dividing tasks to individuals, and allocating resources. Program implementation is carried out by providing motivation to achieve goals, providing opportunities for self-development through training, direction is carried out by giving correct instructions. Supervision or evaluation is carried out by setting standards and measuring the implementation of activities.

Keywords: Management, Excellent Program, Academic Achievement.

### **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap.”<sup>1</sup>

(QS. Al-Insyirah ayat 6-8)



---

<sup>1</sup> <https://quran.nu.or.id/al-insyirah>, Surat Al- Insyirah, diakses 09 Juli 2024.



## PERSEMBAHAN

Alamdulillahi Robbil'alamiin, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kemampuan dan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, motivasi, serta doa dari orang-orang terdekat yang menyertai peneliti dalam penulisan skripsi ini. Dengan penuh segala kerendahan hati, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Chaidir Yushari (Alm) dan Ibu Rusiyah yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a yang setiap hari untuk saya sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Terimakasih atas segala yang telah diupayakan, peneliti tidak dapat membalas segala kebaikan orang tua peneliti, namun peneliti berdoa semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kasih sayang-Nya.
2. Kakak kandung saya Ginanjar Bagus Sangadi dan Gayuh Tri Handoko yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan kepada peneliti.
3. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Unggulan SAINS Dan RISET Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas.” Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang dengan hadirnya Islam. Semoga kita semua termasuk ke dalam golongan yang mendapatkan syafaat kelak di hari kiamat.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah berkenan memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti ingin memberikan apresiasi dan menyampaikan terima kasih kepada:

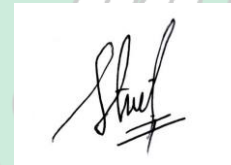
1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M.Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Sutrimo Purnomo, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti selama menempuh pendidikan perkuliahan.
9. Kepala madrasah serta segenap guru dan karyawan MAN 2 Banyumas yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga tercinta, khususnya kedua orang tua tercinta Bapak Chaidir Yushari (Alm) dan Ibu Rusiyah yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan finansial demi kelancaran peneliti dalam menempuh Pendidikan S1. Terimakasih telah mendukung, memberi semangat serta motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih telah membersamai peneliti dalam segala suka maupun duka.
11. Keluarga besar peneliti yang telah memberikan doa dan dukungan, baik secara moril maupun materil.
12. Segenap keluarga besar kelas MPI-C Angkatan 2020 yang telah membersamai untuk belajar berproses dan berprogres dalam kurun waktu selama empat tahun.
13. Teman terdekat peneliti Putri Darojatun Amalia, Nabila Nur Zahrani, Dilla Maldauzzahro yang telah menjadi support system, tempat untuk berkeluh kesah, sharing, dan menjadi partner untuk berproses bersama.
14. Teman terdekat peneliti, Zahratul Jannah dan Anisa Nadianti yang telah sering membantu dan terkadang direpotkan, serta menjadi tempat untuk sharing dan kerkeluh kesah.
15. Semua pihak yang telah berkenan membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan sesuatu yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar skripsi ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain. Diharapkan, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, 01 Juli 2024

Peneliti,



**Sinta Nur Hidayah**

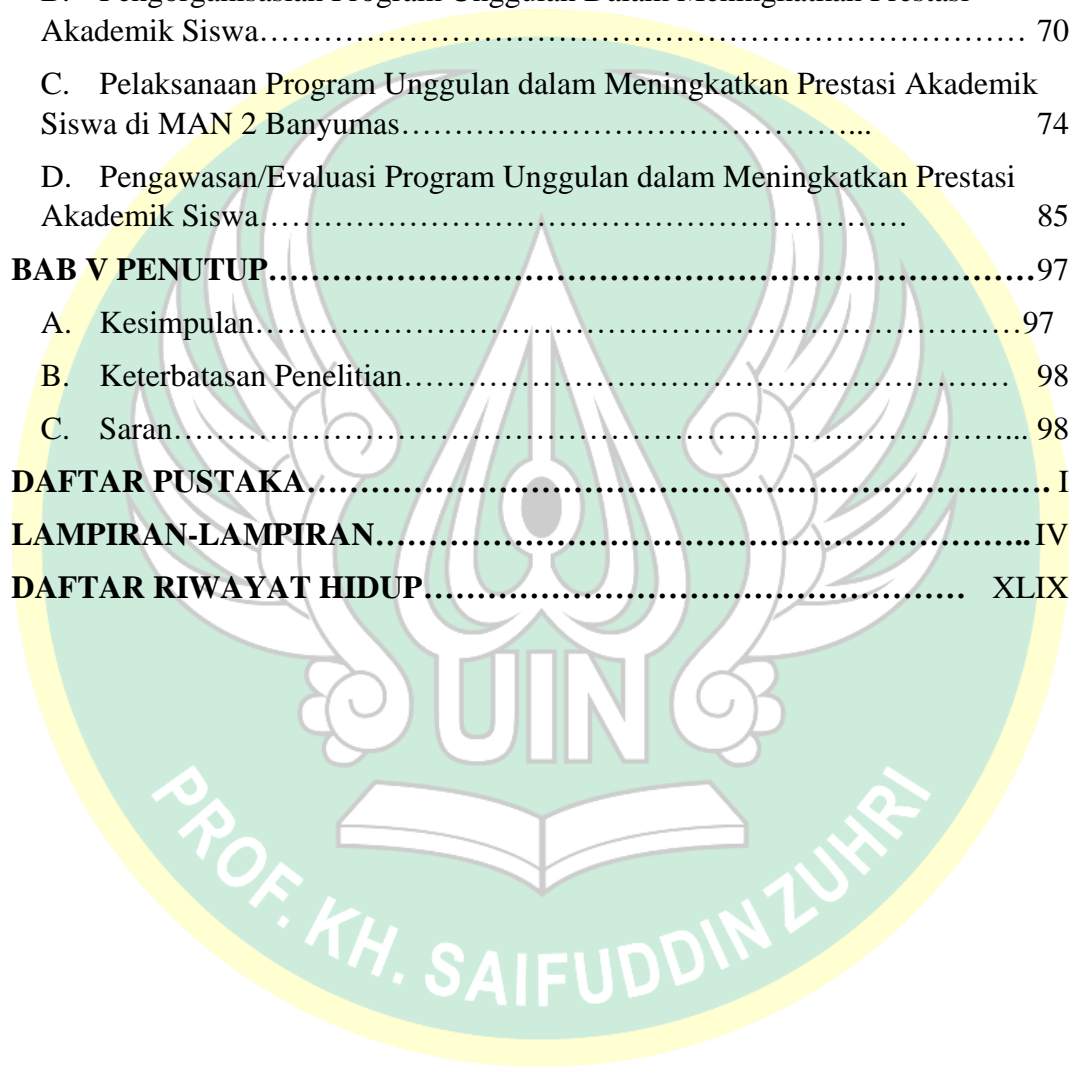
NIM. 2017401117



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 2 BANYUMAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>MANAGEMENT OF PROGRAMS OF EXCELLENCE IN IMPROVING STUDENT ACADEMIC ACHIEVEMENT AT MAN 2 BANYUMAS.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II MANAJEMEN, PROGRAM UNGGULAN, DAN PRESTASI AKADEMIK .....</b>	<b>13</b>
A. Manajemen.....	13
B. Program Unggulan.....	32
C. Prestasi Akademik.....	36
D. Penelitian Terkait.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	51

D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	57
<b>BAB IV MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA.....</b>	<b>59</b>
A. Perencanaan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas.....	59
B. Pengorganisasian Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa.....	70
C. Pelaksanaan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas.....	74
D. Pengawasan/Evaluasi Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa.....	85
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan.....	97
B. Keterbatasan Penelitian.....	98
C. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>XLIX</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Guru pengampu dan mata pelajaran yang diampu.....72



## DAFTAR GAMBAR

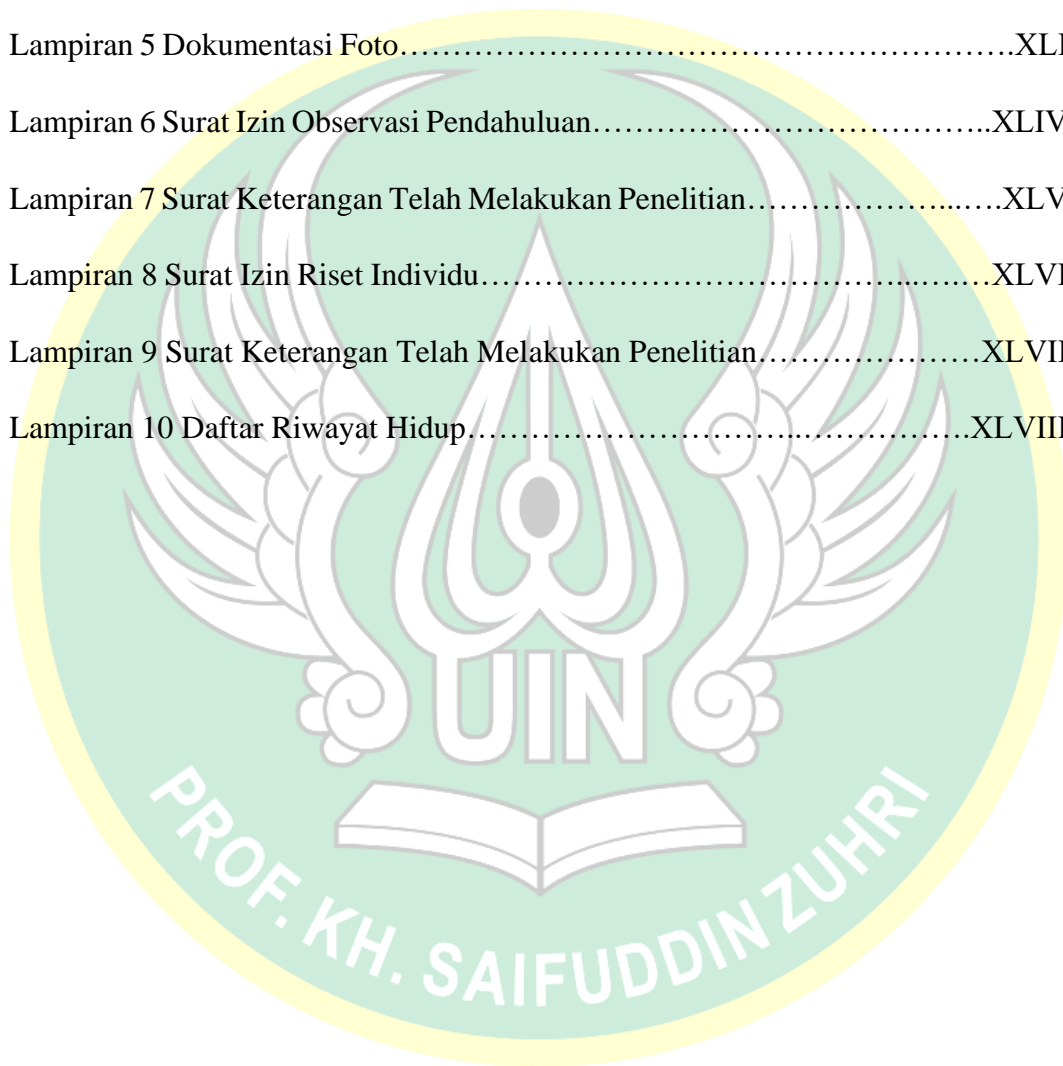
Gambar 4.1 Proses Pembelajaran <i>Moving Class</i> .....	76
Gambar 4.2 Media dan Metode Pembelajaran.....	78
Gambar 4.3 Seleksi Siswa Yang Mengikuti Lomba KSM.....	80
Gambar 4.4 Prestasi Siswa.....	90





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel <i>Time Schedule</i> Penelitian.....	VIII
Lampiran 2 Gambaran Umum MAN 2 Banyumas .....	X
Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	XIX
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	XXII
Lampiran 5 Dokumentasi Foto.....	XLI
Lampiran 6 Surat Izin Observasi Pendahuluan.....	XLIV
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	XLV
Lampiran 8 Surat Izin Riset Individu.....	XLVI
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	XLVII
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	XLVIII



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan tidak pernah sepi. Berbagai isu dalam bidang pendidikan harus segera diatasi sebelum hal tersebut menjadi semakin kompleks. Kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang dihadapi dalam dunia pendidikan masih terlalu jauh. Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan tidak akan selesai tanpa dukungan dari seluruh aktor pendidikan, mulai dari pemerintah, kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa itu sendiri. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah rendahnya prestasi akademik siswa.<sup>2</sup>

Rendahnya prestasi akademik siswa disebabkan oleh banyak faktor. Dua faktor dominan yang mempengaruhi prestasi siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor yang mempengaruhi secara eksternal adalah lingkungan seperti guru dan sekolah. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar secara psikologis individu antara lain motivasi, inteligensi, resiliensi, konsep diri akademik, dan kecerdasan emosi.<sup>3</sup> Selain faktor tersebut kurangnya literasi pada siswa juga menyebabkan rendahnya prestasi akademik. Menurut Umar dan Arif Widodo indikator rendahnya kemampuan akademik siswa dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum cakap dalam kemampuan literasi. Dalam aspek literasi banyak dijumpai siswa yang malas membaca buku, sulit memahami isi bacaan dan sebagainya.<sup>4</sup> Hal ini bisa dilakukan melalui program unggulan. Jadi salah satu yang bisa meningkatkan prestasi akademik dan dari program unggulan

---

<sup>2</sup> Umar dan Arif Widodo, *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Akademik Siswa Sekolah Dasar di Daerah Pinggiran*, *Junal Educatio*, Vol. 8, No. 2, (2021), hlm. 459

<sup>3</sup> Anwar Fuadi, *Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ditinjau dari Konsep Diri Akademik dan Kecerdasan emosi*, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 19, No. 2, (2020), hlm. 19

<sup>4</sup> Umar dan Arif Widodo, *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya...*, hlm. 458.

itu ada program literasi. Untuk kegiatan literasi tersebut diantaranya melalui program unggulan.

Program unggulan merupakan suatu program dari beberapa komponen madrasah yang tercermin pada sumber daya manusia, pendidik, tenaga kependidikan, siswa, sarana prasarana, serta fasilitas pendukung lainnya untuk menghasilkan output yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara terampil, memiliki kekokohan spiritual (Islam dan iman), serta kepribadian yang berakhlak mulia.<sup>5</sup> Program unggulan yang dimiliki setiap madrasah itu berbeda. Dalam menjalankan program unggulan ada guru khusus untuk mengampu program unggulan tersebut sehingga siswa semakin lebih unggul dan mengembangkan potensinya untuk mencapai tingkatan prestasi secara maksimal.<sup>6</sup>

Program unggulan dalam suatu madrasah bertujuan agar peserta didik yang termasuk unggul bisa meningkatkan kemampuannya, baik secara kognitif, psikomotorik, dan juga afektif. Program unggulan didesain untuk mendorong siswa mengeluarkan potensi secara maksimal dan meningkatkan prestasinya.<sup>7</sup> Program unggulan madrasah menjadikan wadah atau sarana bagi beberapa siswa yang memiliki potensi lebih unggul. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa tersebut untuk lebih meningkatkan prestasinya.

Adanya program unggulan tentunya menuntut madrasah untuk lebih meningkatkan kualitasnya. Maka para tenaga pendidik perlu mengupayakan perkembangan program unggulan madrasah. Kriteria keunggulan dari suatu madrasah masih memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaannya dapat diketahui dari indikator madrasah unggulan yang terfokus pada sistem dan program yang direncanakan seperti mengadakan kegiatan penunjang guna

---

<sup>5</sup> Moedjiarto, *Sekolah Unggul*, (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2002), hlm 34.

<sup>6</sup> Alifia Rohani, *Manajemen Pengembangan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, (2022), hlm. 127.

<sup>7</sup> Amaliyah Ratna Zakiah Wati dan Syunu Trihantoyo, *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Vol. 5, No. 1, (2020), hlm. 46-57.

membantu siswa dalam mengasah bakat dan potensi siswa. Sedangkan persamaannya adalah madrasah yang unggul itu mampu menumbuhkan kembangkan potensi peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang efektif, nyaman, aman, dan juga menyiapkan siswa agar menjadi lulusan unggul yang siap bersaing di dunia luar. Madrasah dikatakan unggul apabila membekali keterampilan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, merencanakan kurikulum, mengawasi proses seleksi siswa mulai dari penerimaan hingga lulus, dan merencanakan program unggulan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>8</sup>

Untuk itu lembaga pendidikan formal dan nonformal yang mempunyai program unggulan harus memiliki pengelolaan (manajemen) yang baik, tertib dan terorganisir. Siagian menyatakan bahwa manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh hasil melalui kegiatan orang lain untuk mencapai tujuan. Melalui manajemen, manusia dapat mewujudkan kemampuan dirinya, termasuk kelebihan dan kekurangannya. Manajemen menunjukkan cara kerja yang lebih efektif dan efisien.<sup>9</sup>

Penerapan manajemen dalam bidang pendidikan sangatlah penting, karena manajemen merupakan suatu kekuatan yang mempunyai fungsi sebagai alat pemersatu, menggerakkan dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan dalam pendidikan.<sup>10</sup> Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dan efisien perlu dikembangkan dan dilaksanakan program-program pendidikan yang mampu membelajarkan peserta didik secara berkelanjutan, karena dengan kualitas pendidikan yang optimal, diharapkan akan tercapai keunggulan sumber daya manusia yang dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan keahlian sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui

---

<sup>8</sup>Adi Wibowo dan Ahmad Zarwawi Subhan, *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (IJIEM, Vol. 3, No. 2, 2020), hlm 8.

<sup>9</sup>Ulfatul Khasanah, *Manajemen Pembelajaran Nahwu Shorof di Pondok Pesantren (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU)*, (2021), hlm 20.

<sup>10</sup>Donny Juni Priansa and Sonny Suntani Setiana, *Manajemen Supervisi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm 1-2.

bahwa manajemen dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yang optimal.<sup>11</sup>

Manajemen dalam bidang pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila dikelola dengan baik dan benar. Lemahnya suatu fungsi manajemen tertentu akan berdampak pada keseluruhan sehingga menyebabkan keseluruhan proses tidak dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.<sup>12</sup>

Penerapan manajemen yang dikelola dengan baik dapat menjadi salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan yang ada di madrasah. Maju mundurnya suatu organisasi tergantung dari sistem manajemen yang diterapkan oleh organisasi tersebut. Sebuah madrasah dapat dikatakan baik, jika sistem manajemen yang diterapkan oleh madrasah tersebut juga baik.

Madrasah yang memiliki program unggulan dan telah dikelola dengan baik, maka akan memiliki keunggulan kompetitif dalam persaingan antar madrasah karena memiliki karakteristik tersendiri yang dapat dijadikan sebagai identitas madrasah. Adanya program unggulan juga dapat menjadi pendorong untuk inovasi dalam pendidikan secara keseluruhan.<sup>13</sup>

Dalam penerapan program unggulan harus memiliki sistem manajemen yang efektif dan efisien. Jika penerapan program unggulan ingin berjalan dengan lancar, maka perlu adanya manajemen yang baik di dalamnya. Manajemen yang baik pertama, mempunyai perencanaan yang matang dan terstruktur, tujuannya untuk mengetahui apa saja yang harus dilakukan pada awal program unggulan sehingga nantinya dapat mempermudah peserta didik dalam mengikuti program tersebut, untuk pengorganisasian yaitu dengan memberdayakan sumber daya manusia yang ada sesuai dengan *job description* masing-masing yang telah ditentukan sebelumnya. Pada pelaksanaan program, kegiatan dilaksanakan sesuai

---

<sup>11</sup> Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma'arif, *Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, (Oktober 2022), hlm 14.

<sup>12</sup> Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 51.

<sup>13</sup> Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma'arif, *Manajemen Program Unggulan.....*, hlm. 22.

dengan jadwal yang telah ditentukan, kemudian evaluasi dilaksanakan setelah pelaksanaan program berlangsung dan apakah sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan.

Dengan melihat paparan dari hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tujuan dan kesuksesan dalam pelaksanaan program unggulan, maka lembaga perlu menerapkan sistem manajerial yang baik di dalamnya. Salah satu lembaga pendidikan yang mampu menjaga eksistensinya karena memiliki program unggulan dan telah menerapkan sistem manajerial yang baik dalam pelaksanaannya, di antaranya adalah MAN 2 Banyumas.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, adanya penerapan program unggulan ini untuk mendukung program pendidikan yang diselenggarakan di MAN 2 Banyumas, sehingga sangat membantu dalam proses pembelajaran. Penerapan program unggulan ini untuk membina peserta didik yang memiliki kecerdasan dan potensi yang lebih. Sehingga dapat mengembangkan bakat dan potensi tersebut untuk menghasilkan output atau lulusan yang bermutu. Program unggulan dibuat dengan tujuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, yang menjadi ciri khas keunggulan sehingga dapat membuat daya tarik masyarakat dan orang tua agar menyekolahkan putra-putrinya di MAN 2 Banyumas.

Program unggulan di MAN 2 Banyumas meliputi program SAINS dan Riset. Pada program ilmu pengetahuan alam (SAINS) menyiapkan peserta didik agar mempunyai ketrampilan dan penguasaan ilmu pengetahuan alam. Ilmu pengetahuan alam itu sendiri terdiri dari biologi, fisika dan kimia. Sedangkan Pada program riset ini menyiapkan peserta didik agar mempunyai ketrampilan pengumpulan, pengolahan, pengkajian, dan penyajian data secara sistematis. Program SAINS dibuat untuk menyiapkan peserta didik dalam disiplin ilmu pengetahuan secara optimal, menyiapkan peserta didik masuk PTN, menyiapkan peserta didik bersaing dengan lembaga lembaga lain dalam bidang ilmu numerasi dan literasi. Untuk program Riset dibuat untuk menyiapkan peserta didik mahir pada

bidang penelitian ilmiah (soshum, saintek dan keagamaan), menyiapkan peserta didik berkarya dalam bidang karya tulis.

Untuk prestasi akademik yang diraih pada program SAINS meliputi mendali perak bidang studi biologi SMA tingkat olimpiade siswa seluruh Indonesia, meraih mendali perak bidang biology terintegrasi pusat olimpiade sains Indonesia (PDSI) muharram science Olympiad 2023 tingkat SMA/SMK/MA se indonesia, Juara 4 Fisika terintegrasi KSM tahun 2023 ke tingkat provinsi, dan sebagainya. Untuk prestasi akademik yang diraih pada program Riset meliputi meraih mendali emas di ajang kompetisi riset internasional Word Youth Invention and Innovation Award 2023, meaih mendali emas pada kejuaran karya tulis ilmiah Synchronous Of Counseling and Technology tingkat nasional Universitas Peendidikan Ganesha Bali, Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional Dies Natalis Fakultas Psikologi UMK ke-20 SDGS Pembangunan Keberlanjutan Tahun 2022, dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di atas, terlihat bahwa program unggulan yang diterapkan di MAN 2 Banyumas ini telah dikelola dengan baik dengan menerapkan sistem manajerial yang dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan program. Proses pengelolaan tersebut dapat dilihat dari adanya perencanaan program dan tujuan yang jelas, adanya tim sesuai dengan *job description* masing-masing, adanya prosedur dan mekanisme yang sudah ditetapkan untuk pelaksanaan program, serta evaluasi yang dilakukan secara rutin.

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas terkait bagaimana proses manajerial dalam program unggulan SAINS dan Riset dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah mampu memberikan program unggulan tersebut supaya dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut untuk meneliti lebih lanjut mengenai

“Manajemen Program Unggulan SAINS dan RISET dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di MAN 2 Banyumas”.

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menghindari kesalah pahaman terhadap judul yang penulis buat, maka penulis menjelaskan dan membatasi kata kunci yang ada dalam judul penelitian ini:

### **1. Manajemen**

Manajemen adalah ilmu serta seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lainnya pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Sondang P. Siagian dalam Muh. Hizbul Muflihini, mengemukakan bahwa manajemen diartikan sebagai suatu aktivitas untuk menggerakkan, memimpin, dan memberdayakan orang lain atas dasar sesuatu yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>14</sup> Menurut George R. Terry dalam Anwar Sewang, manajemen adalah suatu proses yang khusus yang terdiri dari beberapa tindakan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang ada dalam suatu organisasi.<sup>15</sup>

Dengan demikian manajemen merupakan kemampuan serta keterampilan spesifik yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan secara produktif, efektif dan efisien.

### **2. Program Unggulan**

Program unggulan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi madrasah yang merupakan tujuan madrasah yakni meningkatkan

---

<sup>14</sup> Muh. Hizbul Muflihini, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: Gema Nusa, cetakan keempat, 2020), hlm. 5.

<sup>15</sup> George R. Terry & Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*, Terj., G. A. Ticoalu, (Jakarta: Bumi Aksara, cetakan pertama, 2019), hlm. 1.



prestasi program unggulan. Program unggulan adalah program yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Keunggulan dalam keluaran yang dimaksud meliputi kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu, dan daya pisik) serta penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (ekonomi, politik, sosiologi dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu teknologi (kontruksi, manufaktur, komunikasi dan sebagainya). Keunggulan program madrasah itu berbeda beda, tergantung kepala madrasah yang mengelola serta pengajar sebagai pengarah dalam rangka peserta didik melakukan reformasi kurikulum sehingga bersifat terbuka untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam mengatasi krisis mulai dari menanamkan wawasan keteladanan, komitmen dan disiplin tinggi.<sup>16</sup>

Menurut Arifin Silalahi yang ditulis dalam karya Yudiguntara Hadi bahwa Program Unggulan adalah salah satu cara pihak madrasah dengan menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat siswa.<sup>17</sup> Penerapan program unggulan ini untuk membina peserta didik yang memiliki kecerdasan dan potensi yang lebih. Sehingga dapat mengembangkan bakat dan potensi tersebut untuk menghasilkan output atau lulusan yang bermutu. Program unggulan yang terdapat di MAN 2 Banyumas tersebut meliputi program SAINS dan Riset. Untuk program SAINS tersebut lebih fokus pada ilmu pengetahuan alam yang terdiri dari biologi, fisika, dan kimia. Sedangkan untuk program Riset lebih fokus pada pengumpulan, pengelolaan, pekajian, penyajian data informasi.

---

<sup>16</sup> Syafruddin Nurdin, basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta, Ciputat Press,2012), hlm. 52.

<sup>17</sup> Yudiguntara Hadi Tesis: *Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 MARABAHAN KABUPATEN BARITO KUALA*

### 3. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan penggabungan dari kata prestasi dan akademik. Prestasi akademik merupakan istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan pencapaian yang telah diperoleh peserta didik dari hasil belajar. Prestasi akademik umumnya dinyatakan menggunakan angka atau simbol huruf tertentu. Penilaian prestasi akademik dilakukan melalui tes tulis dan penilaian langsung oleh guru.

Menurut Tu'u, prestasi adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik ketika mengerjakan tugas tertentu. Adapun prestasi akademik adalah penugasan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang pada umumnya ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka yang diberikan oleh guru.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Suryabrata, prestasi akademik merupakan hasil belajar terakhir yang dicapai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu di mana prestasi akademik biasanya dinyatakan dengan simbol atau angka.<sup>19</sup>

Gagne dalam Slameto juga menjelaskan bahwa prestasi akademik dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan.<sup>20</sup> Artinya, hasil prestasi akademik harus mengandung evaluasi terhadap lima aspek tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar peserta didik dalam bentuk simbol atau angka yang didapatkan setelah melalui proses penilaian yang Panjang.

Berdasarkan definisi konseptual di atas, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas adalah serangkaian proses pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan

---

<sup>18</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grafindo, 2004), hlm. 75.

<sup>19</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 63.

<sup>20</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 26.

semua sumber daya yang terlibat dalam pelaksanaan program unggulan. Tujuan dari manajemen program ini adalah untuk menghasilkan *output* pendidikan yang berkualitas tinggi dan berdaya saing tinggi. Dengan mengimplementasikan fungsi manajemen ke dalam program unggulan, diharapkan dapat membantu mencapai tujuan program dan madrasah secara efektif dan efisien serta untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut?

1. Bagaimana perencanaan program unggulan SAINS dan Riset dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas?
2. Bagaimana pengorganisasian program unggulan SAINS dan Riset dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas?
3. Bagaimana pelaksanaan program unggulan SAINS dan Riset dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas?
4. Bagaimana pengawasan program unggulan SAINS dan Riset dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan program unggulan Sains dan Riset dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
- b. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian program unggulan Sains dan Riset dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
- c. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program unggulan Sains dan Riset dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.

- d. Untuk mendeskripsikan pengawasan program unggulan Sains dan Riset dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.

## 2. Manfaat Penelittian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

Dapat dijadikan wawasan, pengalaman, dan sumber informasi dalam dunia pendidikan untuk menghadapi persoalan khususnya mengenai mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar

### b. Secara Paktis

1) Manfaat bagi peneliti, peneliti dapat memperoleh informasi terkait Manajemen Program Unggulan SAINS dan Riset dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas dan tentu memberikan pengalaman berarti sebagai bekal masa yang akan datang

2) Manfaat bagi objek peneliti, diharapkan hasil yang di dapat dalam penelitian nantinya bisa dimanfaatkan sebagai salah satu pandangan dalam melakukan praktik di lembaga pendidikan tersebut. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk lembaga, sehingga dapat mengembangkan dan memajukan kualitas sekolah.

3) Manfaat bagi mahasiswa, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk bahan referensi sebagai penelitian yang serupa.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran umum isi skripsi yang bertujuan untuk menjelaskan bagian-bagian penelitian. Secara keseluruhan pembahasan dalam penelitian skripsi ini terdapat tiga bagian, yaitu pendahuluan, pembahasan, dan penutup. Adapun sistematika dalam penulisan ini dapat disajikan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

Bagian utama berisi pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari lima bab, diantaranya yaitu:

Bab I Pendahuluan, bab ini secara garis besar menggambarkan hal-hal yang mengarah pada pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, bab ini menggambarkan landasan teori penelitian atau kerangka teori tentang objek penelitian. Penelitian yang dibahas yaitu teori yang terkait dengan Manajemen, Program Unggulan, dan Prestasi Akademik.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV Pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum sekolah dan analisis data terkait pembahasan mengenai Manajemen Program Unggulan SAINS dan RISET dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan mengenai Manajemen Program Unggulan SAINS dan RISET dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas, saran, dan kata penutup yang bersifat kontruksi agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil dapat ditingkatkan lagi ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II MANAJEMEN, PROGRAM UNGGULAN, DAN PRESTASI AKADEMIK

### A. Manajemen

#### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *to manage* yang berarti mengatur. Artinya, manajemen adalah suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Untuk menerapkan ilmu manajemen dalam kehidupan sehari-hari harus mengerti dan memahami apa itu manajemen.<sup>21</sup> Secara umum manajemen merupakan sebuah proses yang mengatur dan mengelola suatu objek baik bersifat fisik ataupun non fisik yang dilakukan secara sadar, terencana dan tersusun secara sistematis untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Manajemen memiliki peran yang penting di dalam sebuah penyelenggaraan organisasi yang sifatnya mutlak, demikian halnya pendidikan di dalam dunia manajemen merupakan hal yang penting. Setiap lembaga pasti memerlukan manajemen dalam membangun rencana yang telah di buat sebelumnya.<sup>22</sup>

Menurut James A.F. Stoner dan Charles Wankel dalam Siswanto, berpendapat bahwa manajemen adalah *“Management is the process of planning, organizing, leading, and controlling the efforts of organization members and of using all other organizational resources to achieve stated organizational goals”* yang artinya: manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi.<sup>23</sup>

Henry Fayol dalam Bunyamin, berpendapat bahwa *“Management is a planning process, organizing, coordination, and supervision/control of available resources so that achieve goals effectively and efficient.”*

---

<sup>21</sup> Anis Zuhriah dkk, *Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam, Jurnal Dirsah Islamiyah*, Vol. 5, No. 3, (2023), hlm. 705

<sup>22</sup> Bunyamin, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Usaha Terpadu UHAMKA), (Mei 2022), hlm.1

<sup>23</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Askara), (2005), hlm. 2

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan/kontrol terhadap sumber daya yang ada agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>24</sup>

Menurut Muljani A. Nurhadi dalam Barnawi dan M. Arifin, manajemen adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi Pendidikan, untuk mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien. Menurut Haiman manajemen berfungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain, mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup>

Luther Gullick dalam Siti Muflikhah mengatakan manajemen sebagai suatu bidang science (ilmu pengetahuan) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja Bersama untuk mencapai tujuan, dan membuat system kerja sama ini lebih bermanfaat bagi manusia.<sup>26</sup> Manajemen telah memenuhi persyaratan sebagai bidang ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari dalam kurun waktu yang lama dan memiliki serangkaian teori yang perlu diuji dan dikembangkan dalam praktek manajerial pada lingkup organisasi. Sebagai ilmu pengetahuan, manajemen juga bersifat universal, dan mempergunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis mencakup kaidah-kaidah, prinsip-prinsip, dan konsep-konsep yang cenderung benar dalam semua situasi manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan manajemen dapat diterapkan dalam setiap organisasi baik pemerintah, pendidikan, sekolah, keagamaan, social dan sebagainya.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Bunyamin, *Manajemen Pendidikan.....*, hlm. 2

<sup>25</sup> Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media), (2012), hlm. 14

<sup>26</sup> Siti Muflikhah, *Manajemen Boarding School* (Banyumas: Rizquna, 2020), hlm. 12.

<sup>27</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 8.

Menurut Sudjana dalam Amiruddin Tumanggor, manajemen adalah kumpulan kegiatan yang wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan standar yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan serta saling berkaitan dengan yang lainnya. Tugas-tugas ini dilaksanakan oleh individu atau kelompok individu yang ada dalam organisasi dan diberi tanggung jawab untuk melaksanakannya.<sup>28</sup>

Manajemen adalah seni dan ilmu yang mengatur bagaimana menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>29</sup> Selain dipandang sebagai seni dan ilmu, manajemen juga dapat dianggap sebagai profesi karena didasarkan pada keahlian khusus untuk mencapai prestasi manajer. Selain itu, manajer harus bekerja secara profesional dan mematuhi kode etik.<sup>30</sup>

Berdasarkan definisi manajemen dari beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses berkelanjutan yang mencakup kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas, baik secara individu maupun bersama orang lain, dengan mengatur dan menggunakan semua sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien.

Manajemen selalu dipakai untuk mengatur semua kegiatan dalam berbagai aspek seperti, sekolah, koperasi, yayasan, pemerintahan dan lain sebagainya. Semua operasi dalam berbagai bagian, seperti sekolah, koperasi, yayasan, pemerintahan, dan lain-lain, diatur oleh manajemen. Jadi, manajemen adalah suatu hal yang teratur dan sangat penting. Manajemen sangat penting bagi setiap individu, karena tanpa manajemen yang baik, segala upaya yang telah dilakukan akan memberikan hasil yang kurang optimal dan tidak berhasil. Oleh karena itu, manajemen diperlukan oleh setiap individu atau kelompok individu,

---

<sup>28</sup> Amiruddin Tumanggor dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: K-Media), (Juli 2021), hlm 2.

<sup>29</sup> Anis Zuhriah dkk, *Ruang Lingkup Manajemen.....*, hlm. 706

<sup>30</sup> Sulistyorini, *Manajemen.....*, hlm 9.



organisasi bisnis, organisasi sosial, atau organisasi pemerintah untuk mengatur dan merencanakan segala hal yang berhubungan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih optimal pada waktu yang akan datang. Pada akhirnya, proses manajemen adalah langkah-langkah strategis yang menguntungkan.<sup>31</sup>

## 2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Manajemen adalah sebagai ilmu dan sebagai seni, sehingga harus selalu mempertimbangkan situasi dan keadaan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, manajemen memiliki banyak fungsi yang harus dipahami secara mendalam.

Dalam Bunyamin, fungsi-fungsi manajemen yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Henry Fayol, ada lima fungsi manajemen yaitu Planning, Organizing, Commanding, Coordinating dan Controlling.
- b. Menurut George Terry, ada empat fungsi manajemen yaitu Planning, Organizing, Actuating, Controlling yang biasa disebut (POAC).
- c. Menurut Luther M Gullick, ada delapan fungsi manajemen yaitu Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgetting, Controlling.
- d. Menurut James Stoner, ada empat fungsi manajemen yaitu Planning, Organizing, Leading dan Controlling.
- e. Menurut Louis A. Allen, ada empat fungsi manajemen yaitu Leading, Planning, organizing, dan Controlling.
- f. Menurut SP. Siagian, ada empat fungsi manajemen yaitu Planning, Organizing, Motivating, dan Controlling.
- g. Menurut John Robert Beishline, ada empat fungsi manajemen yaitu Planning, Organizing, Commanding, dan Controlling.
- h. Menurut Oey Liang Lee, ada lima fungsi manajemen yaitu Planning, Organizing, Directing, Coordinating, dan Controlling.

---

<sup>31</sup> Bunyamin, *Manajemen Pendidikan.....*, hlm. 3-4.

- i. Menurut Kontz dan O'Donnel, ada lima fungsi manajemen yaitu Organizing, Staffing, Directing, Planning dan Controlling.
- j. Menurut Lindal F.U, ada enam fungsi manajemen yaitu Forescating, Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, dan Controlling.
- k. Menurut Ernest Dale, ada tujuh fungsi manajemen yaitu Planning, Organizing, Staffing, Directing, Innovating, Representing, dan Controlling.<sup>32</sup>

Dari berbagai fungsi manajemen yang disebutkan di atas, peneliti memilih empat fungsi manajemen yang disebutkan oleh George Terry yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Evaluasi).

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

##### a. Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah proses dasar di mana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dilakukan dengan mempertimbangkan waktu saat rencana dibuat dan kondisi masa depan di mana kegiatan dan perencanaan akan dilaksanakan.<sup>33</sup>

Perencanaan adalah proses kegiatan untuk menyajikan secara sistematis semua tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan dapat mencakup penetapan tujuan, budget, aturan prosedur, dan program organisasi. Dengan adanya perencanaan, fungsi manajemen dapat digunakan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai, menetapkan biaya, dan menetapkan segala aturan dan pedoman

<sup>32</sup> Bunyamin, *Manajemen Pendidikan.....*, hlm. 9-10.

<sup>33</sup> Sulistyorini, *Manajemen.....*, hlm 20-21.

yang harus dilaksanakan. Perencanaan meliputi beberapa aspek, diantaranya apa yang akan dilakukan, kapan dilakukan, dimana akan dilakukan, bagaimana cara melakukannya, apa saja yang dibutuhkan agar tercapai tujuan dengan maksimal.<sup>34</sup>

Langkah-langkah pada proses perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menentukan dan merumuskan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Meneliti masalah atau pekerjaan yang harus diselesaikan.
- 3) Mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan.
- 4) Menentukan tahap atau rangkaian tindakan.
- 5) Merumuskan bagaimana masalah-masalah itu akan dipecahkan dan pekerjaan itu akan diselesaikan.<sup>35</sup>

b. Fungsi Perencanaan

Menurut Muh. Rifa'i dalam Muh. Hizbul Muflihini, fungsi perencanaan terdiri dari 7 (tujuh) yaitu:

- 1) Berfungsi sebagai titik tolak untuk memulai kegiatan dan menjelaskan tujuan yang akan dicapai.
- 2) Berfungsi sebagai pegangan dan arahan dalam pelaksanaan.
- 3) Meningkatkan kerja sama dan koordinasi.
- 4) Mengurangi pemborosan waktu, tenaga, dan material.
- 5) Mempermudah pengawasan.
- 6) Memungkinkan evaluasi yang teratur.
- 7) Memudahkan penyesuaian dan situasi, lebih memungkinkan untuk mengadakan *adjusting*, *redjusting* dan *re-planning*.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Romlah, *Manajemen Pendidikan Islam*, hlm. 5.

<sup>35</sup> Muhammad Kristiawan, Dian Safitri dan Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017), hlm 25.

<sup>36</sup> Muh. Hizbul Muflihini, *Administrasi Pendidikan Tinjauan Teori Untuk Praktek Manajerial Bagi Guru dan Pimpinan Sekolah* (Yogyakarta: Pilar Media, 2013), hlm 61-66.

c. Manfaat Perencanaan

Manfaat dari perencanaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Standar pelaksanaan dan pengawasan (memfasilitasi monitoring dan evaluasi).
- 2) Pemilihan berbagai alternatif terbaik (pedoman pengambilan keputusan).
- 3) Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan.
- 4) Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi.
- 5) Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.
- 6) Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait.
- 7) Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti (untuk mengantisipasi masalah yang akan muncul), dan
- 8) Meningkatkan kinerja (keberhasilan organisasi tergantung keberhasilan perencanaannya).<sup>37</sup>

Sedangkan Wijayanti memaparkan semblan manfaat dari perencanaan, yaitu:

- 1) Membantu manajemen untuk melakukan penyesuaian dengan perubahan dan perkembangan lingkungan yang terjadi;
- 2) Membantu mengerucutkan persesuaian pada masalah masalah utama;
- 3) Memungkinkan manajer memahami gambaran operasi secara komprehensif dan lebih jelas;
- 4) Membantu penempatan tanggung jawab dengan lebih tepat;
- 5) Memberikan cara melakukan perintah untuk operasi;

---

<sup>37</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 76.

- 6) Mempermudah koordinasi antar organisasi;
- 7) Membuat tujuan lebih khusus, terperinci, dan lebih mudah untuk dipahami;
- 8) Memperkecil pekerjaan yang tidak pasti; dan
- 9) Menghemat waktu, tenaga, dan biaya.<sup>38</sup>

d. Tahap-Tahap Perencanaan

Salah satu komponen penting dari perencanaan yaitu pembuatan keputusan (*decision making*), proses pengembangan dan penyeleksian sekumpulan kegiatan untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Keputusan-keputusan harus dibuat pada berbagai tahap dalam proses perencanaan.

Keseluruhan proses perencanaan terdiri dari empat tahap yaitu:

- 1) Tahap pertama adalah menetapkan serangkaian tujuan. Keputusan tentang keinginan dan kebutuhan organisasi atau kelompok kerja adalah awal perencanaan.
- 2) Tahap kedua menggambarkan keadaan saat ini. Pada tahap ini membutuhkan data keuangan dan statistik yang dikumpulkan melalui komunikasi dalam organisasi.
- 3) Tahap ketiga adalah mengidentifikasi segala kemungkinan dan hambatan. Semua kekuatan dan kelemahan, serta kemungkinan dan hambatan, harus diidentifikasi untuk mengevaluasi kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan.
- 4) Tahap keempat adalah pembuatan rencana atau kumpulan kegiatan untuk mencapai tujuan. Tahap terakhir dari proses perencanaan yakni mencakup penilaian berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan, membuat pilihan terbaik dari berbagai alternatif tersebut, dan kemudian memilih alternatif terbaik.

---

<sup>38</sup> Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: CV. Cita Intrans Selaras, 2017), hlm. 72.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

### a. Pengertian Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kerja sama yang terstruktur antara dua orang atau lebih untuk mencapai satu atau lebih tujuan. Pengorganisasian adalah suatu proses yang menyatukan semua orang yang terlibat dalam suatu organisasi tertentu dan menyatukan tugas dan fungsinya di dalamnya. Dalam proses pengorganisasian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dibagi secara rinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing, sehingga tercipta hubungan kerja yang profesional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>39</sup>

Malayu S.P. Hasibuan Malayu mendefinisikan pengorganisasian sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengelompokkan kegiatan, memberikan peralatan yang diperlukan, dan menunjuk salah satu pekerja sebagai pemimpin kelompok untuk mencapai tujuan.

Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue, pengorganisasian adalah tindakan yang dilakukan oleh manajer untuk memastikan bahwa karyawan bekerja sama satu sama lain sehingga tugas-tugas dapat diselesaikan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai organisasi di masa depan. Kesimpulan tersebut memiliki tiga makna. Yang pertama, itu menunjukkan bahwa manajer harus melakukan pengelompokan pekerjaan. Yang kedua, itu menunjukkan bahwa pekerjaan organisasi dapat dilakukan secara tim. Dalam suatu organisasi, kerja sama tidak hanya terbatas pada pekerja yang terlibat dalam produksi langsung. Setiap pekerja yang terdaftar dalam organisasi harus bekerja sama. Oleh karena itu, kerja sama yang dibangun dalam organisasi dapat mencakup kerja sama

---

<sup>39</sup> Muhammad Kristiawan, Dian Safitri & Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017), hlm 29.

antar pekerja, pemimpin dan manajer, serta bawahan. Selanjutnya makna yang ketiga, tugas-tugas organisasi harus diselesaikan dan dilakukan secara efisien dan efektif sehingga organisasi tidak akan membuang waktu, sumber daya, atau uang.<sup>40</sup>

#### b. Manfaat Fungsi Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian wajib dilakukan karena memiliki banyak manfaatnya. Diantaranya:

- 1) Mempermudah koordinasi antar pihak dalam kelompok  
Pembagian tugas sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini
- 2) Setiap individu harus mengetahui apa yang akan dilakukan
- 3) Mempermudah pengawasan
- 4) Memaksimalkan manfaat spesialisasi
- 5) Efisiensi biaya
- 6) Hubungan antar individu semakin rukun

#### c. Tahapan Fungsi Pengorganisasian

Ada beberapa tahapan dalam menjalankan fungsi pengorganisasian, diantaranya adalah:

- 1) Menentukan tugas utama
- 2) Membagi tugas kepada individu
- 3) Mengalokasikan sumber daya<sup>41</sup>

#### d. Prinsip Pengorganisasian

Prinsip-prinsip yang digunakan dalam pengorganisasian yang memiliki potensi untuk membantu berjalannya suatu organisasi dengan cara-cara berikut:

- 1) Seorang manajer harus memiliki pedoman tertentu agar mereka dapat mengambil keputusan dan bertindak sesuai

<sup>40</sup>Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen – Teori, Definisi, dan Konsep*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016), hlm 2-3.

<sup>41</sup>Muyadi dan Widi Winarso, *Pengantar Manajemen*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), hlm. 52-59.

dengan keputusan tersebut supaya mereka dapat melakukan fungsi pengorganisasian secara efektif.

- 2) Pelatihan sensitivitas mengacu pada pengembangan organisasi. Dalam hal ini, pengembangan organisasi menekankan pada proses di mana anggota kelompok menjadi lebih sadar diri terhadap orang lain.
- 3) Perilaku organisasi. Perilaku organisasi merupakan bidang penelitian yang mempelajari bagaimana individu, kelompok, dan struktur memengaruhi perilaku organisasi. Tujuan dari bidang ini adalah untuk menggunakan informasi ini dan untuk meningkatkan efisiensi organisasi.
- 4) Spesialisasi untuk efisiensi. Organisasi yang baik membagi tugas atau bagian sehingga ada spesialisasi dan lebih efisien dalam masing-masing bagian tersebut.

#### e. Teknik Pengorganisasian

Pada dasarnya, strategi yang dipilih oleh organisasi untuk mendesain strukturnya adalah teknik pengorganisasian. Tentu saja, strategi ini harus mengarah pada keefektifan organisasi. Jenis pengorganisasian tersebut antara lain:

- 1) Teknik pengorganisasian pendekatan tujuan. Metode ini berpendapat bahwa keefektifan sebuah organisasi harus diukur berdasarkan pencapaian tujuan daripada caranya.
- 2) Teknik pengorganisasian pendekatan sistem. Pendekatan ini menekankan bahwa input, proses, dan output sangat penting untuk mengevaluasi seberapa efektif sebuah organisasi. Pendekatan sistem ini mempertimbangkan tujuan akhir hanya sebagai salah satu komponen dari kumpulan kriteria yang kompleks. Pendekatan sistem berfokus pada acara yang direncanakan untuk mencapai tujuan, bukan tujuan spesifik.



3) Teknik pengorganisasian pendekatan lingkungan. Lingkungan yang dimaksud mencakup lingkungan internal dan eksternal organisasi. Lingkungan yang selalu berubah seiring dengan kemajuan. Teknik berfokus pada bagaimana organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sebagai cara untuk mengevaluasi seberapa efektif organisasi tersebut.<sup>42</sup>

### 3. Pelaksanaan (*Actuating*)

#### a. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan (*Actuating*) adalah fungsi manajemen yang paling penting dari semua proses manajemen. Fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berfokus pada aspek abstrak dari proses manajemen, sedangkan fungsi pelaksanaan lebih banyak berfokus pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang yang ada didalam organisasi tersebut.

George R. Terry mendefinisikan *actuating* sebagai upaya menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan perusahaan dan sasaran anggota kelompok tersebut, oleh karena itu mereka juga ingin mencapai tujuan tersebut.

Fungsi pelaksanaan yaitu usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kerja sama di antara karyawan yang mengelola program untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Fungsi manajemen lainnya tidak terpengaruh oleh fungsi pelaksanaan. Selain itu, fungsi penggerak dan pelaksanaan juga dikenal sebagai *motivating* (membangkitkan motivasi), *directing* (memberikan arah), *influencing* (mempengaruhi), dan *commanding* (memberikan komando atau perintah).

---

<sup>42</sup>Muslichah Erma Widiana, *Buku Ajar Pengertian Manajemen* (Banyumas: CV Pena Persada, 2020), hlm. 99-101.

Menurut definisi di atas, pelaksanaan (*actuating*) adalah upaya untuk menjadikan perencanaan tersebut menjadi kenyataan dengan memberikan pengarahan dan motivasi yang berbeda agar setiap anggota staf dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Salah satu hal penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan (*actuating*) ini adalah bahwa jika seorang karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan pekerjaannya jika:

- 1) Merasa yakin akan mampu melakukan pekerjaan tersebut,
- 2) Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya,
- 3) Tidak dibebani oleh masalah pribadi atau tugas lain yang lebih penting atau mendesak,
- 4) Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan, dan
- 5) Memiliki hubungan teman dalam organisasi.

b. Tujuan Fungsi Pelaksanaan

Tujuan dari fungsi pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kerja sama yang lebih efisien.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan staf.
- 3) Meningkatkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan.
- 4) Menciptakan suasana kerja yang mampu meningkatkan motivasi dan prestasi kerja.
- 5) Membuat organisasi berkembang secara dinamis.

c. Prinsip Fungsi Pelaksanaan

Prinsip-prinsip pada proses pelaksanaan meliputi:

- 1) Prinsip mengarah pada tujuan

Tujuan utama pengarahan yaitu prinsip yang menyatakan bahwa kontribusi bawahan terhadap pencapaian tujuan tergantung pada seberapa efektif proses pengarahan. Pengarahan tidak dapat bekerja

sendiri, artinya dalam melaksanakan fungsi pengarahan perlu adanya dukungan atau bantuan dari faktor lain seperti: struktur organisasi, tenaga kerja yang cukup, pengawasan yang efektif, perencanaan, dan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bawahan diperlukan untuk melaksanakan fungsi pengarahan.

2) Prinsip keharmonisan dengan tujuan

Orang-orang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya yang mungkin tidak sesuai dengan tujuan perusahaan, dengan harapan tidak ada penyimpangan yang terlalu besar dan kebutuhan mereka dapat disesuaikan dengan tujuan perusahaan.

Semua ini dipengaruhi oleh dorongan pribadi setiap orang. Motivasi yang baik akan mendorong orang untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara yang wajar. Ketika orang dapat bekerja dengan baik, kebutuhan akan terpenuhi, dan mereka akan menyumbangkan apa yang mereka bisa untuk mencapai tujuan organisasi.

3) Prinsip kesatuan komando

Sangat penting untuk menggabungkan arah tujuan dan tanggung jawab para bawahan dengan adanya prinsip satu komando ini. Jika para bawahan memiliki satu cara untuk melaporkan segala aktivitas mereka dan ditunjukkan hanya kepada satu pimpinan, ada kemungkinan kurangnya pertentangan dalam pemberian instruksi dan lebih banyak tanggung jawab mereka untuk mencapai hasil yang optimal.

#### d. Tahap-Tahap Fungsi Pelaksanaan

- 1) Memberi semangat, motivasi, inspirasi, atau dorongan agar petugas sadar dan mau bekerja dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan. Salah satu istilah untuk tindakan ini adalah motivasi. Untuk mendorong karyawan mereka untuk mencapai tujuan organisasi sambil memenuhi keinginan pribadi mereka sendiri, manajer memberi mereka motivasi. Menaikkan sistem upah untuk mendorong karyawan adalah contohnya. Jumlah uang yang diterima karyawan bergantung pada seberapa baik hasil yang mereka hasilkan.
- 2) Memberikan kesempatan untuk pengembangan diri melalui Pendidikan dan pelatihan. Koding adalah istilah lain untuk tindakan ini, yang mencakup berbagai hal seperti berkomunikasi antara staf dan pimpinan, membuat keputusan, memilih anggota kelompok, dan meningkatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anggota.
- 3) Pengarahan (*directing atau commanding*) dilakukan dengan memberikan petunjuk yang benar, jelas, dan tegas kepada anggota yang melakukan tugas. Segala saran atau instruksi yang diberikan kepada anggota yang melakukan tugas harus diberikan dengan jelas agar mereka dapat melakukan tugas dengan baik dan terarah ke tujuan yang telah ditetapkan.<sup>43</sup>

#### 4. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

##### a. Pengertian Pengawasan

Sebagai salah satu fungsi manajemen, pengawasan adalah tindakan terakhir yang diambil oleh manajer dalam suatu

---

<sup>43</sup> Muslichah Erma Widiana, *Buku Ajar Penngantar....*, hlm. 111-114.

organisasi. Pengawasan (*controlling*) adalah proses melihat atau memantau bagaimana kegiatan organisasi dijalankan untuk memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan diharapkan untuk mencegah berbagai kesalahan sehingga tujuan dapat dicapai.<sup>44</sup>

Pengawasan adalah upaya untuk memastikan apa yang sedang dilakukan dengan menilai hasil atau prestasi yang dicapai, dan melakukan perbaikan segera jika ada penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, sehingga semua hasil atau prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana. Pengawasan adalah proses untuk "menjamin" tercapainya tujuan organisasi manajemen. Ini sesuai dengan cara membuat kegiatan berjalan sesuai rencana. Langkah awal pada proses pengawasan yaitu perencanaan, penetapan tujuan, standar, atau sasaran pelaksanaan pada suatu kegiatan. Semua fungsi manajemen lainnya sangat berhubungan dengan pengawasan manajemen. Pengawasan membantu menentukan apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilakukan dengan baik. Selain itu, fungsi pengawasan itu sendiri harus dipantau.

Pengawasan adalah keseluruhan kegiatan-kegiatan untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan dapat berlangsung dan berhasil sesuai dengan yang direncanakan, diputuskan, dan dikomandokan. Pengawasan selalu diperlukan dalam organisasi apa pun dan tujuan pengawasan adalah untuk mencegah atau memperbaiki ketidaksesuaian atau perbedaan, kesalahan, dan berbagai kelemahan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'I, *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm 45.

<sup>45</sup> Muslichah Erma Widiani, *Buku Ajar Pengantar....*, hlm 122.

Menurut Arifin dan Hadi W. dalam Abd. Rohman, *controlling* (pengawasan), yang juga dikenal sebagai pengendalian, merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan prosedur pengukuran hasil kerja terhadap tujuan yang telah ditentukan. Dengan kata lain, tujuan fungsi ini adalah untuk menjamin penemuan dan penerapan aktivitas di lapangan yang direncanakan, termasuk metode dan peralatan yang digunakan.<sup>46</sup>

b. Fungsi Pengawasan

Pengawasan adalah keseluruhan kegiatan-kegiatan untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan dapat berlangsung dan berhasil sesuai dengan apa yang direncanakan, diputuskan, dan dikomandokan. Dalam organisasi apapun, pengawasan sangat dibutuhkan, dan pengawasan mempunyai sasaran untuk mencegah atau memperbaiki ketidaksesuaian atau perbedaan, kesalahan dan berbagai kelemahan dari suatu pelaksanaan tugas dan wewenang. Memiliki sasaran dan tujuan pengawasan, maka pengawasan itu mempunyai berbagai fungsi pokok yaitu:

- 1) Mencegah berbagai penyimpangan, yang berarti pengawasan yang baik adalah pengawasan yang dapat mencegah berbagai jenis kesalahan, penyimpangan, atau penyelewengan.
- 2) Memperbaiki penyimpangan yang terjadi berarti bahwa penyimpangan atau kesalahan harus segera diperbaiki agar tidak berlarut-larut dan merugikan organisasi.
- 3) Membuat kegiatan manajemen dan organisasi tetap dinamis. Penyimpangan dapat dicegah dengan pengawasan yang diharapkan sedini mungkin.
- 4) Mengembangkan rasa tanggung jawab. Setiap divisi memiliki pengawasan rutin, yang berarti bahwa

---

<sup>46</sup> Abd. Rohman, *Dasar-Dasar.....*, hlm 31.

karyawan selalu bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan. Ini dapat mencegah tindakan saling menyalahkan dalam pelaksanaan tugas.

c. Prinsip-Prinsip Dasar Pengawasan

Pengawasan sangat terkait dengan fungsi manajerial lainnya, seperti perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan. Jika fungsi-fungsi manajerial tersebut bekerja dengan baik, maka pengawasan tidak perlu. Namun, fungsi-fungsi tersebut sering menghadapi hambatan, kekeliruan, dan disfungsi, sehingga pengawasan sangat penting. Supaya pengawasan itu berhasil sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan prinsip-prinsip dasar dalam pengawasan, yaitu:

- 1) Adanya rencana tertentu pada pengawasan. Jika rencana ini telah dibuat dan menjadi standar atau alat pengukur, pengawasan ini akan menjadi efektif.
- 2) Adanya wewenang dan instruksi kepada bawahan
- 3) Ada kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai karakteristik dan kebutuhan dari berbagai kegiatan yang diawasi karena kegiatan seperti produksi, pemasaran, keuangan, dan yang lainnya membutuhkan pengawasan khusus yang sesuai dengan bidang mereka.
- 4) Dapat segera dilaporkan jika terjadi adanya berbagai bentuk penyimpangan.
- 5) Pengawasan harus fleksibel, dinamis, dan efisien.
- 6) Dapat mengingat pola organisasi. Struktur organisasi harus menggambarkan semua kegiatan karyawan, dan setiap bagian harus memiliki standar biaya yang dibutuhkan sehingga mudah untuk menemukan penyimpangan.

- 7) Bisa memastikan bahwa diberlakukannya tindakan korektif, yaitu segera mengidentifikasi kesalahan, letak kesalahannya, dan siapa yang bertanggung jawab.<sup>47</sup>

d. Tahap-Tahap Proses Pengawasan

Pertama kali orang harus menentukan standar pengawasan pada pusat-pusat yang strategis, oleh karena orang tidak dapat mengecek segalanya. Harus dibedakan hal apa yang dapat diawasi, hal apa yang tidak dapat diawasi. Kemudian diadakan pengecekan dan laporan kegiatan kerja. Dalam beberapa hal manajemen perlu meninjau hasil kerja karyawan. Laporan tertulis harus dibuat untuk pimpinan secara tepat dan teratur, terutama tentang adanya penyimpangan-penyimpangan. Langsung diadakan pemeriksaan segera mana atau apa yang salah. Ini semua perlu tindakan korektif. Dianalisa apakah sebab-sebabnya itu datang dari luar, ataukah salah organisasi sendiri dalam memilih karyawan, atau mungkin rencananya sendiri yang harus diubah, atau soal motivasi. Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam proses pengawasan:

1) Penetapan Standar

Tahap pertama dalam pengawasan adalah penetapan standar pelaksanaan. Standar mengandung arti sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai “patokan” untuk penilaian hasil-hasil. Tujuan, sasaran, kouta dan target pelaksanaan dapat digunakan sebagai standar.

2) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan

Penetapan standar adalah sia-sia bila tidak disertai berbagai cara untuk mengukur pelaksanaan kegiatan nyata. Oleh karena itu, tahap kedua dalam pengawasan adalah menentukan pengukuran pelaksanaan kegiatan secara tepat.

---

<sup>47</sup>Muslichah Erma Widiana, *Buku Ajar Penngantar .....*, hlm 123-124.



### 3) Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan

Setelah frekuensi pengukuran dan sistem monitoring ditentukan, pengukuran pelaksanaan dilakukan sebagai proses yang berulang-ulang dan terus-menerus.<sup>48</sup>

## B. Program Unggulan

### 1. Pengertian Program Unggulan

Program unggulan pada hakikatnya adalah sebuah program yang memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik untuk memenuhi kebutuhan mereka yang memiliki bakat dan kecerdasan istimewa.<sup>49</sup>

Madrasah dengan program unggulan merupakan madrasah yang lahir dari keinginan untuk memiliki madrasah yang dapat mendominasi di tingkat nasional dalam mendominasi ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai inovasi yang dijunjung tinggi oleh akhlakul karimah. Madrasah yang unggul harus ditunjang oleh sudut pandang yang berbeda termasuk guru yang unggul, peserta didik yang berkualitas, program pendidikan yang imajinatif, ruang kelas atau pembelajaran yang kondusif, serta sarana dan prasarana yang memadai untuk mendorong keberhasilan belajar. Selain itu, untuk mewujudkan madrasah yang mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain perlu adanya suatu hal yang berbeda yang dapat dijadikan sebagai ciri khas atau daya tarik masyarakat salah satunya yaitu dengan membuat program unggulan.

Madrasah dengan program unggulan muncul dari keinginan untuk memiliki madrasah yang dapat mendominasi di tingkat nasional dalam mendominasi ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai inovasi yang dijunjung tinggi oleh akhlakul karimah.<sup>50</sup> Semua faktor yang harus mendukung madrasah yang unggul itu termasuk guru yang hebat, siswa yang hebat, program pendidikan yang kreatif, ruang kelas atau fasilitas

<sup>48</sup>T. Hani Handoko, Manajemen, Edisi 2, BPFE Yogyakarta, 2013, hlm. 363.

<sup>49</sup>Aripin Silalahi, *Program Kelas Unggulan*, (Jakarta: Sidikalang, 2006), hlm. 1-2.

<sup>50</sup>Ahwy Oktradiksa dan Irham Nugroho, *Peran Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dalam Membentuk Keunggulan Menuju Madrasah Unggulan Magelang*, The 2<sup>nd</sup> University Research Coloqium 2015, hlm. 132.

pembelajaran yang kondusif, dan alat dan perlengkapan yang tepat untuk mendorong keberhasilan belajar. Selain itu, untuk membangun madrasah yang dapat bersaing dengan madrasah lain, program unggulan harus menjadi ciri khasnya.

Candra menyatakan bahwa program unggulan adalah salah satu pendekatan yang baik dan dapat diandalkan yang bisa digunakan oleh sekolah untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas yang lebih baik dari lulusan sekolah lain dengan menggunakan semua sumber daya yang tersedia.

Dengan kata lain, program unggulan adalah program khusus yang digunakan oleh sekolah untuk mencapai tujuan dan menghasilkan lulusan siswa yang unggul dibandingkan dengan lulusan siswa di sekolah yang serupa.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa program unggulan adalah program yang dirancang khusus untuk siswa yang memiliki berbagai keterampilan termasuk kemampuan, bakat, kreativitas, dan pemahaman yang lebih besar daripada siswa lainnya. Kemudian, program pengajaran ini disesuaikan dengan kurikulum untuk meningkatkan kelebihannya tersebut.

## **2. Tujuan Program Unggulan**

Menurut Aripin Silalahi, tujuan penyelenggaraan kelas unggulan adalah sebagai berikut:

- a) Pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga;
- b) Mencetak sumber daya manusia yang unggul;
- c) Meningkatkan keterampilan dan fasilitas lembaga pendidik;
- d) Mengembangkan potensi yang ada; dan
- e) Meningkatkan keahlian dalam bidang pendidikan dengan mendorong perilaku yang berkaitan dengan dunia pendidikan.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Aripin Silalahi, *Program Kelas Unggulan*, (Jakarta: Sidikalang, 2006), hlm. 9.

Selain itu, lembaga pendidikan yang unggul berusaha membuat siswa siap untuk menghadapi masa depan dengan memberikan mereka keterampilan dasar yang kuat dan luas, kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan data, dan kemampuan untuk mengkomunikasikan ide dan informasi.<sup>52</sup>

Program unggulan dirancang dengan beberapa tujuan antara lain:

- a) Membangun siswa yang cerdas, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki budi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dan sehat jasmani dan rohani.
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata untuk mendapat pelayanan khusus yang akan mempercepat perkembangan bakat dan minat mereka.
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai keterampilan dan ilmu pengetahuan sesuai dengan ketentuan kurikulum.
- d) Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.
- e) Menyediakan lulusan yang unggul dalam ilmu pengetahuan, moral, dan keterampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya.<sup>53</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program unggulan bertujuan untuk membantu sekolah dalam meningkatkan standar pengajaran dan sumber daya manusianya, serta meningkatkan bakat, kecerdasan, dan potensi siswa melalui instruksi yang ditargetkan dan program yang terorganisir.

### 3. Landasan Program Unggulan

Landasan merupakan dasar awal untuk melakukan setiap tahapan dalam mengembangkan madrasah. Dengan menggunakan landasan ini,

<sup>52</sup>Banawi dan Muh. Arifin, *Branded School*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 145.

<sup>53</sup>Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 131.

madrasah dapat menentukan jenis program unggulan yang sesuai dengan peserta didik. Pengembangan program unggulan madrasah memiliki dasar hukum yang terdiri dari hal-hal berikut:

a) Landasan Filosofis

- 1) filosofis Pancasila, yang memberikan berbagai prinsip sebagai pedoman untuk kemajuan pendidikan yang lebih luas.
- 2) Filosof pendidikan yang mempertimbangkan prinsip akademik, nilai luhur, kebutuhan siswa, dan kebutuhan masyarakat.<sup>54</sup>

Kedua landasan tersebut dapat membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia untuk lebih erat dengan tujuan pendidikan nasional.

b) Landasan Yuridis

Pengembangan program unggulan madrasah merujuk pada pengembangan kurikulum yang didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu untuk memperkuat landasan tersebut ditkeluarkan beberapa peraturan dan sejenisnya terkait pengembangan program unggulan.

#### 4. Prinsip Pengembangan Program Unggulan

Dalam mengembangkan program unggulan madrasah, prinsip harus dipegang. Tujuannya adalah agar madrasah tidak terlihat sama dengan lembaga pendidikan lain yang juga mengembangkan program unggulan. Madrasah harus mampu memetakan berbagai pengembangan kegiatan dengan melalui prinsip-prinsip. Dengan cara-cara berikut, pemetaan sendiri dimaksudkan untuk membantu madrasah menentukan, memilah, dan memilih program unggulan dengan cara sebagai berikut:

- a) *Being different*: Mengembangkan program unggulan yang unik adalah keuntungan bagi madrasah itu sendiri. Memiliki program

---

<sup>54</sup>Ahmad Suryadi, *Pengembangan Kurikulum Jilid 2*, (Sukabumi: CV Jejak Anggota IKAPI, 2020), hlm. 10.

unggulan yang berbeda dari lembaga pendidikan lain akan membuat madrasah lebih dikenal dan menjadi unik. Lembaga pendidikan lain mungkin menganggap program yang sama sebagai hal yang biasa.

- b) *Being the first*: Mengembangkan program unggulan adalah kunci penting karena tidak dianggap sebagai plagiat dan dapat dipertahankan dan berkembang menjadi program berkualitas. Dengan menjadi yang pertama bisa dikatakan mampu bersaing di era lembaga pendidikan yang kompetitif.
- c) *Being the best*: semua lembaga pendidikan pasti ingin menjadi yang terbaik karena itu merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi lembaganya. Lembaga pendidikan yang mempunyai kualitas baik diantara lembaga pendidikan lainnya berarti telah diakui oleh masyarakat setempat.<sup>55</sup>

Dari prinsip-prinsip yang telah disebutkan di atas maka dapat dipahami bahwa dalam melakukan segala sesuatu sangat dibutuhkan prinsip yang kuat agar lebih mudah menentukan dan mewujudkan tujuan yang telah dibangun. Dengan memiliki prinsip ini, madrasah dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi di lingkungannya untuk memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik.

## **C. Prestasi Akademik**

### **1. Pengertian Prestasi Akademik**

Istilah prestasi akademik berasal dari kata "prestasi" dan "akademik". Istilah ini sering digunakan untuk menunjukkan pencapaian yang telah dicapai siswa sebagai hasil dari belajar mereka. Dalam kebanyakan kasus, prestasi akademik dinyatakan dengan menggunakan angka atau simbol huruf tertentu. Penilaian prestasi akademik dilakukan melalui tes tulis dan penilaian langsung oleh guru.

---

<sup>55</sup> Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 108-109.

Prestasi akademik merupakan prestasi belajar berbentuk angka sebagai deskripsi tingkat penguasaan atau penyelesaian tugas belajar siswa dalam jangka waktu tertentu. Prestasi akademik diukur berdasarkan berbagai elemen, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>56</sup> Aspek kognitif mencakup kemampuan untuk melakukan aktivitas otak seperti mengingat, menghafal, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Aspek afektif mencakup kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sementara aspek psikomotorik mencakup keterampilan yang dimiliki seseorang setelah memperoleh pengetahuan.

Menurut Tu'u, prestasi akademik adalah penugasan pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari dalam mata pelajaran dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka yang diberikan oleh guru.<sup>57</sup> Sementara Suryabrata mengatakan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, dan biasanya ditunjukkan dengan simbol atau angka.<sup>58</sup>

Menurut Gagne dalam Slameto, prestasi akademik dikelompokkan menjadi lima komponen: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu, hasil prestasi akademik harus mengevaluasi masing-masing dari lima komponen ini.<sup>59</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat dikatakan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar siswa yang berbentuk simbol atau angka yang dihasilkan dari proses penilaian yang Panjang.

---

<sup>56</sup>Anwar Fuadi, *Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik dan Kecerdasan Emosi*, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 19, No. 2, (2020), hlm. 19

<sup>57</sup>Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grafindo, 2004), hlm. 75.

<sup>58</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 63.

<sup>59</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 26.

## 2. Fungsi Prestasi Akademik

Fungsi prestasi akademik seseorang akan berbeda-beda tergantung pada tujuan yang ingin dicapai selama proses belajar. Fungsi prestasi akademik menurut Arifin adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai pengukur kuantitas dan kualitas pengetahuan yang dimiliki siswa.
- b) Dapat digunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.
- c) Dapat digunakan sebagai umpan balik untuk meningkatkan mutu Pendidikan.
- d) Sebagai pengukuran internal dan eksternal dari institusi pendidikan, misalnya, jika prestasi siswa tinggi menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan relevan.
- e) Dapat digunakan sebagai pengukur kecerdasan peserta didik.<sup>60</sup>

## 3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik itu sangatlah beragam. Menurut Hawadi, ada dua faktor yang memengaruhi prestasi akademik, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk kemampuan intelektual, minat, bakat, sikap, motivasi untuk berprestasi, konsep diri, dan sistem nilai. Sementara itu, faktor eksternal termasuk lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.<sup>61</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik juga dijelaskan Gojali dan Umuarso dan dikutip oleh Slameto, dalam kutipannya menerangkan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil prestasi akademik peserta didik, yakni:

- a) Faktor internal, yaitu unsur-unsur yang ada di dalam diri siswa, termasuk:

<sup>60</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12.

<sup>61</sup>Reni Akbar Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak, Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*, 5 ed. (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 89.

### 1) Kecerdasan

Kecerdasan sepadan dengan kata intelegensi atau intelektual. Menurut Binet dan Simon dalam Nur'aeni, kecerdasan terdiri dari tiga hal, yaitu kemampuan untuk mengarahkan pikiran dan tindakan, kemampuan untuk mengkritik diri sendiri, dan kemampuan untuk mengubah tindakan setelah tindakan tersebut selesai.<sup>62</sup>

### 2) Minat

Minat adalah ketertarikan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dengan demikian, seseorang dapat mencapai tingkat prestasi yang tinggi. Orang-orang yang tidak tertarik pada suatu pelajaran tidak akan belajar dengan serius.<sup>63</sup>

### 3) Bakat

Bakat sangat menentukan penguasaan seseorang dalam bidang tertentu. Menurut Slameto, "bakat merupakan kapasitas kecakapan yang bersifat potensial, hereditas atau potensial yang dibawa sejak lahir".<sup>64</sup>

### 4) Motivasi

Motivasi adalah suatu hal yang mengarahkan dan mendorong suatu tingkah laku pada manusia, seperti kebutuhan fisik, rasa aman, cinta, dan penghargaan. Pengaruh motivasi sangat besar pada diri seseorang karena membuat mereka merasa terdorong untuk melakukan sesuatu atau bertindak dengan cara yang mereka sukai.

<sup>62</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor ...*, hlm. 45.

<sup>63</sup> Azza Salsabila dan Puspitasari, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2, no. 2 (2020), hlm. 7.

<sup>64</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor ...*, hlm. 46.



b) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar, meliputi:

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga mencakup interaksi sosial antara orang tua dan anak-anak dalam lingkungan keluarga mereka. Dalam hal ini, faktor keluarga meliputi pendidikan orang tua, hubungan keluarga, dan pola pengasuhan orang tua. Orang tua dapat memberikan inspirasi dan mendorong anak untuk belajar. Orang tua harus memberikan perhatian dan dorongan, serta membantu siswa yang menghadapi kesulitan, sehingga minat siswa dalam belajar dapat meningkat.

2) Faktor Sekolah

Sekolah adalah tempat di mana siswa belajar, aktivitas serta kreativitas mereka di sana turut mempengaruhi prestasi belajar mereka. Faktor-faktor lingkungan sekolah termasuk status sekolah awal, fasilitas dan sarana sekolah, kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan jalur penerimaan siswa. Suasana sekolah dan kegiatan belajar mengajar di kelas juga dapat mempengaruhi peserta didik.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat yang dimaksudkan adalah lingkungan atau tempat yang dapat membantu prestasi akademik siswa. Faktor-faktor ini termasuk tempat tinggal, lembaga non-formal, sanggar, atau organisasi masyarakat, serta pergaulan individu dalam komunitas. Pergaulan individu dalam masyarakat yang sangat luas mampu membawa dampak terhadap individu. Misalnya, jika seorang siswa bergaul dengan kelompok siswa yang dianggap rajin dan senang mengikuti pelajaran, hal itu akan

mempengaruhi anak tersebut untuk menjadi siswa yang rajin juga.

#### 4. Indikator Prestasi Akademik

Indikator digunakan untuk mengukur atau menilai sesuatu. Indikator prestasi akademik merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik siswa. Menurut Azwar, prestasi akademik dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator. Indikator prestasi akademik, di antaranya yaitu:<sup>65</sup>

##### a. Nilai Rapot

Rapot merupakan dokumen yang berisi nilai prestasi belajar siswa di sekolah. Prestasi akademik peserta didik dapat dilihat menggunakan nilai rapot sebab nilai rapot didapatkan dari hasil penilaian terhadap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

##### b. Indeks Prestasi Akademik

Indeks prestasi akademik adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan hasil belajar yang disampaikan dalam bentuk huruf atau angka yang didapatkan pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Indeks prestasi akademik juga berfungsi sebagai tolak ukur prestasi akademik peserta didik. Indeks prestasi akademik sering dijumpai penyebutannya pada lembaga perguruan tinggi.

##### c. Angka Kelulusan

Angka kelulusan adalah hasil yang diperoleh selama menempuh pendidikan pada Lembaga pendidikan tertentu. Angka ini dapat digunakan untuk melihat prestasi akademik dari seluruh peserta didik.

---

<sup>65</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.43.

d. Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan merupakan status yang didapatkan oleh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan yang ditentukan oleh besarnya indeks prestasi yang dimiliki. Umumnya, predikat kelulusan dijumpai pada institusi pendidikan yang lebih tinggi seperti pendidikan sarjana, magister, dsb.

e. Waktu Tempuh Pendidikan

Waktu tempuh peserta didik dalam menyelesaikan studinya dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi. Peserta didik yang mampu menyelesaikan waktu tempuh pendidikan lebih awal menandakan prestasinya baik.

#### **D. Penelitian Terkait**

Guna memahami lebih lanjut mengenai skripsi berjudul Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas maka penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber atau informasi yang relevan dengan permasalahan ini.

Penelitian yang ditulis oleh Ayi Abdul Kohar dan Hasyim Asy'ari dalam *Journal Of Education and Learning Innovation* tentang "Enhancing Tahfidz Program Efficacy: A Curriculum Management Apporoach at Islamic Boarding School."<sup>66</sup> Ayi Hasil penelitian ini membahas tentang manajemen program unggulan tahfidz serta membahas tentang implementasi kurikulum progam unggulan tahfidz di Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Sumedang. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ayi Abdul Kohar dan Hasyim Asy'ari dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang program unggulan yang diterapkan oleh Lembaga Pendidikan. Perbedaannya, pada penelitian ini membahas implementasi kurikulum dan program unggulan yang fokus pada tahfidz, sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang manajemen program unggulan dalam

---

<sup>66</sup> Ayi Abdul Kohar dan Hasyim Asy'ari, *Enhancing Tahfidz Program Efficacy: A Curriculum Management Apporoach at Islamic Boarding School*, *Journal Of Education and Learning Innovation*, Vol. 1, No. 1, (Maret 2024).

meningkatkan prestasi akademik siswa yang lebih fokus pada program unggulan SAINS dan Riset.

Penelitian yang ditulis oleh Bilqisti Dewi dalam *Jurnal Islamic Education Manajemen* berjudul “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah.”<sup>67</sup> Hasil penelitian ini terkait peran kepala madrasah, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pelaksanaan, pengawasan, faktor penunjang dan penghambat serta hasil peningkatan program unggulan madrasah. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Bilqisti dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang program unggulan yang ada di madrasah. Perbedaannya, pada penelitian ini membahas tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan program unggulan yang lebih fokus pada ilmu Al-Qur’an dan tahfidz Al-Qur’an, sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang manajemen program unggulan yang lebih fokus pada prestasi akademik siswa meliputi program sains dan riset.

Penelitian yang ditulis oleh Titi Kurniati dalam *Jurnal Kependidikan* tahun 2021 tentang “Peningkatan Mutu Sekolah melalui Program Unggulan Berbasis Keagamaan.”<sup>68</sup> Hasil penelitian ini membahas tentang Peningkatan mutu sekolah melalui program unggulan berbasis keagamaan yang meliputi Sistem Full Day School, Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal, Program Pendidikan Kecakapan Hidup, Program Peningkatan Mutu Lulusan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Titi Kurniati dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang program unggulan yang ada di sekolah. Perbedaannya, pada penelitian ini membahas tentang meningkatkan mutu sekolah melalui program unggulan yang berbasis keagamaan sedangkan pada penelitian penulis ini membahas tentang manajemen program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

---

<sup>67</sup>Bilqisti Dewi, *Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan program unggulan madrasah, Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 3, N. 1, (Juni 2018).

<sup>68</sup>Titi Kurniati, *Peningkatan Mutu Sekolah melalui Program Unggulan Berbasis Keagamaan, Jurnal Kependidikan*, Vol. 9, No. 1, (Mei 2021).

Penelitian yang ditulis oleh Umul Hazizah dan Muhammad Mahfud dalam *Indonesia Islamic Education Jurnal*, Vol. 1 No. 1 November 2022 tentang “Program Unggulan Tahfidz Al-Quran Metode Talaqqi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo.”<sup>69</sup> Hasil penelitian ini membahas tentang Program Unggulan Tahfidz al-Quran Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo berbasis metode Talaqqi diimplementasikan dengan baik oleh pihak sekolah. Hal tersebut terbukti dengan tahapan-tahapan yang dilakukan saat implementasi dan teknik-teknik yang digunakan saat pembelajaran. Kombinasi yang apik antara berbagai teknik yang digunakan guru pembimbing saat melakukan bimbingan tahfidz al-Quran sangat membantu peserta program tahfidz al-Quran. Mulai dari kegiatan murajaah ‘aam, tasmi’, tahsin, dan proses talaqqi secara individual. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Umul Hazizah dan Muhammad Mahfud dengan penelitian penulis yaitu sama dalam membahas tentang program unggulan yang ada di madrasah. Perbedaannya, pada penelitian ini membahas tentang implementasi program unggulan tahfidz al-quran sedangkan pada penelitian penulis ini membahas tentang manajemen program unggulan seperti program sains dan riset untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

Penelitian yang ditulis oleh Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma’arif dalam *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* tahun 2022 tentang “Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur’an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran.”<sup>70</sup> Hasil penelitian ini membahas tentang Langkah-langkah manajemen dalam program unggulan tahfidz qur’an di MA NU NAFA. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma’arif dengan penelitian penulis yaitu sama dalam pemilihan jenjang sekolah serta membahas tentang

---

<sup>69</sup>Umul Hazizah dan Muhammad Mahfud, *Program Unggulan Tahfidz Al-Quran Metode Talaqqi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo*, *Indonesia Islamic Education Jurnal*, Vol. 1, No. 1, (November 2022)

<sup>70</sup>Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma’arif, *Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran*, *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, (Oktober 2022).

program unggulan yang ada di madrasah. Perbedaanya, pada penelitian ini membahas tentang manajemen program unggulan tahfidz al-quran untuk meningkatkan kualitas hafalan al-quran pada siswa sedangkan pada penelitian penulis ini membahas tentang manajemen program unggulan seperti program sains dan riset untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

Penelitian yang ditulis oleh Nurul dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam tahun 2018 tentang “Strategi Manajemen Humas dalam Meyampaikan Program Unggulan Madrasah.”<sup>71</sup> Hasil penelitian ini membahas manajemen humas di Madrasah secara umum terintegral dengan pengelolaan manajemen berbasis madrasah, karena tidak ada bagian khusus dalam hal ini wakil kepala madrasah (wakamad) yang menangani kehumasan di madrasah kehumasan sendiri dilakukan secara “TIM yang solid” dibawah koordinasi Kepala Madrasah dengan staf dewan madrasah baik dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul dengan penelitian penulis yaitu sama dalam membahas tentang program unggulan yang ada di madrasah. Perbedaanya, pada penelitian ini membahas tentang strategi manajemen humas dalam menyampaikan program unggulan madrasah sedangkan pada penelitian penulis ini membahas tentang manajemen program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Penelitian yang ditulis oleh Akhmad Masuqi dalam Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2021 tentang “Pengelolaan Program Unggulan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren.”<sup>72</sup> Hasil penelitian ini membahas program unggulan pendidikan agama islam di SMK Nurul Hidayah meliputi: program literasi, pemintaan, boarding school, ekstrakurikuler, menyelenggarakan event,

---

<sup>71</sup>Nurul, *Strategi Manajemen Humas dalam Menyampaikan Progra Unggulan Madrasah, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, (2018).

<sup>72</sup>Akhmad Masduqi, *Pengelolaan Program Unggulan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren, Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 13, No. 1, (Juni 2021).

penyediaan sarana. Hal yang paling menonjol dalam kegiatan program unggulan Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto dalam memfasilitasi siswa untuk berkontribusi di masyarakat adalah kegiatan ekstrakurikuler PAI. Kegiatan ekstra kulikuler merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian siswa yang dilakukan melalui pelatihan khitobah, pelatihan baca kitab, pelatihan bilal, dan pelatihan khutbah Jum'at, yang ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan karir peserta didik, menekankan peningkatan kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan khusus siswa. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Masuqi dengan penelitian penulis yaitu sama dalam membahas tentang program unggulan yang ada di sekolah. Perbedaannya, pada penelitian ini membahas tentang program unggulan pendidikan agama islam dan program yang menonjol di sekolah tersebut yaitu ekstrakurikuler PAI. sedangkan pada penelitian penulis ini membahas tentang manajemen program unggulan yang memfokuskan pada program sains dan riset dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Penelitian yang ditulis oleh Ana Nur Salsabilah dkk dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar tahun 2023 tentang “Implementasi Program Unggulan tahfidz Qur'an dalam Optimalisasi Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 8 Tulngan – Sidoarjo.”<sup>73</sup> Hasil penelitian ini membahas tentang program unggulan berupa Tahfidz Al-Quran, yang dimulai dari juz 30-seterusnya. Program Tahfidz Al-Quran membantu memperkuat pembelajaran karakter di bidang keagamaan. Guru tahfidz SD Muhammadiyah 8 Tulangan menggunakan metode One Day One Ayah. Metode ini merupakan metode yang digunakan dalam tahfidz quran dimana peserta didik 1 hari hari menghafal 1 ayat. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ana Nur Salsabilah dkk dengan penelitian penulis yaitu sama dalam membahas tentang program unggulan yang ada di sekolah.

---

<sup>73</sup>Anna Nur Salsabilah dkk, *Implementasi Program Unggulan Tahfidz Quran dala Optimalisasi Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 8 Tulangan – Sidoarjo*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 08, No. 02, (September 2023).

Perbedaanya, pada penelitian ini membahas tentang program unggulan tahfidz al-quran Sedangkan pada penelitian penulis ini membahas tentang manajemen program unggulan yang memfokuskan pada program sains dan riset dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Penelitian yang ditulis oleh Alvin Rezky Nugraha dan Utama Alan Deta dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran tahun 2023 tentang “Profil Pemanfaatan Kearifan Lokal dalam Program Unggulan Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah: Studi Observasional.”<sup>74</sup> Hasil penelitian ini membahas tentang program unggulan berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal ini dimanfaatkan untuk membentuk karakter peserta didik yang berkarakter unggul, religius, beradab, dan berintegritas. Bentuk pemanfaatan yang diterapkan tersebut diadakan melalui beberapa peraturan dan program yang ditaati bersama, seperti tidak menaiki kendaraan ketika berada didalam kawasan sekolah, menghormati guru, dan membaca kitab suci sesuai agama mereka setiap pagi sebelum pembelajaran. Program unggul berbasis kearifan lokal tersebut mendukung peserta didik dalam pembentukan karakter dengan menanamkan nilai-nilai budaya lingkungan sekitar. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Alvin Rezky Nugraha dan Utama Alan Deta dengan penelitian penulis yaitu sama dalam membahas tentang program unggulan yang ada di sekolah. Perbedaanya, pada penelitian ini membahas tentang Pemanfaatan kearifan lokal pada program unggulan. Sedangkan pada penelitian penulis ini membahas tentang manajemen program unggulan yang memfokuskan pada program sains dan riset dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Skripsi yang ditulis oleh Fatma Sholikhatul Akhir tahun 2021 tentang “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma’arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah

---

<sup>74</sup>Alvin Rezky Nugraha dan Utama Alan Deta, *Profil Pemanfaatan Kearifan Lokal dalam Program Unggulan Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah: Studi Observasional*, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 1, No. 2, (April 2023).



Banjarnegara.”<sup>75</sup> Hasil penelitian ini membahas tentang Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan keunggulan maadrasah dengan prestasi siswa. Mempunyai persamaan dengan penulis yaitu tentang progam ungglan yang ada di madrasah. Perbedaanya, pada penelitian ini membahas tentang program yang dijadikan keunggulan madrasah yaitu seni Al-Qur’an (Tilawatil Qur’an, Kaligrafi, Tahfizh, Qiroati) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sedangkan pada penelitian penulis, program yang dijadikan keunggulan yaitu program ilmu pengetahuan alam (SAINS), program riset.

Dari temuan pada penelitian diatas, *novelty* dalam penelitian ini adalah pada aspek keterkaitan antara program unggulan dengan prestasi akademik siswa terutama pada program unggulan SAINS dan Riset. Dari beberapa riset yang membahas terkait program unggulan, belum ada yang mengaitkan dengan prestasi akademik siswa terutama pada program unggulan SAINS dan Riset. Oleh karena itu, maka penelitian ini mencoba untuk melihat pada ranah tersebut dengan mengaitkan manajemen program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dengan upaya meningkatkan prestasi akademik siswa sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan pendidikan yang ditawarkan serta dapat meningkatkan citra positif bagi lembaga pendidikan tersebut.

---

<sup>75</sup>Fatma Sholikhatul Akhir, *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma’arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara, Skripsi*, (Purwokerto: FTIK UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto, 2021).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas, maka metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang sifatnya kualitatif (dalam bentuk kata-kata) dengan menggambarkan fenomena secara apa adanya. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan apa yang didengar, dilihat, dan ditanyakan.<sup>76</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban dan menggali lebih dalam tentang suatu kejadian atau peristiwa dengan menggunakan data aktual yang ada di lapangan. Diuraikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivisme atau interpretatif, digunakan untuk mempelajari kondisi objek alamiah, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (kombinasi observasi, wawancara, dokumen), data yang diperoleh seringkali merupakan data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif berupa pemahaman makna, pemahaman keunikan, penataan fenomena, serta penemuan hipotesis.<sup>77</sup>

Menurut Creswell, J.W. dalam Karmanis dan Karjono mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami masalah manusia atau sosial dengan membuat gambaran yang mendalam dan kompleks yang diungkapkan dengan kata-kata, melaporkan perspektif yang terinci yang diperoleh dari sumber informasi, dan dilakukan dalam lingkungan (setting) yang alami.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 29.

<sup>77</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 9-10.

<sup>78</sup> Karmanis dan Karjono, *Pedoman Belajar Metode Penelitian*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm. 42

Karakteristik dari pendekatan kualitatif, yaitu datanya tersirat dalam sumber datanya, latarnya bersifat alamiah (holistik), instrumennya berupa manusia, metode utama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, analisis data bersifat induktif (khusus-umum), proses lebih berperan penting daripada hasil, penelitian dibatasi oleh fokus, desain penelitian bersifat sementara, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan laporannya berupa studi kasus.<sup>79</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan negeri yang berada di kabupaten Banyumas yaitu MAN 2 Banyumas yang terletak di Jl. Jendral Soedirman No. 791 Rt 06 Rw 01, Purwokerto Wetan, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah, Kode pos 53111.

Alasan peneliti memilih MAN 2 Banyumas sebagai tempat penelitian, yaitu karena MAN 2 Banyumas merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki program unggulan menarik, berupa program SAINS dan program Riset yang telah terbukti meningkatkan prestasi akademik siswa. Hal ini dilihat dari adanya temuan tentang prestasi akademik, seperti nilai kelulusan pada tahun ajaran 2021/2022 peserta didik dinyatakan 100% lulus sedangkan untuk tahun ajaran 2022/2024 peserta didik dinyatakan 100% lulus, waktu tempuh Pendidikan pada tahun ajaran 2021/2022 sampai tahun ajaran 2023/2024 rata rata 3 tahun, dan nilai rapot diatas KKM.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap, tahapan dalam waktu penelitian ini, yaitu terhitung mulai dari 7 November 2023.

a. Tahap pertama, penelitian pendahuluan dilakukan pada 7 November 2023 – 21 November 2023 di MAN 2 Banyumas. Setelah itu,

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, hlm. 18.

peneliti membuat proposal skripsi yang kemudian diseminarkan pada 18 Februari 2024.

- b. Tahap kedua, peneliti melakukan riset dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi pada 19 April 2024 – 19 Jun 2024 di MAN 2 Banyumas. Peneliti melakukan wawancara dan observasi Bersama kepala madrasah, waka kurikulum, serta guru program unggulan SAINS mata pelajaran fisika pada 26 April 2024. Peneliti melakukan wawancara bersama guru program unggulan SAINS mata pelajaran biologi pada 29 April 2024. Peneliti melakukan wawancara bersama guru program unggulan Riset pada 8 Mei 2024. Peneliti melakukan wawancara bersama guru program unggulan SAINS mata pelajaran kimia pada 11 Mei 2024.
- c. Tahap terakhir, yaitu penyelesaian. Pada tahap penyelesaian ini, peneliti menyajikan data, mengolah data, serta menganalisis data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan skripsi yang disesuaikan dengan buku panduan penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

#### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah masalah yang sedang diteliti. Objek penelitian adalah hakikat suatu benda, orang, atau keadaan yang menjadi pusat dan sasaran perhatian penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud dapat berupa sifat dan kualitas, dapat berupa tingkah laku, aktivitas, pendapatan, pendapat penelitian, sikap, pro dan kontra, simpati-antipati. Objek penelitian menjelaskan apa atau siapa yang menjadi objek penelitian.<sup>80</sup> Objek penelitian merupakan apa yang menjadi fokus dalam penelitian tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian

---

<sup>80</sup> Sukorim dkk, “*RISET KOMUNIKASI: Buku Pendampingan Bimbingan Skripsi*”, (Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik), (2016), hal 132.

yaitu Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sesuatu baik itu individu, objek, maupun lembaga yang akan diteliti.<sup>81</sup> Subjek penelitian adalah partisipan atau narasumber yang dimintai informasi dan keterangannya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, penulis mengambil beberapa subjek dalam penelitian ini, di antaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Muhammad Siswanto selaku Kepala Madrasah MAN 2 Banyumas.
- b. M. Irfangi selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas
- c. Alif Ilham Baihaqy selaku Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Biologi MAN 2 Banyumas
- d. Sri Umi Hidayati selaku Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Kimia MAN 2 Banyumas
- e. Singgih Hutomo Aji selaku Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Fisika MAN 2 Banyumas
- f. Adhitya Ridwan Budhi Prasetyo Nugroho selaku Guru Program Unggulan Riset MAN 2 Banyumas
- g. Fathan Abimayu Putra selaku Siswa MAN 2 Banyumas
- h. Rasya Novan selaku Siswa MAN 2 Banyumas

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

---

<sup>81</sup> Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish (Grup penerbitan CV Budi utama, 2020), hlm. 45

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan dan tidak akan membantu memecahkan masalah. Beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode atau cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara melalui narasumber atau responden. Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan yang diwawancarai atau dapat juga dilakukan secara tidak langsung, seperti dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.<sup>82</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak sekolah di MAN 2 Banyumas terkait dengan Manajemen Program Unggulan SAINS dan RISET Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas. Peneliti akan menggunakan metode wawancara terstruktur dengan menyediakan instrumen pertanyaan yang sudah disiapkan dan tidak terstruktur yang nantinya narasumber tersebut akan menyampaikan jawabannya dengan menggunakan bahasanya sendiri. Peneliti membuat protokol wawancara, yang mencakup pertanyaan untuk membantu peneliti selama wawancara, serta detail tentang waktu, tanggal, dan lokasi wawancara. Protokol wawancara membantu peneliti mengumpulkan informasi sesuai dengan parameter yang diinginkan dan menghindari pertanyaan yang tidak berguna. Selama wawancara, peneliti mencatat dan menangkap informasi apa pun yang relevan dengan penelitian mereka atau digunakan sebagai data pelengkap.

Berikut ini rincian wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan Bapak Muhamad Siswanto, selaku kepala MAN 2 Banyumas

---

<sup>82</sup>Hariwijaya dan Triton P.B, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), hlm. 64-65.

Berikut ini adalah beberapa data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan kepala madrasah mengenai:

- 1) Visi dan misi MAN 2 Banyumas.
  - 2) Tahapan perencanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
  - 3) Tahapan proses pengorganisasian program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
  - 4) Tahapan proses pelaksanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
  - 5) Tahapan proses pengawasan atau evaluasi program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
  - 6) Kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
  - 7) Prestasi yang sudah diraih terkait pelaksanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
  - 8) Pengaruh program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
- b. Wawancara dengan Bapak M. Irfangi selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas

Berikut ini adalah beberapa data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan waka kurikulum mengenai:

- 1) Program unggulan yang dilaksanakan di MAN 2 Banyumas.
- 2) Tahapan perencanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
- 3) Tahapan proses pengorganisasian program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
- 4) Tahapan proses pelaksanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.

- 5) Tahapan proses pengawasan atau evaluasi program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
  - 6) Kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
  - 7) Prestasi yang sudah diraih terkait pelaksanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
- c. Wawancara dengan Guru Program Unggulan SAINS dan Riset MAN 2 Banyumas.
- Berikut beberapa data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan guru program unggulan SAINS dan Riset mengenai:
- 1) Perencanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
  - 2) Proses pembelajaran program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
  - 3) Media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran.
  - 4) Evaluasi yang dilakukan kepada siswa pada program unggulan yang ada di MAN 2 Banyumas.
  - 5) Pengaruh program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
- d. Wawancara dengan siswa MAN 2 Banyumas
- Berikut beberapa data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan siswa MAN 2 Banyumas mengenai:
- 1) Apakah program unggulan di MAN 2 Banyumas dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat?
  - 2) Apakah materi yang bapak/ibu guru sampaikan dapat dipahami dengan baik?



- 3) Apakah program unggulan yang diterapkan di MAN 2 Banyumas bisa meningkatkan prestasi akademik siswa?
- 4) Apakah sarana dan prasarana di kelas berfungsi dengan baik atau tidak?
- 5) Apakah bapak/ibu guru membimbing siswa dengan baik atau tidak?

## 2. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk mendokumentasi dan merenungkan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar secara teliti selama observasi agar sesuai dengan tema dan masalah penelitian.<sup>83</sup>

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan rapat bidang kepegawaian, kepala sekolah yang memberikan pengarahan, guru yang mengajar, siswa yang belajar, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non partisipatif. Observasi partisipatif terjadi ketika pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, seperti menghadiri rapat atau latihan. Observasi non partisipatif terjadi ketika pengamat hanya mengamati kegiatan, tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan.<sup>84</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi non partisipatif karena penulis tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal ini penulis hanya berperan untuk mengamati kegiatan dan tidak ikut serta dalam kegiatan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi sesuai apa yang terjadi dilapangan mengenai Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas.

---

<sup>83</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 145.

<sup>84</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 220.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang sangat penting. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan.<sup>85</sup> Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, dan elektronik. Dokumen yang dikumpulkan dipilih berdasarkan tujuan dan topik masalah.<sup>86</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk melengkapi data-data dari hasil wawancara dan observasi yang berkaitan, dokumentasi yang didapatkan antara lain:

- a. Dokumentasi Susana pembelajaran program SAINS dan Riset
- b. Dokumentasi media dan metode pembelajaran program SAINS dan Riset
- c. Dokumentasi Penilaian guru program SAINS dan Riset
- d. Dokumentasi Seleksi Olimpiade
- e. Dokumentasi Identitas Sekolah

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain agar data dan hasilnya mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.<sup>87</sup> Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, membaginya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.

<sup>85</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2010), hlm. 329.

<sup>86</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 221.

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian .....*, hlm. 149.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display dan conclusion.<sup>88</sup>

#### 1. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan pokok, mencari tema dan polanya, serta mencari catatan penting yang perlu dicatat secara teliti dan rinci dari hasil penggalian data. Dengan demikian, data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data untuk mencapai kesimpulan akhir penelitian.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menyajikan data akan membantu memahami apa yang sedang terjadi dan memungkinkan analisis lebih lanjut didasarkan pada informasi yang ditampilkan. Untuk menarik kesimpulan, data dapat disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti uraian singkat, grafik, atau hubungan antar kategori.<sup>89</sup>

#### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan dan dirumuskan dari awal. Penarikan kesimpulan dapat berupa gambaran atau deskripsi objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>90</sup>

Dalam penelitian ini, verifikasi digunakan untuk menarik kesimpulan tentang keterangan, informasi, serta data-data yang diperoleh mengenai manajemen program unggulan SAINS dan RISET dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 338

<sup>89</sup> Komariah, Satori, & Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 219.

<sup>90</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 252.

## **BAB IV**

### **MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN SAINS DAN RISET DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA**

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dipaparkan bahwa MAN 2 Banyumas dalam melakukan Manajemen Program Unggulan SAINS dan RISET dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dilakukan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi sebagaimana yang diungkapkan oleh teori Geoge R. Terry. Secara rinci temuan tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

#### **A. Perencanaan Program Unggulan SAINS dan RISET dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas**

Perencanaan merupakan Langkah awal yang dilakukan dalam melakukan suatu kegiatan (Manajemen). Perencanaan digunakan untuk memudahkan seseorang atau organisasi dalam menjalankan kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan yang matang dan jelas akan membantu mempermudah kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dirancang agar berjalan secara efektif dan efisien. Dalam merencanakan program unggulan di MAN 2 Banyumas, madrasah harus memperhatikan tahap-tahap dalam merencanakan program unggulan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Menetapkan serangkaian tujuan**

Menetapkan tujuan dalam suatu kegiatan merupakan hal yang sangat penting karena untuk menentukan arah dari sebuah kegiatan. Penentuan tujuan dari program yang dirancang oleh pihak MAN 2 Banyumas sesuai dengan mewujudkan visi dan misi madrasah yaitu membentuk dan mencetak peserta didik yang terampil, berprestasi, serta menyelenggarakan pendidikan yang berbasis iptek dan imtek. Dengan kata lain peserta didik bisa menjadi berprestasi di madrasah tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Muhamad Siswanto selaku Kepala Madrasah di MAN 2 Banyumas sebagai berikut:

“Adanya program unggulan di MAN 2 Banyumas bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik serta menghasilkan generasi siswa siswi yang berkarakter dan menguasai ilmu pengetahuan dengan memfasilitasi peserta didik supaya nyaman dalam belajar. Dengan adanya program unggulan tersebut dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam mencapai prestasi akademik di MAN 2 Banyumas.”<sup>91</sup>

Hal ini juga sesuai dengan argumen Bapak M. Irfangi selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas, dalam kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

“Tujuan adanya program unggulan untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga dapat berpengaruh terhadap mutu pendidikan dan citra madrasah dan menjadi daya tarik bagi masyarakat.”<sup>92</sup>

Dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik melalui program unggulan madrasah ini, pertama yang dilakukan oleh kepala madrasah atau pihak yang terlibat dalam program unggulan MAN 2 Banyumas yaitu Menyusun program yang akan diambil dalam pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas sesuai dengan kriteria madrasah. Dengan melihat kondisi madrasah dan tempat sekitarnya maka perlu adanya pertimbangan dalam mengambil beberapa program. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bapak M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas sebagai berikut:

“Tahap perencanaan dalam program unggulan ini dilakukan oleh pihak pengurus dimana kami harus memilih program apa yang cocok untuk kita jalankan di madrasah ini. Kami juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang nantinya akan menjadikan peserta didik yang unggul dan bermutu. Pada perencanaan program ini pihak yang terlibat yaitu kepala madrasah, komite, waka kurikulum serta semua guru.”<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Muhamad Siswanto, selaku Kepala madrasah di MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.00 WIB.

<sup>92</sup> Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

<sup>93</sup> Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

Hal ini juga disampaikan oleh Guru Program Unggulan Bapak Adhit, yang mengatakan bahwa:

“Selama proses perencanaan program unggulan guru program unggulan memang mengikuti proses perencanaan program unggulan tersebut termasuk bagaimana pengembangan anak, pengembangan skill anak baik itu hard skill ataupun soft skill.”<sup>94</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa perencanaan yang pertama dilakukan oleh pihak madrasah mengenai program unggulan tersebut dapat meningkatkan kualitas peserta didik dengan cara menyusun program dan melakukan seleksi program unggulan tersebut sesuai dengan keadaan sekitar dimadrasah. Untuk program unggulan di MAN 2 Banyumas terdiri dari 2 program, dimana telah disampaikan oleh bapak M. Irfangi selaku waka kurikulum MAN 2 Banyumas dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Untuk program unggulan di MAN 2 Banyumas ada 2 program yaitu Program SAINS dan program RISET. Pada program tersebut masing-masing akan dimasukkan pada kelas unggulan SAINS dan RISET yang disiapkan oleh pihak madrasah.”<sup>95</sup>

Hal ini juga sesuai dengan argumen Bapak M. Irfangi selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas, dalam kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

“Untuk alasan kenapa madrasah memilih program unggulan SAINS dan Riset yaitu sebagai berikut:

Untuk alasan adanya program SAINS meliputi: menyiapkan peserta didik dalam disiplin ilmu pengetahuan secara optimal, menyiapkan peserta didik masuk PTN, menyiapkan peserta didik bersaing dengan lembaga lembaga lain dalam bidang ilmu numerasi dan literasi. Sedangkan alasan untuk program Riset sebagai berikut: menyiapkan peserta didik mahir pada bidang pebelitian ilmiah (soshum, saintek dan keagamaan),

<sup>94</sup>Wawancara dengan Adhit, selaku Guru Program Unggulan RISET MAN 2 Banyumas pada hari Rabu, 8 Mei 2024 pukul 09.00 WIB.

<sup>95</sup>Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

menyiapkan peserta didik berkarya dalam bidang karya tulis.”<sup>96</sup>

Jadi, tujuan dari adanya program unggulan di MAN 2 Banyumas yaitu untuk meningkatkan kualitas peserta didik serta menghasilkan generasi siswa siswi yang berkarakter dan menguasai ilmu pengetahuan, serta untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga dapat berpengaruh terhadap mutu pendidikan dan citra madrasah agar dapat menjaga eksistensinya dan menjadi daya tarik bagi masyarakat. Melalui program unggulan ini diharapkan siswa mampu menguasai ilmu pengetahuan secara luas. Dengan adanya program unggulan ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam mencapai prestasi akademik siswa.

Dapat dianalisis bahwa tujuan tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Abdul Majid & Dian Andayani yang mengatakan bahwa penerapan program unggulan di sekolah atau madrasah berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik agar memiliki daya saing.<sup>97</sup>

## 2. Menggambarkan keadaan saat ini

Tahap perencanaan yang kedua yaitu melakukan pemetaan minat terhadap program unggulan tersebut. Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, untuk pemetaan minat peserta didik yaitu melalui seleksi yang dilakukan oleh pihak madrasah. Seleksi yang dilakukan meliputi: seleksi matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, wawancara, serta nilai rapot berpredikat A (Matematika, Ipa, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia).<sup>98</sup> Disini

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

<sup>97</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cetakan 2, 2005), hlm. 131

<sup>98</sup> Hasil Observasi perencanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas, pada 26 April 2024 pukul 10.30.

Bapak M. Irfangi selaku waka kurikulum MAN 2 Banyumas mengungkapkan dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Rencana yang selanjutnya yaitu melakukan pemetaan minat siswa terhadap program unggulan. Disini kami melakukan seleksi terhadap peserta didik siap di program unggulan. Untuk proses seleksi peserta didik yaitu ada seleksi matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan wawancara. Jika seleksi tersebut lulus maka peserta didik bisa mengikuti program unggulan yang disediakan oleh MAN 2 Banyumas.”<sup>99</sup>

Hal ini disampaikan oleh Kepala Madrasah Bapak Muhamad

Siswanto yang mengatakan bahwa:

“Dengan adanya program unggulan tersebut dapat memberikan pengetahuan untuk siswa dalam mengembangkan potensi diri. Dengan adanya program unggulan ini dapat meningkatkan kualitas peserta didik, serta dapat menjadikan siswa tersebut memiliki pengetahuan dan juga wawasan yang luas.”<sup>100</sup>

Pemetaan minat siswa sangat penting karena bertujuan untuk mengetahui siapa saja siswa yang berprestasi. Karena sasaran program unggulan ini adalah peserta didik yang memiliki prestasi tinggi dan memiliki nilai rapot berpredikat A (Matematika, Ipa, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia). Tujuan lain dari program ini adalah agar peserta didik memiliki potensi dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri mereka sendiri.

Melalui hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa lingkungan dan kondisi madrasah atau sarana prasarana sudah memadai untuk melaksanakan semua aktivitas kegiatan madrasah. Dengan adanya sumber daya yang berkualitas dan pembelajaran yang unggul, madrasah ini mampu melaksanakan program yang telah direncanakan. Hal ini sebagaimana diungkapkan

---

<sup>99</sup>Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

<sup>100</sup>Wawancara dengan Muhamad Siswanto, selaku Kepala Madrasah MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.00 WIB.



oleh Bapak M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas sebagai berikut:

“Untuk perencanaan sarana dan prasarana program unggulan tersebut pihak madrasah mendesain bagaimana anak bisa nyaman pada saat proses pembelajaran. Untuk fasilitas program unggulan tersebut berupa smart tv (tv digital), ac, karpet, loker, wifi, meja individu, dan lain sebagainya. Dimana tv digital tersebut disiapkan dan disediakan dalam rangka untuk menunjang pada saat proses pembelajaran. Disamping itu juga untuk SDM disiapkan secara khusus karena untuk guru program unggulan di MAN 2 Banyumas harus mengerti tentang teknologi yang berkembang, menguasai bidang studi yang diajarkan, memiliki kepribadian yang baik, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, memiliki semangat untuk terus mengembangkan profesinya, mampu berperan sebagai informator, fasilitator dan motivator, kreatif, inovatif dan terampil. Tenaga pengajar yang dikhususkan untuk program unggulan seringkali tidak hanya menjadi pengajar tetapi juga mentor yang peduli dan tenaga pengajar yang kompeten cenderung mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan sehingga dapat menerapkan inovasi dalam pengajaran mereka.”<sup>101</sup>

Hal ini dikuatkan lagi oleh Fathan Abimayu Putra selaku siswa

MAN 2 Banyumas dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Untuk sarana dan prasarana pada pembelajaran sudah cukup baik dan mendukung proses pembelajaran dikelas sehingga siswa nyaman pada saat pembelajaran.”<sup>102</sup>

Hal tersebut dikuatkan lagi oleh Rasya Novan selaku siswa

MAN 2 Banyumas dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Untuk sarana dan prasarana pada saat proses pembelajaran sudah cukup baik dan mendukung proses belajar mengajar dikelas sehingga siswa merasa nyaman saat pembelajaran.”<sup>103</sup>

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara

yang telah peneliti lakukan, dapat dianalisis Pemetaan minat siswa yang dilakukan di MAN 2 Banyumas yaitu dengan cara melakukan

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

<sup>102</sup> Wawancara dengan Fathan Abimayu Putra, selaku Siswa MAN 2 Banyumas pada hari Selasa, 09 Juli 2024 pukul 10.00 WIB.

<sup>103</sup> Wawancara dengan Rasya Novan, selaku Siswa MAN 2 Banyumas pada hari Selasa, 09 Juli 2024 pukul 10.30 WIB.

seleksi terhadap siswa. Seleksi tersebut meliputi seleksi nilai rapor berpredikat A (Matematika, Ipa, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia), seleksi matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan wawancara. Jika seleksi tersebut lulus maka peserta didik bisa mengikuti program unggulan tersebut. Adanya pemetaan minat siswa bertujuan supaya bisa mengetahui siswa yang berprestasi dan dapat mengetahui potensi yang dimiliki peserta didik. Untuk Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana harus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu terhadap prestasi belajar siswa, maka penggunaan sarana pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat siswa dan kemampuan guru.

Penggunaan sarana dan prasarana harus sesuai dengan kebutuhan. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran secara efektif. Selain itu guru program unggulan di MAN 2 Banyumas harus mengerti tentang teknologi yang berkembang, menguasai bidang studi yang diajarkan, memiliki kepribadian yang baik, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, memiliki semangat untuk terus mengembangkan profesinya, mampu berperan sebagai informator, fasilitator dan motivator, kreatif, inovatif dan terampil. Tenaga pengajar yang dikhususkan untuk program unggulan seringkali tidak hanya menjadi pengajar tetapi juga mentor yang peduli dan tenaga pengajar yang kompeten cenderung mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan sehingga dapat menerapkan inovasi dalam pengajaran mereka. Tenaga pengajar yang kompeten dapat memahami individual peserta didik yang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dan tenaga pengajar yang kompeten bisa menyesuaikan pengajarannya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

Dalam proses perencanaan program unggulan ini juga sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh As'adiyah dan Abdurrahman yang menyebutkan bahwa seleksi siswa, sarana dan prasarana, serta tenaga pengajar sangat berperan penting untuk kelancaran program unggulan di sekolah atau madrasah.<sup>104</sup>

### 3. Mengidentifikasi segala kemungkinan dan hambatan

Setiap proses perencanaan pasti tentunya tidak lepas dengan adanya kendala, disini kendala yang dihadapinya yaitu adanya keterbatasan anggaran, seperti yang sudah dijelaskan oleh bapak Muhamad Siswanto selaku Kepala Madrasah MAN 2 Banyumas, dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Dalam proses perencanaannya kendala yang dihadapi madrasah yaitu terbatasnya anggaran. Dimana ketersediaan sarana memang tidak berdiri sendiri artinya madrasah tidak menyediakan secara mandiri tetapi madrasah masih meminta sumbangan atau bantuan kepada wali murid. Karena dari pemerintah itu sendiri memang belum sepenuhnya menyiapkan sarana untuk program unggulan tersebut, kecuali tv digital tetapi untuk ruangan atau alat-alat yang mendukung seperti ac, kipas angin, loker, karpet itu masih melibatkan dengan komite.”<sup>105</sup>

Meskipun dengan adanya hambatan seperti itu, hal ini tidak mengurangi semangat madrasah dengan tetap mengadakan program ini. Dari hasil observasi, peneliti menemukan bahwa fasilitas yang digunakan sudah cukup baik. Untuk tempat dan fasilitas yang digunakan untuk proses pembelajaran sangat nyaman, dan sumber daya untuk program ini sangat memadai.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat dianalisis bahwa mengidentifikasi segala kemungkinan dan hambatan yang terjadi di MAN 2 Banyumas yaitu terbatasnya anggaran. Untuk sarana dan prasanapun

---

<sup>104</sup> As'adiyah dan Abdurrahman, Strategi untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Program Unggulan Bahasa di SMA Nurul Jadid, Jurnal Educatio, Vol. 10, No. 1, 2024, hlm. 117-121.

<sup>105</sup> Wawancara dengan Muhamad Siswanto, selaku Kepala Madrasah MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.00 WIB.

masih berdiri sendiri dimana madrasah masih meminta sumbangan atau bantuan kepada wali murid. Dengan adanya kendala tersebut tidak mematahkan semangat madrasah dalam mengadakan program unggulan serta pihak madrasah sedang memaksimalkan hambatan yang terjadi supaya tidak menghambat keberhasilan siswa dalam meraih prestasi.

Dalam mengidentifikasi segala kemungkinan dan hambatan juga sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Amalia Ratna Zakiah Wati dan Syunu Trihantono yang menyebutkan bahwa pihak sekolah atau madrasah harus bisa memberikan pemecahan dan pengarahan yang baik ketika terjadi kendala atau hambatan terkait permasalahan program unggulan tersebut.<sup>106</sup>

4. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan

Dalam melaksanakan program unggulan disekolah tersebut tidak lepas dari adanya perencanaan, sehingga dalam menjalankan program tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Dimana dalam sebuah perencanaan itu terdapat proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai suatu tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja dalam sebuah organisasi.

Setiap madrasah hendaknya selalu melakukan inovasi pembelajaran untuk mencetak SDM yang berkualitas. Pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya dapat memberikan situasi yang kondusif bagi peserta didik sehingga mereka dapat mengembangkan kompetensi diri secara optimal. Situasi ini dapat terwujud jika guru diberi keleluasaan mengelola kelas sesuai karakteristik mata pelajaran masing-masing.

---

<sup>106</sup>Amalia Ratna Zakiah Wati dan Syunu Trihantono, *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Perestasi Belajar Siswa, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 54-55.

Pengelolaan kelas harus bersifat dinamis, artinya guru harus mampu menyesuaikan diri dengan model pembelajaran yang mutakhir untuk diterapkan di kelas untuk memberikan layanan terbaik kepada peserta didik. Untuk dapat menciptakan kondisi seperti itu, maka sekolah dapat menerapkan sistem pembelajaran *moving class*.

*Moving class* adalah model pembelajaran yang bercirikan siswa yang mendatangi guru atau pendamping di kelas. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan pelajaran yang dipelajarinya serta model pembelajaran yang diciptakan untuk belajar aktif dan kreatif.<sup>107</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Bapak M. Irfangi Selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Pembelajaran *moving class* pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan disiplin peserta didik dan guru, meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran, meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran, meningkatkan keberanian peserta didik untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, dan menjadi terbuka terhadap ide-ide yang lain, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.”<sup>108</sup>

Jadi, dalam mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan yang dilakukan oleh MAN 2 Banyumas yaitu dilaksanakannya *moving class* dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *moving class* pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan disiplin peserta didik dan guru, meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran, meningkatkan keterampilan guru dalam

---

<sup>107</sup> Farida Hanun, Madrasah dengan Sistem Belajar Moving Class, Vol. 42, No. 1, Juni 2019, Hlm. 82.

<sup>108</sup> Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran, meningkatkan keberanian peserta didik untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, dan menjadi terbuka terhadap ide-ide yang lain, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Teori yang disampaikan diatas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Farida Hanun yang menyebutkan bahwa madrasah dengan sistem belajar *moving class* pada dasarnya bertujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran, meningkatkan disiplin peserta didik dan guru, meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, serta untuk melatih kemandirian, kedisiplinan dan membiasakan peserta didik agar merasa nyaman dalam belajar sehingga dapat mengurangi tingkat kejenuhan peserta didik.<sup>109</sup>

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat dianalisis bahwa perencanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa melalui beberapa tahapan dalam proses penyusunan program unggulan dan membuat keputusan yang akan datang. Adapun perencanaan yang dilakukan madrasah supaya nantinya dapat memudahkan dalam pelaksanaan program sekolah unggulan serta dapat meminimalisir suatu kesalahan. Berikut tahapan dalam perencanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sebagai berikut: menetapkan tujuan dan menentukan program, menggambarkan keadaan saat ini, Mengidentifikasi segala kemungkinan dan hambatan, mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

---

<sup>109</sup> Farida Hanun, Madrasah dengan Sistem....., Hlm. 84-85.

## **B. Pengorganisasian Program Unggulan SAINS dan RISET Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa**

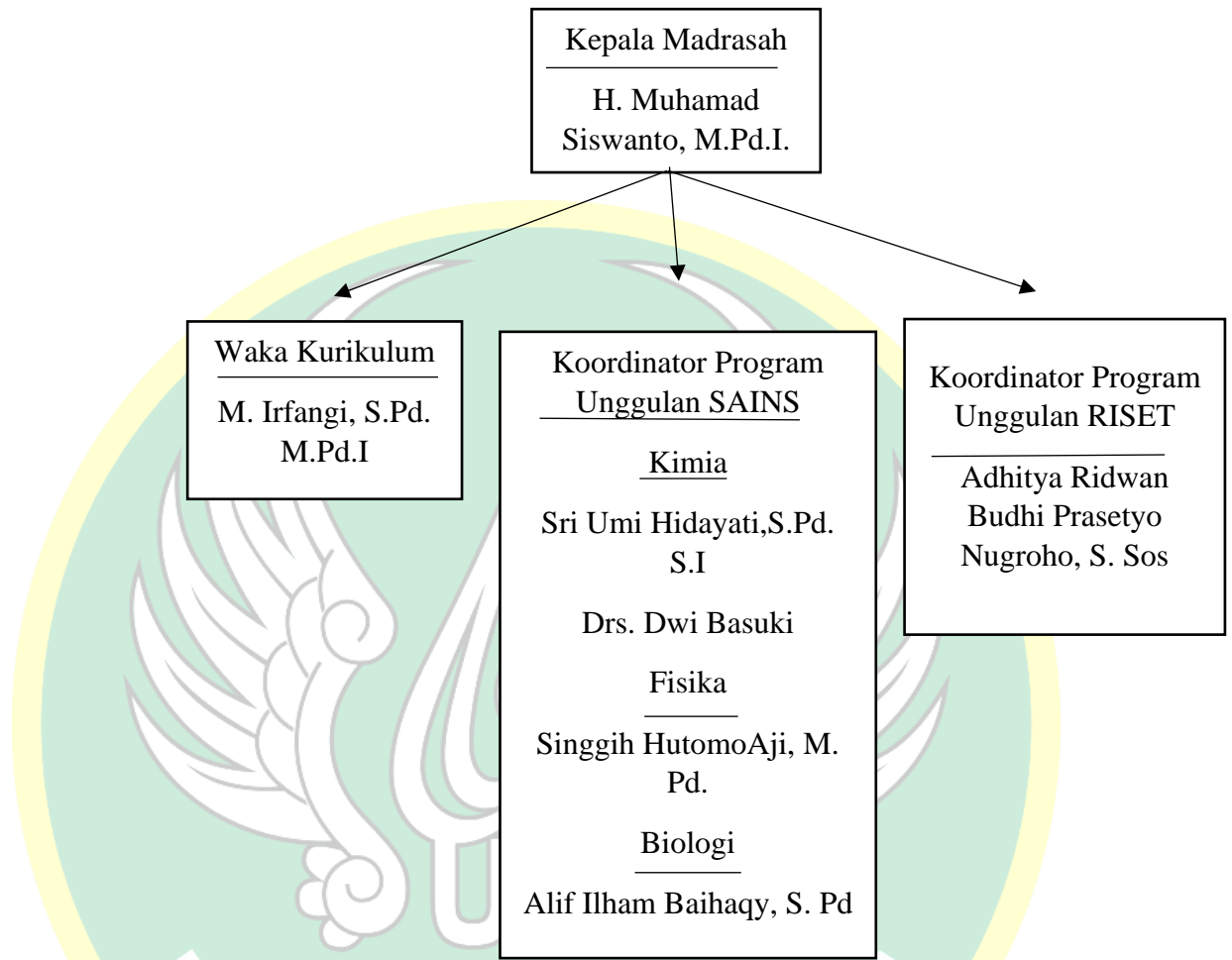
### **1. Menentukan Tugas Utama**

Pengorganisasi adalah kegiatan membagi tugas pada rekan satu tim di sekolah. Kegiatan yang dilakukan oleh pengorganisasian menentukan siapa yang akan melakukan tugas sesuai dengan prinsip pengorganisasian. Jadi, pengorganisasian dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses memilih orang, mengatur sarana dan prasarana untuk menunjang pekerjaan mereka, dan mengatur mekanisme kerja mereka untuk memastikan pencapaian tujuan

Pengorganisasian merupakan suatu proses penentuan susunan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu langkah dalam pengorganisasian adalah menentukan "siapa saja serta melakukan apa saja", yang harus dijelaskan secara jelas dalam organisasi. Agar program unggulan SAINS dan RISET berjalan secara maksimal maka ada struktur yang ditetapkan, antara lain dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru program unggulan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur berikut:



### Struktur Organisasi Program Unggulan MAN 2 Banyumas



Dalam tahap pengorganisasian ini Bapak Muhamad Siswanto, M. Pd.I menjelaskan bahwa:

“Pengorganisasian dilakukan melalui proses penentuan dan pengelompokan berbagai tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Hal ini juga termasuk Dalam menempatkan karyawan sesuai dengan tugas mereka, menyiapkan perangkat yang diperlukan, dan menetapkan tanggung jawab untuk masing-masing guru yang diberi tugas.”<sup>110</sup>

#### 2. Membagi Tugas Kepada Individu

Untuk mengetahui proses pengorganisasian program unggulan di MAN 2 Banyumas, peneliti melakukan wawancara

<sup>110</sup> Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.



bersama bapak M. Irfangi selaku waka kurikulum MAN 2 Banyumas, maka diperoleh informasi sebagai berikut:

“Dari SK bisa dilihat dari pembagian tugas guru yang ditunjuk untuk mengampu program pembelajaran SAINS dan Riset. Kemudian dengan SK semua pihak bertanggung jawab untuk menetapkan arah kegiatan belajar di madrasah, dari pengembang kurikulum ini dibuat dengan tujuan dihasilkan target materi yang harus dicapai masing-masing tingkatan termasuk materi SAINS dan Riset.”<sup>111</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari bapak Muhamad Siswanto selaku Kepala Madrasah di MAN 2 Banyumas, yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Sudah ada SK yang mengatur terkait program unggulan dan koordinator program bertanggungjawab untuk pelaksanaan program unggulan tersebut. Sejauh ini, sumber daya manusia selaku pelaksana dalam program unggulan ini sudah memadai dan melaksanakan program sesuai dengan job desc masing-masing.”<sup>112</sup>

Secara umum, struktur organisasi dalam program unggulan ini hanya terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, koordinator program. Penanggungjawab dalam program unggulan adalah kepala madrasah yang dibantu oleh waka kurikulum dan koordinator program unggulan untuk mengkoordinir dan bertanggungjawab untuk pelaksanaan program unggulan ini. Dalam pelaksanaannya, pengorganisasian dalam program unggulan ini sudah bagus dan dikoordinir dengan baik oleh koordinator program.

### 3. Mengalokasikan Sumber Daya

Poses penentuan koordinator program unggulan dilaksanakan dengan cara ditunjuk secara langsung oleh kepala madrasah kepada guru yang dianggap kompeten dan mampu menjalankan tugasnya sebagai penanggungjawab program. Jumlah guru program unggulan

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

<sup>112</sup> Wawancara dengan Muhamad Siswanto, selaku Kepala Madrasah MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.00 WIB.

ini seluruhnya adalah lima orang. Berikut merupakan tabel pembagian guru beserta mata pelajaran masing-masing.

Tabel 2.1 Guru pengampu dan mata pelajaran yang diampu

No.	Guru Pengampu	Mata Pelajaran yang diampu
1.	Sri Umi Hidayati, S.Pd. S.I	Program SAINS khusus Kimia
2.	Drs. Dwi Basuki	Program SAINS khusus Kimia
3.	Singgih HutomoAji, M. Pd.	Program SAINS khusus Fisika
4.	Alif Ilham Baihaqy, S. Pd	Program SAINS khusus Biologi
5.	Adhitya Ridwan Budhi Prasetyo Nugroho, S. Sos	Program RISET

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah proses yang melibatkan pembagian komponen kegiatan ke dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan melalui pengelompokan kerja dengan menetapkan wewenang dalam kelompok organisasi yang telah dibentuk. Pengorganisasian termasuk memberikan tugas mengajar dan membentuk tim pengembangan kurikulum. Ini adalah proses menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk menghindari kesalahpahaman, pemimpin melakukan koordinasi untuk mengatur, mensinkronkan, dan mengintegrasikan kegiatan pegawai. Pemimpin tim harus menciptakan rasa persatuan, mengadakan rapat, dan membantu satu sama lain dalam pekerjaan. Dengan memberikan informasi secara lisan dan tertulis, manajer dan atasan harus aktif berkomunikasi dengan pegawai dan rekan kerja mereka. Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh

George R. Terry, proses pengorganisasian mencakup kegiatan seperti mengembangkan tujuan, mendefinisikan tugas utama, menyempurnakan kegiatan, mengelompokkan kegiatan berdasarkan fungsi, membagi departemen, memberikan wewenang, menugaskan staf, dan memberikan peralatan.<sup>113</sup>

Pengorganisasian sebagai serangkaian tindakan yang mencakup penetapan struktur organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan tertentu. Proses dalam pengorganisasian program terdiri dari kegiatan sebagai berikut, yang meliputi menyediakan tim yang diperlukan, membagi pekerjaan sesuai job desc, dan mengembangkan sumber daya untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik.<sup>114</sup>

### **C. Pelaksanaan Program Unggulan SAINS dan RISET dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas.**

#### **1. Memberi motivasi untuk mencapai tujuan**

Dalam tahap pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas melibatkan seluruh elemen yang ada di madrasah. Mulai dari kepala madrasah, waka kurikulum, komite sekolah, guru dan peserta didik sendiri. Pelaksanaan proses program unggulan di MAN 2 Banyumas ini dilakukan dengan berbagai langkah, yang dilakukan oleh pihak madrasah. Seperti yang dijelaskan Bapak M. Irfangi selaku waka Kurikulum di MAN 2 Banyumas, dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Dalam melaksanakan program unggulan ini juga ada beberapa langkah yang diambil oleh pihak madrasah, memberikan motivasi kepada peserta didik agar memiliki jiwa semangat yang lebih dan memiliki prestasi yang luar biasa.”<sup>115</sup>

---

<sup>113</sup> Rifaldi Dwi Saputra dan Nuri Aslami, Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry, *Manajemen Kreatif Jurnal*, Vol. 1, No. 03, Agustus 2023, hlm. 57.

<sup>114</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, hlm. 7.

<sup>115</sup> Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari bapak Muhamad Siswanto selaku Kepala Madrasah di MAN 2 Banyumas, yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Motivasi siswa dapat menentukan seberapa besar usaha belajar yang mereka lakukan. Usaha yang didasarkan pada motivasi dapat menghasilkan prestasi yang baik karena tingkat motivasi siswa akan sangat menentukan seberapa baik mereka mencapai prestasi akademik. Siswa yang sangat pintar mungkin gagal karena tidak memiliki motivasi. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi tentu akan lebih sukses dalam pembelajaran dan pendidikannya dibandingkan dengan peserta didik yang motivasi belajarnya cenderung rendah”<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil temuan diatas, dapat dianalisis bahwa Motivasi sangat berperan penting untuk berkembangnya prestasi akademik siswa. Motivasi siswa dapat menentukan seberapa besar usaha belajar yang mereka lakukan. Usaha yang didasarkan pada motivasi dapat menghasilkan prestasi yang baik karena tingkat motivasi siswa akan sangat menentukan seberapa baik mereka mencapai prestasi akademik. Hal tersebut juga sesuai dengan teori yang disampaikan oleh As’adiyah dan Abdurrahman yang menyampaikan bahwa motivasi belajar menjadi pendorong utama untuk meningkatkan potensi diri. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan sangat membantu belajar lebih banyak, mendapatkan lebih banyak informasi, dan memperoleh keterampilan yang diperlukan. Mereka juga memiliki pandangan yang lebih positif tentang nilai pendidikan. Usaha yang didasarkan pada motivasi dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik, karena tingkat motivasi siswa akan sangat menentukan seberapa baik mereka mencapai prestasi akademik.<sup>117</sup>

---

<sup>116</sup>Wawancara dengan Muhamad Siswanto, selaku Kepala Madrasah MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.00 WIB.

<sup>117</sup>As’adiyah dan Abdurrahman, Strategi untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Program Unggulan Bahasa di SMA Nurul Jadid, Jurnal Educatio, Vol. 10, No. 1, 2024, hlm. 118-119.

2. Memberikan kesempatan untuk pengembangan diri melalui pendidikan dan pelatihan

Pelaksanaan proses pelatihan program unggulan di MAN 2 Banyumas yaitu mengatur jadwal, memaksimalkan pelatihan atau bimbingan, melakukan tes setiap akan mengikuti olimpiade atau lomba, serta memberikan nilai kepada siswa yang mengikuti program unggulan ini. Pernyataan tersebut tentunya saja memiliki maksud bahwa program sekolah unggulan harus di kerjakan sebaik mungkin. Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Muhamad Siswanto selaku Kepala madrasah MAN 2 Banyumas, yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Dalam pelaksanaan program unggulan ini dari pihak madrasah untuk jadwal *moving class* dilakukan pada hari senin jam ke-7 sampai jam ke-10, untuk pemberian materi seperti dalam pedoman yang berupa modul, buku, dan lain sebagainya.”<sup>118</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Bapak M. Irfangi selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaan pembelajaran program unggulan SAINS dan Riset Pada umumnya sama seperti kelas yang lain namun yang membedakannya yaitu pada saat jam pelajaran ke-7 sampai jam pelajaran ke-10 akan diadakan *moving class*. Dimana *moving class* itu nanti anak akan menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diminati masing-masing. Contohnya untuk SAINS seperti anak yang minat dengan pelajaran kimia ya berarti ikut pada bimbingan kimia, begitupun dengan yang lainnya. *Moving class* tersebut difokuskan untuk bimbingan peserta didik untuk mengikuti olimpiade nasional seperti OSN, KSM, dan lain sebagainya.”<sup>119</sup>

Hal ini dikuatkan lagi oleh Bapak Adhit selaku Guru program Riset MAN 2 Banyumas dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

---

<sup>118</sup>Wawancara dengan Muhamad Siswanto, selaku Kepala Madrasah MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.00 WIB.

<sup>119</sup> Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

“Untuk Program Unggulan SAINS dan Riset itu nanti peserta didik tersebut akan dimasukkan dikelas SAINS dan Riset yang sudah direncanakan sebelumnya. Untuk pembelajarannya dilaksanakan dikelas tersebut dan menggunakan kurikulum merdeka belajar. Jadi, yang membedakan kelas SAINS, Riset dengan kelas yang lain yaitu adanya *moving class*. *Moving class* tersebut dilaksanakan pada hari senin jam pelajaran ke-7 samapai jam pelajaran ke-10 itu nantinya akan ada bimbingan khusus untuk program unggulan tersebut. Untuk program SAINS lebih fokus pada bimbingan Olimpiade Nasional sedangkan untuk program Riset lebih fokus pada bimbingan riset serta lomba riset.”<sup>120</sup>

Hal ini dikuatkan lagi oleh Fathan Abimayu Putra selaku siswa MAN 2 Banyumas dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Untuk jadwal program unggulan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan jadwal. Untuk *moving class* dilaksanakan setiap hari senin pada jam pelajaran ke 7 sampai jam pelajaran ke 10.”<sup>121</sup>

Hal tersebut dikuatkan lagi oleh Rasya Novan selaku siswa MAN 2 Banyumas dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Untuk jadwal program unggulan dilaksanakan sudah sesuai dengan jadwal yaitu dilaksanakan setiap hari senin pada jam pelajaran ke 7 sampai jam pelajaran ke 10.”<sup>122</sup>



<sup>120</sup> Wawancara dengan Bapak Adhit, selaku Guru Program Unggulan Riset MAN 2 Banyumas pada hari Rabu, 8 Mei 2024 pukul 09.00 WIB.

<sup>121</sup> Wawancara dengan Fathan Abimayu Putra, selaku siswa MAN 2 Banyumas pada hari Selasa, 9 Juli 2024 pukul 10.00 WIB.

<sup>122</sup> Wawancara dengan Rasya Novan, selaku siswa MAN 2 Banyumas pada hari Selasa, 9 Juli 2024 pukul 10.30 WIB.



**Gambar 4.1** Proses pembelajaran *moving class*

Dengan adanya jadwal yang telah dibuat oleh pihak madrasah diharapkan dapat membantu siswa agar disiplin dalam proses pembelajaran dikelas. Sistem pembelajaran yang disebut *moving class* berfokus pada peserta didik dan memberikan lingkungan pembelajaran yang dinamis, dengan siswa berpindah tempat sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan atau diminati oleh siswa.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Farida Hanun yang menyebutkan bahwa dalam model pembelajaran *moving class*, siswa berinteraksi dengan guru mata pelajaran sudah siap mengajar di ruang kelas yang telah ditentukan. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada siswa

untuk membuat lingkungan kelas yang dinamis dengan fokus pada pelajaran yang diminati peserta didik.<sup>123</sup>

Untuk metode dan media pembelajaran yang digunakan merupakan faktor penting yang tidak bisa diabaikan dalam pelaksanaan pembelajaran salah satunya yaitu metode dan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Guru program SAINS mata pelajaran biologi Bapak Ilham menjelaskan dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Untuk metode yang digunakan yaitu menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sedangkan untuk media pembelajarannya pada mata pelajaran biologi yaitu menggunakan modul, buku, smart tv, youtube, ppt, dan lain sebagainya. Pemanfaatan media smart tv biasanya untuk anak biologi menggunakan media youtube dan mengunjungi situs yang biasanya menyediakan media pembelajaran. Untuk mata pelajaran biologi juga menggunakan media google form untuk ulangan harian dimana nantinya guru tersebut membagikan link google form kepada siswanya. Selain itu juga menggunakan media proto tab atau sterofm yang ditempelkan dengan kertas dengan tema yang sudah ditentukan misalnya membuat struktur organ tumbuhan nanti siswa tersebut membuat strukturnya lalu ditempelkan ke sterofm tersebut. Jadi itu penggunaan media yang saya lakukan karena smart tv memudahkan dalam pembelajaran.”<sup>124</sup>

Ini juga sesuai dengan argument yang disampaikan oleh Bapak Singgih selaku guru program SAINS mata pelajaran Fisika, seperti yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Untuk metode yang saya gunakan yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Untuk media pembelajarannya sendiri itu menggunakan buku atau modul, smart tv, video youtube, powerpoint, simulasi interaktif fisika (PET), dan situs atau website yang ada pembelajaran fisika.”<sup>125</sup>

<sup>123</sup> Farida Hanun, Madrasah dengan Sistem....., Hlm. 83.

<sup>124</sup>Wawancara dengan Bapak Ilham, selaku Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Biologi MAN 2 Banyumas pada hari Senin, 29 April 2024 pukul 10.00 WIB.

<sup>125</sup>Wawancara dengan Bapak Singgih, selaku Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Fisika MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 10.15 WIB.



Hal tersebut juga sesuai dengan argument Bapak Adhit selaku guru program riset yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Untuk program riset sendiri itu menggunakan metode ceramah, diskusi. Sedangkan untuk media pembelajarannya yaitu menggunakan buku, modul, quipper, quiziz, smart tv.”<sup>126</sup>  
Dan sesuai dengan argument Ibu Umi Guru program SAINS

mata pelajaran kimia dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk metode pembelajaran saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Kalo untuk media pembelajarannya saya menggunakan modul, buku, smart tv, powerpoint, situs web, google form.”<sup>127</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan argument Fathan Abimayu Putra selaku siswa MAN 2 Banyumas dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Untuk materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru mudah dipahami karena pada saat pembelajaran materi tersebut dijelaskan dengan jelas dan mudah dipah jika ada suatu kendala seperti tidak paham dengan materi yang disampaikan maka bapak/ibu guru akan menjelaskan ulang sampai siswa tersebut paham dengan materi yang dijelaskan.”<sup>128</sup>

Hal ini juga sesuai dengan argument Rasya Novan selaku siswa MAN 2 Banyumas dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Untuk materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru mudah dipahami karena pada saat pembelajaran materi tersebut dijelaskan dengan jelas dan mudah diterima.”<sup>129</sup>

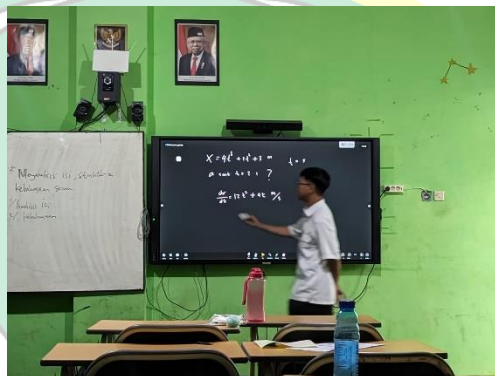
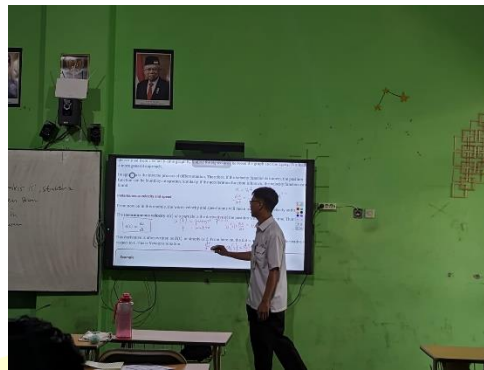
---

<sup>126</sup>Wawancara dengan Bapak Adhit, selaku Guru Program Unggulan Riset MAN 2 Banyumas pada hari Rabu, 8 Mei 2024 pukul 09.00 WIB.

<sup>127</sup>Wawancara dengan Ibu Umi, selaku Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Kimia MAN 2 Banyumas pada hari Sabtu, 11 Mei 2024 pukul 08.00 WIB.

<sup>128</sup> Wawancara dengan Fathan Abimayu Putra, selaku siswa MAN 2 Banyumas pada hari Selasa, 9 Juli 2024 pukul 10.00 WIB.

<sup>129</sup> Wawancara dengan Rasya Novan, selaku siswa MAN 2 Banyumas pada hari Selasa, 9 Juli 2024 pukul 10.30 WIB.



**Gambar 4.2 Media dan metode pembelajaran**

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti lakukan, dapat dianalisis bahwa metode yang digunakan dalam penerapan program unggulan SAINS dan Riset menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Terkadang guru juga menerapkan strategi kontekstual, melalui metode praktik terbimbing dengan pemecahan masalah yang dihadapi siswa mengenai pemahaman dan pendalaman materi yang diberikan. Untuk media pembelajaran yang digunakan yaitu modul, buku, powerpoint, situs web, smart tv dan lain sebagainya. Setiap akhir proses pembelajaran, guru melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi melalui tugas kelompok atau individu. Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Muhammad Yasir dan Syahrir yang menyatakan bahwa dalam metode pembelajaran, media pembelajaran membuat peserta didik akan lebih mudah memahami apa yang di terangkan oleh guru dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Ada

berbagai macam jenis media, seperti media cetak yaitu; buku, modul, lks dan juga media elektronik yaitu; video, audio, presentasi multimedia dan juga bisa menggunakan konten daring atau online. Di setiap akhir proses pembelajaran, setiap pendidik melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami apa yang sudah diterangkan.<sup>130</sup>

Pada tahap pelaksanaan yang selanjutnya adalah melakukan tes atau seleksi setiap akan mengikuti olimpiade atau lomba. Untuk peserta didik yang akan mengikuti olimpiade SAINS atau lomba riset nantinya akan diseleksi terlebih dahulu supaya kita bahwa peserta didik tersebut sudah siap untuk mengikuti perlombaan. Untuk seleksi itu sendiri dilakukan dengan cara guru tersebut membagikan soal kepada peserta didik.



**Gambar 4.3 Seleksi siswa yang mengikuti olimpiade**

Peneliti melakukan wawancara bersama Ibu Umi selaku guru program SAINS mata pelajaran kimia, yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Untuk seleksi peserta didik yang akan mengikuti Olimpiade SAINS yaitu dengan cara setiap peserta didik akan dites dengan diberikan soal-soal oleh guru dan nanti jika nilainya sudah keluar maka kita bisa tau siapa yang nantinya akan mewakili madrasah untuk mengikuti olimpiade tersbut.”<sup>131</sup>

<sup>130</sup>Muhammad Yamin dan Syahrir, *Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)*, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 6, No. 1, April 2020, Hlm. 132-133.

<sup>131</sup>Wawancara dengan Ibu Umi, selaku Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Kimia MAN 2 Banyumas pada hari Sabtu, 11 Mei 2024 pukul 08.00 WIB.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat dianalisis bahwa untuk proses tes seleksi yang dilakukan pihak madrasah yaitu dengan cara memberikan soal kepada siswa dan nantinya akan mendapatkan siapa yang lolos untuk mewakili madrasah. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Muhamad Fahmi yang mengatakan bahwa tes seleksi siswa tujuannya untuk mengetahui kemampuan dan kecerdasan siswa pada suatu bidang keilmuan. Dengan data tingkat kecerdasan siswa tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan proses pembinaan siswa untuk mengikuti olimpiade atau lomba.<sup>132</sup>

3. Pengarahan dilakukan dengan memberikan petunjuk yang benar dalam melakukan tugas.

Pemberian pengarahan itu sangat penting dalam pelaksanaannya, pemimpin memberikan bimbingan kepada anggotanya agar bisa melakukan tugasnya dengan baik dan mewujudkan tujuan yang sudah direncanakan atau diharapkan oleh organisasi. Seperti yang disampaikan oleh Muhamad Siswanto selaku Kepala Madrasah di MAN 2 Banyumas, dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Karena ilmu pengetahuan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman, para pendidik perlu meningkatkan kemampuan mereka. Guru adalah salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru yang tidak memiliki kemampuan akan berdampak pada tujuan yang diharapkan. Dengan meningkatkan kemampuan mereka, guru dapat memperbaiki proses pembelajaran dan membantu siswa mencapai prestasi yang diharapkan. Mereka terus meningkatkan kemampuan mereka melalui pelatihan dan bimbingan teknis, yang menciptakan lingkungan belajar yang baik. Karena sekolah, struktur, dan isi kurikulum bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, kemampuan guru untuk mengajar dan

---

<sup>132</sup>Muhamad Fahmi, Implementasi Manajemen Pada Program Kelas Unggulan, Jurnal Studi Islam dan Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 1, Januari 2020, hlm. 31.

membimbing siswa. Untuk pelatihan seperti seminar, workshop, dan lain sebagainya.”<sup>133</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara Bersama Bapak M. Irfangi selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas dan diperoleh informasi sebagai berikut:

“Faktor penting dalam perkembangan dan pencapaian prestasi belajar siswa adalah kemampuan guru. Oleh karena itu, agar program unggulan dapat membantu peserta didik dalam pengembangan keterampilan, diperlukan tenaga pengajar yang sangat berpengalaman. Tenaga pengajar yang dikhususkan untuk program unggulan juga seringkali menjadi mentor dan pendidik. Mereka cenderung mengikuti perkembangan pendidikan terbaru sehingga mereka dapat menerapkan inovasi dalam pengajaran mereka dan memahami setiap siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda. Pelatihan kompetensi guru di MAN 2 Banyumas yaitu dengan cara mengikuti workshop, seminar, dan lain sebagainya.”<sup>134</sup>

Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara bersama bapak Singgih selaku guru program SAINS mata pelajaran Fisika, seperti yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Untuk pengarahannya yang dilakukan di MAN 2 Banyumas yaitu dengan cara meningkatkan kompetensi guru dengan mengikuti seminar, workshop.”<sup>135</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat dianalisis bahwa pengarahannya yang dilakukan MAN 2 Banyumas yaitu dengan cara meningkatkan kompetensi guru. Guru perlu meningkatkan kompetensi karena semakin berkembangnya zaman ilmu pengetahuanpun selalu berkembang. Guru adalah salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru yang tidak memiliki kemampuan akan berdampak pada tujuan yang diharapkan. Dengan meningkatkan kemampuan mereka, guru dapat memperbaiki proses pembelajaran dan membantu siswa mencapai

---

<sup>133</sup>Wawancara dengan Muhamad Siswanto, selaku Kepala Madrasah MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.00 WIB.

<sup>134</sup>Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

<sup>135</sup>Wawancara dengan Bapak Singgih, selaku Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Fisika MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 10.15 WIB.

prestasi yang diharapkan. Mereka terus meningkatkan kemampuan mereka melalui pelatihan dan bimbingan teknis seperti seminar, workshop.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Siti Yumnah dkk, keterlibatan guru yang menjadi aktor penting sehingga banyak pendidikan yang mengikuti pelatihan dan juga workshop supaya mampu mengajar dan memberikan ilmu yang terbaik kepada siswa. Sehingga mampu memperoleh siswa yang berprestasi dan juga mampu mnegmbangkan mutu lembaga,<sup>136</sup>

#### **D. Pengawasan/Evaluasi Program Unggulan SAINS dan RISET dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa**

##### **1. Penetapan Standar**

Pengawasan pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk menentukan apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana yang telah dirumuskan atau bahkan menyimpang dari rencana awal. Evaluasi merupakan pemilihan kegiatan, penyajian informasi, pengumpulan, dan analisis yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan dan persiapan untuk perencanaan lebih lanjut. Untuk pengawasan program unggulan di MAN 2 Banyumas dengan menentukan penetapan standar. Penetapan standar yang dilakukan yaitu dengan cara mengadakan bimbingan kepada guru dan siswa.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari bapak Muhamad Siswanto selaku Kepala Madrasah di MAN 2 Banyumas, dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Untuk program unggulan MAN 2 Banyumas melakukan kegiatan bimbingan dalam dua bagian, yaitu bagian pertama adalah bimbingan kepala madrasah kepada guru program unggulan SAINS dan Riset, dan bagian yang kedua adalah pemberian bimbingan dari guru program unggulan kepada peserta didik. Pertama, Kepala madrasah memberikan

---

<sup>136</sup> Siti Yumnah dkk, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 No 1, 2023, hlm. 102.

bimbingan atau pembinaan kepada guru yang mengajar program unggulan tersebut. Pada pembinaan tersebut menegaskan kepada seluruh guru pengampu program unggulan tersebut yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi yang harus dijalankan dengan baik dan benar. Dengan adanya penegasan tersebut, kepala madrasah berharap agar guru tersebut dapat menyadari tanggung jawab yang harus dikerjakan. Kepala madrasah juga memberikan pengarahan dengan memberikan kesempatan untuk berdiskusi pada saat rapat mingguan atau bulanan. Pada rapat ini, guru dapat menyampaikan kendala-kendala yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran sehingga nantinya bisa bekerja sama untuk menyelesaikan kendala tersebut. Kedua, pemberian bimbingan dari dewan guru kepada peserta didik. Jika peserta didik melakukan kesalahan, guru dapat menegur dengan halus dengan mengatakan bahwa ini salah dan ini yang benar.”<sup>137</sup>

Hal ini sesuai dengan argument dari Bapak Adit selaku Guru program Riset yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Untuk pembinaan untuk guru program unggulan memang dilaksanakan. Pembinaan dilakukan ketika selama proses evaluasi pembelajaran misalnya siswa tersebut mendapatkan nilai jelek atau siswa tersebut mengalami penurunan terhadap nilainya, kemudian apakah guru tersebut mengajarnya kurang maksimal atau mungkin selama pembelajaran guru itu sedang cape. Dengan adanya permasalahan tersebut bisa didiskusikan secara bersama-sama untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.”<sup>138</sup>

Ini juga sesuai dengan argument dari bapak Ilham selaku guru program SAINS mata pelajaran biologi yang dikutip pada wawancara berikut ini:

“Adanya pembinaan terhadap guru program unggulan memang dilaksanakan di MAN 2 Banyumas. Pembinaan atau pengarahan dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru yang mengajar program unggulan tersebut. Pada saat pembinaan kepala madrasah juga memberikan kesempatan kepada guru program unggulan tersebut untuk menyampaikan masukan-masukan atau kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran dan nanti akan dicari solusi untuk kendala

---

<sup>137</sup>Wawancara dengan Muhamad Siswanto, selaku Kepala Madrasah MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.00 WIB.

<sup>138</sup>Wawancara dengan Bapak Adhit, selaku Guru Program Unggulan Riset MAN 2 Banyumas pada hari Rabu, 8 Mei 2024 pukul 09.00 WIB.

tersebut. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa bisa lebih terlihat perkembangan dalam proses belajar mengajar.”<sup>139</sup>

Hal ini juga sesuai dengan argument dari Rasya Novan selaku siswa MAN 2 Banyumas yang dikutip pada wawancara berikut ini:

“Iya selama proses pembelajaran bapak/ibu guru membimbing dengan baik.”<sup>140</sup>

Hal ini sesuai dengan argument dari Fathan Abimanyu Putra selaku siswa MAN 2 Banyumas yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Iya selama proses pembelajaran bapak/ibu guru membimbing dengan baik dan mampu membantu jika ada kesulitan pada saat pembelajaran dikelas.”<sup>141</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat dianalisis bahwa pengawasan program unggulan MAN 2 Banyumas melakukan kegiatan bimbingan atau pembinaan. Pada pembinaan tersebut menegaskan kepada seluruh guru pengampu program unggulan tersebut yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi yang harus dijalankan dengan baik dan benar serta dapat menyadari tanggung jawab yang harus dikerjakan. Kepala madrasah juga memberikan pengarahan dengan memberikan kesempatan untuk berdiskusi pada saat rapat mingguan atau bulanan. Pada rapat ini, guru dapat menyampaikan kendala-kendala yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran sehingga nantinya bisa bekerja sama untuk menyelesaikan kendala tersebut. Selain pembinaan kepada guru program unggulan pihak madrasah juga memberikan pembinaan kepada siswa.

## 2. Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan

Proses evaluasi diperlukan untuk mengevaluasi hasil. Ketika seseorang mengukur seberapa baik mereka melakukan sesuatu,

<sup>139</sup>Wawancara dengan Bapak Ilham, selaku Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Biologi MAN 2 Banyumas pada hari Senin, 29 April 2024 pukul 10.00 WIB.

<sup>140</sup>Wawancara dengan Rasya Novan, selaku siswa MAN 2 Banyumas pada hari Selasa, 09 Juli 2024 pukul 10.30 WIB.

<sup>141</sup>Wawancara dengan Fathan Abimanyu Putra, selaku siswa MAN 2 Banyumas pada hari Selasa, 09 Juli 2024 pukul 10.00 WIB.



mereka melakukan evaluasi. Tujuannya adalah agar rencana yang telah dibuat dapat dicapai dan dilaksanakan. Pada program unggulan ini tentunya madrasah melakukan pengukuran terhadap hasil yang telah dicapai guna untuk melihat keberhasilan pelaksanaan program unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak M. Irfangi selaku waka kurikulum di MAN 2 Banyumas, yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Pengukuran yang dilakukan untuk melihat keberhasilan pelaksanaan program unggulan ini yaitu dengan cara melakukan pengawasan berjalan dimana kepala madrasah mengawasi program unggulan SAINS dan Riset dalam satu bulan sekali untuk melihat perkembangan dalam program unggulan tersebut dan juga dari tim pengembang kurikulum madrasah melakukan hal yang sama, ini dilakukan saat pelaksanaan KBM untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam menerapkan program unggulan SAINS dan Riset.”<sup>142</sup>

Pengawasan sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu program yang dijalankan. Evaluasi dalam program unggulan SAINS dan Riset dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik terhadap prestasi akademik di madrasah.

Berkaitan dengan evaluasi program unggulan SAINS dan Riset, Bapak M. Irfangi selaku waka kurikulum MAN 2 Banyumas dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Evaluasi tentu sangat diperlukan karena untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik. Dari evaluasi kita dapat menilai dan mengukur keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam pembelajarannya. Evaluasi ini mencakup hasil belajar peserta didik dan evaluasi proses pembelajaran.”<sup>143</sup>

Untuk mengukur dan mengetahui tingkat keberhasilan program unggulan SAINS dan Riset sesuai dengan target yang diinginkan, maka juga dilaksanakan asesmen. Yang mana

---

<sup>142</sup>Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

<sup>143</sup>Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

evaluasinya dilihat dari penilaian dari guru program unggulan SAINS dan Riset selama satu semester baik itu semester ganjil maupun semester genap. Penilaian sepenuhnya diberikan kepada guru yang mengajar program unggulan SAINS dan Riset. Adapun aspek yang dinilai yaitu seperti keaktifan, ulangan harian, tugas, dan penilaian akhir semester. Hal ini diperjelas oleh Ibu Umi selaku guru program SAINS mata pelajaran kimia yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Untuk evaluasi itu meliputi asesmen sumatif dan asesmen formatif. Asesmen formatif dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung, misalnya melalui observasi, diskusi, kuis, atau portofolio. Sedangkan asesmen sumatif dilakukan pada akhir suatu bab, semester, atau tahun ajaran, misalnya melalui ujian akhir, atau proyek akhir dan lain sebagainya. Tetapi setelah dilakukan evaluasi tidak serta hanya menjadi nilai saja bentuknya tetapi kita juga mengadakan analisis. Analisis ini dilihat dari bagaimana perkembangan peserta didik itu seperti apa. Jadi kami harus tau bagaimana perkembangannya seperti apa.”<sup>144</sup>

Hal ini sesuai dengan argument dari Bapak Singgih selaku Guru program SAINS mata pelajaran fisika yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Untuk evaluasi yaitu asesmen sumatif dan formatif. Untuk sumatif sendiri itu seperti Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester. Untuk di harian itu lebih ke proyek jadi ada produknya yang bisa ditentukan dengan cara diskusi untuk menentukan proyeknya kemudian setelah itu hasil diskusi akan menghasilkan sebuah karya tetapi untuk penyampaian hasil diskusi tersebut dilakukan secara lisan.”<sup>145</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan argument dari Bapak Ilham selaku guru program SAINS mata pelajaran biologi yang dikutip pada wawancara berikut ini:

---

<sup>144</sup>Wawancara dengan Ibu Umi, selaku Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Kimia MAN 2 Banyumas pada hari Sabtu, 11 Mei 2024 pukul 08.00 WIB.

<sup>145</sup>Wawancara dengan Bapak Singgih, selaku Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Fisika MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 10.15 WIB.

“Evaluasi yang dilakukan untuk peserta didik seperti Ulangan Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, Ulangan Harian, Tugas, serta keaktifan peserta didik dikelas.”<sup>146</sup>

Ini juga sesuai dengan argument dari dari Bapak Adit selaku

Guru program Riset yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Evaluasi yang kita gunakan seperti Ulangan Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, Ulangan Harian, Tugas, dan Keaktifan. Setelah itu evaluasi ini kemudian guru-guru yang mengajar dikelas dikumpulkan dan dilihat kira-kira anak ini berkembang atau tidak, misalnya peserta didik pada saat Ulangan Tengah Semester mendapatkan rata-rata 85 apakah kemudian pada saat Penilaian Akhir Semester bisa meningkat atau tidak. Kemudian evaluasi juga ada dari segi mengajar misalnya apakah ada salah ada keliruan dari guru selama proses belajar mengajar kemudian apakah materinya tersampaikan dengan baik kemudian apakah media pembelajaran yang digunakan kurang baik itu juga kita evaluasi. Setelah dari evaluasi tersebut kemudian kita cari jalan keluarnya. Jadi evaluasi memang tetap ada, evaluasi dilakukan oleh Kepala Madrasah kemudian waka kurikulum, waka kesiswaan kemudian guru BK dan guru.”<sup>147</sup>

Ini sesuai dengan argument Bapak Muhamad Siswanto, yang menjabat sebagai Kepala Madrasah di MAN 2 Banyumas, seperti yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Pengukuran yang dilakukan untuk melihat keberhasilan program unggulan di MAN 2 Banyumas yaitu asismen. Asismen itu terdiri dari asismen sumatif dan asismen formatif. Dimana asismen sumatif itu seperti Ulangan Tengah Semester, Penilaian Akhir semester Ganjil dan Genap sedangkan untuk asismen formatif itu seperti tugas, diskusi, dan lain sebagainya. Dengan adanya asismen kita bisa melihat pencapaian peserta didik yang hasil nilainya diatas rata-rata. Selain dengan asismen, pengukuran yang dilakukan untuk melihat keberhasilan pada pelaksanaan program unggulan madrasah ini yaitu dengan cara seberapa banyak mengikuti kegiatan seperti olimpiade SAINS, lomba riset,

<sup>146</sup>Wawancara dengan Bapak Ilham, selaku Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Biologi MAN 2 Banyumas pada hari Senin, 29 April 2024 pukul 10.00 WIB.

<sup>147</sup>Wawancara dengan Bapak Adhit, selaku Guru Program Unggulan Riset MAN 2 Banyumas pada hari Rabu, 8 Mei 2024 pukul 09.00 WIB.

KSM, dan lain sebagainya sehingga masyarakat mampu memberikan nilai positif bagi madrasah tersebut.”<sup>148</sup>

Hal ini juga sesuai dengan argument Bapak M. Irfangi selaku Waka Kurikulum di MAN 2 Banyumas, yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Untuk prestasi yang sudah diraih oleh peserta didik pada saat mengikuti Olimpiade SAINS, KSM, Lomba riset yaitu sebagai berikut: Meraih mendali emas diajang kompetensi riset 3rd Indonesian International Invention Expo 2024, meraih mendali emas di ajang kompetisi riset internasional Word Youth Invention and Innovation Award 2023, meraih mendali emas pada kejuaran karya tulis ilmiah Synchronous Of Counseling and Technology tingkat nasional Universitas Pendidikan Ganesha Bali, Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional Dies Natalis Fakultas Psikologi UMK ke-20 SDGS Pembangunan Keberlanjutan Tahun 2022, meraih mendali perak POSN Penyelenggara YAPRESINDO pada 8 januari 2023, meraih mendali perak Kejuaraan Sains Siswa Nasional mendali Perak Penyelenggara PUSKANAS pada 27 November 2022, meraih mendali perak Festival Sains Nasional Penyelenggara PRESMANESIA, mendali perak bidang studi biologi SMA tingkat olimpiade siswa seluruh Indonesia, meraih mendali perak bidang biology terintegrasi pusat olimpiade sains Indonesia (PDSI) muharram science Olympiad 2023 tingkat SMA/SMK/MA se-indonesia, Juara 4 Fisika terintegrasi KSM tahun 2023 ke tingkat provinsi dan lain sebagainya.”<sup>149</sup>

---

<sup>148</sup>Wawancara dengan Muhamad Siswanto, selaku Kepala Madrasah MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.00 WIB.

<sup>149</sup>Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

**MAN 2 BANYUMAS**  
SIAP KULIAH SIAP KERJA

*Selamat dan Sukses*  
Atas prestasi yang diraih kepada  
**TIM RISET MAN 2 BANYUMAS**

Shiffa Luthffanie Ibrahim (X Riset)  
Faizal Musridho Aldiansyah (X Riset)  
Alexa Wiyanda Kaunang (XI IPS 1)  
Hidayah Desti Khayrunisa (XI MIPA 5)  
M. Luthfi Habiburrahman (X Vokasi 2)

**Medali Emas** Life Science Category

**3rd IIX 2024**  
3rd INDOONESIAN INTERNATIONAL INVENTION EXPO

Pembina Tim Riset  
Adhitya Ridwan B. P. N. S.Sos.

Hybrid Competition / Semarang, Indonesia / April 29th - May 2nd, 2024

341 Tim - 15 Negara

Indonesia, Iran, Korea Selatan, Mexico, Amerika Serikat (USA), Uni Emirat Arab, Turki, Kazakhstan, Filipina, Thailand, Singapura, Negara Brunei Darussalam, Kongo, Vietnam, Malaysia, Turkmenistan

**MAN 2 BANYUMAS**  
SIAP KULIAH SIAP KERJA

*Selamat & Sukses*  
Atas prestasi yang diraih kepada

Mercha Pasia M. (X Riset) (Kelas: X Riset)  
Rizka Nur Hafidha (X Riset) (Kelas: X Riset)  
Alisa Nur Hafidha (X Riset) (Kelas: X Riset)  
M. Luthfi Habiburrahman (X Vokasi 2) (Kelas: X Vokasi 2)  
Rahmat Wawan M. (X MIPA 1) (Kelas: X MIPA 1)  
Rizka Nur Hafidha (X Riset) (Kelas: X Riset)  
Rizka Nur Hafidha (X Riset) (Kelas: X Riset)

**Event Kompetisi Sains dan Bahasa Nasional**  
Jenjang SMA/SMK/MA, SMP/MTS dan SD/MI Sederajat  
Tahun 2024 Tingkat Nasional

Online Competition / 10 - 13 Mei 2024

Prima Cerdika Foundation

**Selamat & Sukses**

Atas prestasi yang diraih kepada:

**FAIZAL MUSRIDHO ALDIANSYAH**  
- Kelas X Riset -

Sebagai :

**PERAIH MEDALI PERAK**  
BIDANG STUDI : BIOLOGI SMA

Olimpiade Siswa Seluruh Indonesia

5 November 2023

OLIMPIADE INDONESIA

**MAN 2 BANYUMAS**  
SIAP KULIAH SIAP KERJA



**Gambar 4.4 Prestasi akademik siswa**

Jadi untuk mengetahui sejauh mana program unggulan ini mencapai keberhasilan maka bisa dilihat dari hasil evaluasinya dalam bentuk yang diselenggarakan oleh madrasah tersebut. Selain itu juga bisa dilihat dari berbagai kegiatan yang diikuti oleh pihak madrasah dalam menyelenggarakan program unggulan tersebut. Kegiatan yang diikuti pihak madrasah meliputi Olimpiade SAINS, KSM, Lomba Riset, dan lain sebagainya. Hal ini dapat membuktikan bahwa MAN 2 Banyumas terlaksana dengan baik.

Namun selain pada pengukuran diatas, pihak madrasah juga melakukan evaluasi program unggulan melalui apa yang dilihat seperti yang disampaikan oleh Bapak M. Irfangi selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas, yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Untuk evaluasi yang selanjutnya yaitu dapat dilihat dari antusias peserta didik dan juga minat peserta didik dalam setiap tahunnya, dilihat dari siswa yang berwawasan yang luas, serta dapat dilihat dari capaian ujian dan pembelajaran yang diadakan di MAN 2 Banyumas.”<sup>150</sup>

Jika dilihat dari hal-hal diatas maka dapat dikatakan jika madrasah sudah berhasil dalam melakukan program unggulan. Apalagi ditambah dengan sarana dan prasarana madrasah yang

<sup>150</sup>Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

memandai bisa menjadikan program unggulan ini sangatlah efektif. Selain itu, lingkungan peserta didik juga sangat memengaruhi bagaimana mereka mengikuti program yang ada di madrasah. Program ini bisa dikatakan efektif seperti yang dijelaskan oleh Bapak M. Irfangi selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas, yang dikutip dalam wawancara berikut ini:

“Untuk program unggulan itu sendiri bisa dibilang efektif, karena adanya program unggulan ini madrasah dapat berkembang dengan menciptakan peserta didik yang memiliki prestasi akademik yang tinggi sehingga nantinya peserta didik tersebut memiliki pengetahuan akan meneruskan jenjang yang lebih tinggi. Selain itu juga masyarakat mendukung dengan adanya program unggulan yang ada di MAN 2 Banyumas.”<sup>151</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi di MAN 2

Banyumas yaitu dengan asisemen. Asisemen formatif proses pembelajaran berlangsung, misalnya melalui observasi, diskusi, kuis, atau portofolio. Sedangkan asesmen sumatif dilakukan pada akhir suatu bab, semester, atau tahun ajaran, misalnya melalui ujian akhir, atau proyek akhir dan lain sebagainya. Proses evaluasi juga bisa dilihat dari antusias peserta didik dan juga minat peserta didik dalam setiap tahunnya, dilihat dari siswa yang berwawasan yang luas, serta dapat dilihat dari capaian ujian dan pembelajaran yang diadakan di MAN 2 Banyumas.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa kegiatan pengawasan (evaluasi) dalam pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya evaluasi rutin yang sudah terjadwal, seperti evaluasi harian, mingguan, semesteran, dan tahunan. Kegiatan evaluasi tersebut bertujuan untuk melihat perkembangan prestasi siswa,

---

<sup>151</sup>Wawancara dengan M. Irfangi, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas pada hari Jumat, 26 April 2024 pukul 09.30 WIB.

mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mencari solusi untuk upaya perbaikan dan peningkatan efektivitas pelaksanaan program unggulan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi untuk indikator prestasi akademik yang digunakan MAN 2 Banyumas yaitu Nilai raport, standar kelulusan, serta waktu tempuh Pendidikan.

No.	Standar Kelulusan	Waktu Tempuh Pendidikan
1.	Tahun Ajaran 2021/2022 Standar kelulusan MAN 2 Banyumas 100% lulus.	Tahun Ajaran 2021/2022 Waktu tempuh Pendidikan di MAN 2 Banyumas yaitu 100% peserta didik menempuh waktu selama 3 tahun.
2.	Tahun ajaran 2022/2024 Standar kelulusan MAN 2 Banyumas yaitu 100% lulus.	Tahun ajaran 2022/2024 waktu tempuh Pendidikan di MAN 2 Banyumas yaitu 100% peserta didik menempuh waktu selama 3 tahun.

Berdasarkan hasil temuan di atas, maka dapat dianalisis bahwa proses pengawasan dilaksanakan dalam upaya perbaikan agar dapat mencapai tujuan sesuai standar yang telah ditetapkan. Proses perbaikan tersebut dapat berupa perubahan rencana dan tujuan program. Hal tersebut sesuai dengan teori George R. Terry yang menyatakan bahwa ruang lingkup dalam kegiatan pengawasan sebagai bentuk evaluasi, meliputi penetapan standar, melakukan monitoring untuk membandingkan hasil dengan standar yang ditetapkan, serta adanya kerja sama dalam proses pengawasan



sebagai solusi untuk mengatasi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan program.<sup>152</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang disajikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik salah satunya karena telah melakukan manajerial program unggulan secara efektif dan efisien. Dengan adanya manajemen program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas, maka dapat membantu mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran, mempersiapkan lulusan yang bermutu dan berkarakter, menghasilkan output yang berdaya saing, meningkatkan prestasi akademik siswa. Dengan demikian, maka dapat membuktikan bahwa MAN 2 Banyumas sebagai lembaga pendidikan yang mampu menerapkan program unggulan dengan adanya sistem manajerial yang baik didalamnya.

---

<sup>152</sup>George R. Terry & Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 11.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian di MAN 2 Banyumas dapat disimpulkan secara umum bahwa manajemen program unggulan SAINS dan RISET dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas dilaksanakan dengan baik. Manajemen yang diterapkan MAN 2 Banyumas melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi sebagaimana yang diungkapkan oleh teori Geoge R. Terry.

*Pertama*, perencanaan program unggulan MAN 2 Banyumas dapat dilihat dari beberapa tahap diantaranya, tahap menyiapkan secara sistematis melalui perumusan tujuan program unggulan, tahap pemilihan program yang akan diambil dan tahap pemetaan minat siswa. Untuk tujuan dari program unggulan ini yaitu untuk mencetak generasi yang berprestasi. Dengan begitu peserta didik bisa meningkatkan prestasi akademiknya. Serta dengan adanya program unggulan tersebut bisa meningkatkan mutu pendidikan. Untuk tahap pemilihan program, pihak madrasah memutuskan untuk mengambil dua program yaitu program SAINS dan program Riset. Sedangkan untuk tahap pemetaan minat siswa, untuk proses seleksi siswa yang akan mengikuti program unggulan ini ditunjukan untuk siswa yang berprestasi dan memiliki nilai rapot berpredikat A (Matematika, Ipa, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia).

*Kedua*, pengorganisasian program unggulan di MAN 2 Banyumas ini mencakup beberapa tahapan diantaranya menentukan tugas utama, mengalokasikan sumber daya, membagi pekerjaan sesuai *job description*, dan mengembangkan sumber daya untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik.

*Ketiga*, Pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas ini dilakukan dalam empat bagian yaitu penentuan jadwal pembelajaran, materi

tiap pertemuan, media dan metode yang digunakan, dan pemberian bimbingan.

*Keempat*, Pengawasan atau evaluasi program unggulan di MAN 2 Banyumas meliputi menilai, membimbing, kepada seluruh komponen organisasi sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, dinamis, berhasil secara efektif dan efisien, serta penilaian ujian, penilaian terhadap siswa itu sendiri secara individu, serta penilaian terhadap minat dan antusias dari para siswa.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses penelitian ini, peneliti mengakui terdapat keterbatasan yang mungkin dapat memengaruhi hasil penelitian. Dengan adanya keterbatasan tersebut, diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar bisa meningkatkan proses dan hasil penelitian. Keterbatasan penelitian tersebut, yaitu adanya keterbatasan kemampuan peneliti untuk menggali lebih dalam terkait dengan program unggulan yang diterapkan di MAN 2 Banyumas, sehingga hasil penelitiannya belum optimal dan belum mampu merepresentasikan realita yang terjadi dalam proses pelaksanaannya.

## **C. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Kepala Madrasah MAN 2 Banyumas**

Kepala madrasah diharapkan untuk terus mengembangkan program-program unggulan yang ada agar program unggulan tersebut semakin berkualitas, Memperbaiki kekurangan atau kendala seperti kurangnya anggaran yang ada dalam kegiatan program unggulan, serta menambah sarana dan prasarana yang nantinya dapat menunjang kelanacaran pada saat proses belajar mengajar.

2. Dewan guru terkhusus guru program unggulan MAN 2 Banyumas

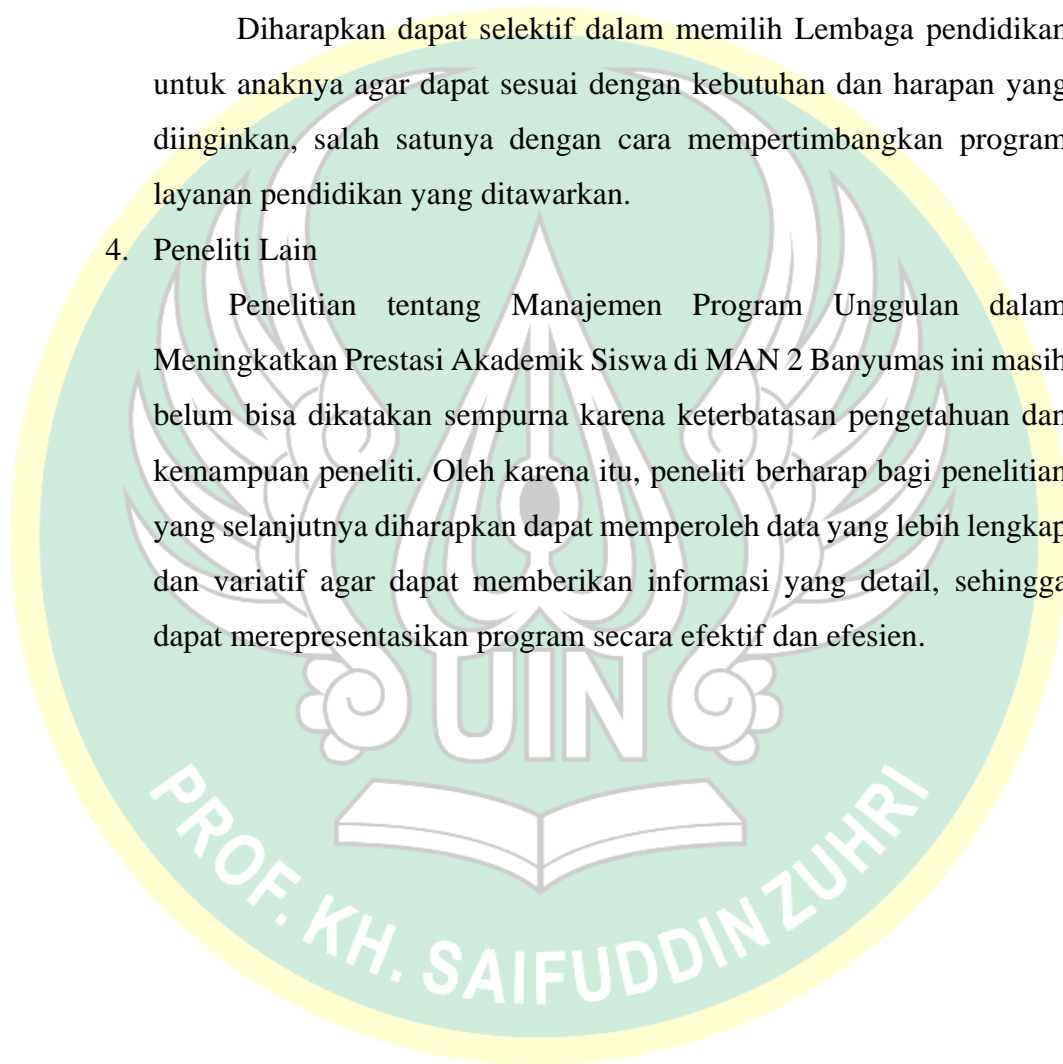
Dewan guru bisa lebih bersemangat dalam memberikan motivasi dan memberikan ilmunya serta meningkatkan kualitas dalam memberikan ilmu dengan media dan metode pembelajaran yang mudah diterima oleh siswa.

3. Orang tua/wali siswa

Diharapkan dapat selektif dalam memilih Lembaga pendidikan untuk anaknya agar dapat sesuai dengan kebutuhan dan harapan yang diinginkan, salah satunya dengan cara mempertimbangkan program layanan pendidikan yang ditawarkan.

4. Peneliti Lain

Penelitian tentang Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas ini masih belum bisa dikatakan sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti berharap bagi penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan variatif agar dapat memberikan informasi yang detail, sehingga dapat merepresentasikan program secara efektif dan efisien.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohman. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: CV. Cita Intrans Selaras.
- Abdul Majid & Dian Andayani. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya, cetakan 2.
- Abdul Majid, Dian Andayani. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Adi Wibowo dan Ahmad Zarwawi Subhan. (2020). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *IJIEM, Vol. 3. No. 2*.
- Ahmad Suryadi. (2020). *Pengembangan Kurikulum Jilid 2*. Sukabumi: CV Jejak Anggota IKAPI.
- Ahwy Oktradiksa dan Irham Nugroho. (2015). *Peran Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dalam Membentuk Keunggulan Menuju Madrasah Unggulan Magelang*, The 2<sup>nd</sup> University Research Coloqium.
- Akhmad Masduqi. (2021). Pengelolaan Program Unggulan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, Vol. 13. No. 1*.
- Alifia Rohani. (2022). Manajemen Pengembangan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1. No. 2*.
- Alvin Rezkya Nugraha dan Utama Alan Deta. (2023). Profil Pemanfaatan Kearifan Lokal dalam Program Unggulan Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah: Studi Observasional. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 1. No. 2*.
- Amalia Ratna Zakiah Wati dan Syunu Trihantono. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Perestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP). Vol. 5. No. 1*.
- Amaliyah Ratna Zakiah Wati dan Syunu Trihantoyo. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Vol. 5. No. 1*.

Amiruddin Tumanggor dkk. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.

Anis Zuhriah dkk. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah, Vol. 5, No. 3*.

Anna Nur Salsabilah ddk. (2023). Implementasi Program Unggulan Tahfidz Quran dala Optimalisasi Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 8 Tulangan – Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 08, No. 02*.

Anwar Fuadi. (2020). Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik dan Kecerdasan Emosi. *Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 19, No. 2*.

Aripin Silalahi. (2006). *Program Kelas Unggulan*. Jakarta: Sidikalang.

Aripin Silalahi. (2006). *Program Kelas Unggulan*. Jakarta: Sidikalang.

As'adiyah dan Abdurrahman. (2024). Strategi untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Program Unggulan Bahasa di SMA Nurul Jadid, *Jurnal Educatio, Vol. 10, No. 1*.

Azza Salsabila dan Puspitasari. (2020) “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah 2, no. 2*.

Banawi dan Muh. Arifin. (2012). *Branded School*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Barnawi dan M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Bilqisti Dewi. (2018). Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan program unnggulan madrasah, *Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 3, No. 1*.

Bunyamin. (2022). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Usaha Terpadu UHAMKA.

Candra Wijaya dan Muhammad Rifa’I. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.

Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma’arif. (2022). Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. Vol. 1, No. 1*.

- Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma'arif. (2022). Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 1. No. 1.
- Donny Juni Priansa and Sonny Suntani Setiana. (2018). *Manajemen Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Farida Hanun. (2019). *Madrasah dengan Sistem Belajar Moving Class*. Vol. 42. No. 1.
- Fatma Sholikhatul Akhir. (2021). *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara*. Skripsi. Purwokerto: FTIK UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto.
- George R. Terry & Leslie W. Rue. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- George R. Terry. (2012). *Prinsip-prinsip manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariwijaya dan Triton P.B. (2018). *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008.
- Karmanis, Karjono. (2020). *Pedoman Belajar Metode Penelitian*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Karyoto. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen – Teori, Definisi, dan Konsep*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish Grup penerbitan CV Budi utama.
- Moedjiarto. (2002). *Sekolah Unggul*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Muhaimin. (2011). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhamad Fahmi. (2020). Implementasi Manajemen Pada Program Kelas Unggulan. *Jurnal Studi Islam dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. No. 1.
- Muhammad Kristiawan. (2017). Dian Safitri dan Rena Lestari. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Muhammad Yamin dan Syahrir. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol. 6. No. 1.

- Muslichah Erma Widiana. (2020). *Buku Ajar Pengertian Manajemen*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Muyadi dan Widi Winarso. (2020). *Pengantar Manajemen*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- N. Nurwidodo dkk. (2020). The Role of Eco-School Program (Adiwiyata) Towards Environmental Literacy of High School Students. *European Journal of Education Research*. Vol. 9 No. 3.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novan Ardy Wiyani. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurul. (2018). Strategi Manajemen Humas dalam Menyampaikan Progra Unggulan Madrasah, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 1.
- Reni Akbar Hawadi. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak, Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*, 5 ed. Jakarta: Grasindo.
- Rifaldi Dwi Saputra dan Nuri Aslami. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R.Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*. Vol. 1. No. 03.
- Rifaldi Dwi Saputra dan Nuri Aslami. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R.Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*. Vol. 1. No. 3.
- Romlah. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing.
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Askara.
- Siti Muflikhah. (2020). *Manajemen Boarding School*. Banyumas: Rizquna.
- Siti Yumnah dkk. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 4. No 1.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Sondang P Siagian. (2004). *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jilid I. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukorim dkk. (2016). *“RISET KOMUNIKASI: Buku Pendampingan Bimbingan Skripsi”*. Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik.
- Sulistyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafruddin Nurdin basyiruddin Usman. (2012). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Titi Kurniati. (2021). Peningkatan Mutu Sekolah melalui Program Unggulan Berbasis Keagamaan. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 9. No. 1.
- Tulus Tu’u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grafindo.
- Ulfatul Khasanah. (2021). *Manajemen Pembelajaran Nahwu Shorof di Pondok Pesantren*. Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU).
- Umar dan Arif Widodo. (2021). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Akademik Siswa Sekolah Dasar di Daerah Pinggiran. *Junal Educatio*. Vol. 8. No. 2.
- Umul Hazizah dan Muhammad Mahfud. (2022). Program Unggulan Tahfidz Al-Quran Metode Talaqqi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo. *Indonesia Islamic Education Jurnal*. Vol. 1. No. 1.
- Yakub dan Vico Hisbanarto. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yudiguntara Hadi Tesis: Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 MARABAHAN KABUPATEN BARITO KUALA

Zainal Arifin. (2011). *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.





**Lampiran 1. Tabel *Time Schedule* Penelitian**

***Timeline* Penelitian di MAN 2 Banyumas**

<b>No.</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Metode</b>	<b>Informan</b>	<b>Temuan</b>
1.	Selasa,7 November 2023	Wawancara	Waka Kurikulum (M. Irfangi)	Data gambaran umum terkait program unggulan di MAN 2 Banyumas.
2.	Jumat, 26 April 2024	Wawancara	Kepala Madrasah (Muhamad Siswanto)	Data terkait manajemen program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
		Wawancara	Waka Kurikulum (M. Irfangi)	Data terkait manajemen program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
		Wawancara	Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran fisika (Singgih Hutomoaji)	Data terkait pelaksanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
3.	Senin, 29 April 2024	Wawancara	Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran biologi (Arif Ilham Baihaqy)	Data terkait pelaksanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.

4.	Rabu, 8 Mei 2024	Wawancara	Guru Program Unggulan Riset (Adhit Ridwan Budhi P.N)	Data terkait pelaksanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
5.	Sabtu, 11 Mei 2024	Wawancara	Guru program unggulan SAINS mata pelajaran kimia (Sri Umi Hidayati)	Data terkait pelaksanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.
6.	Senin, 13 Mei 2024	Observasi Dokumentasi	Guru program unggulan SAINS mata pelajaran fisika (Singgih Hutomoaji)	Data terkait pelaksanaan pembelajaran moving class program unggulan SAINS di MAN 2 Banyumas.
7.	Senin, 20 Mei 2024	Observasi Dokumentasi	Waka Kurikulum dan guru program unggulan	Data terkait pelaksanaan seleksi siswa untuk mengikuti lomba KSM di MAN 2 Banyumas.
8.	Selasa, 21 Mei 2024	Dokumentasi	Staf tata usaha	Data profil MAN 2 Banyumas dan data guru MAN 2 Banyumas.
9.	Kamis, 23 Mei 2024	Dokumentasi	Staf tata usaha	data struktur organisasi MAN 2 Banyumas, data sarana dan prasarana di MAN 2 Banyumas.

## **Lampiran 2. Gambaran Umum MAN 2 Banyumas**

### **A. Sejarah Singkat MAN 2 Banyumas**

MAN 2 Banyumas secara geografis terletak di Jalan Jenderal Sudirman No.791 Purwokerto Kode Pos 53111. Berdiri di atas lahan Bersertifikat Tanah Hak Pakai No.7 Tahun 1979 berdasarkan Surat Ukur No.274 tanggal 13 Mei 1976 seluas 38.360 m<sup>2</sup> atau 3,8360 Ha dengan Perubahan Nama berdasarkan Peraturan Pemerintah RI. Kementerian Agama RI bersama Menteri Keuangan dan Kepala Badan Pertanahan Nasional RI tanggal 18 November 2013.

Sejak tahun 1950 bentuk awal MAN 2 Banyumas adalah Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) di Purbalingga. SGAI berdiri berdasarkan Surat Edaran Menteri Agama RI No.2771/07/1950 tertanggal 15 Agustus 1950, di mana merupakan cikal bakal berdirinya Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Purwokerto. Kemudian berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purwokerto 2 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No.42 Tahun 1992 tentang Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) tertanggal 27 Januari 1992, yang berlaku mulai tanggal 1 Juli 1992.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No.4924 Tahun 2016 tertanggal 2 September 2016 yang menyatakan bahwa MAN Purwokerto 2 adalah Madrasah Aliyah Penyelenggara Keterampilan. Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No.810 Tahun 2017 MAN Purwokerto 2 secara resmi menjadi MAN 2 Banyumas hingga sekarang.

### **B. Letak Geografis**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang berada dalam naungan Kementrian Agama dan terakreditasi "A" yang bersifat formal yang berada di kelurahan Purwokerto Wetan dan di kelurahan Purwokerto kecamatan Purwokerto Timur, kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 53111

letaknya didepan jalan besar sehingga mudah untuk dijangkau yaitu di Jl. Jend. Sudirman 791 Purwokerto, Banyumas, 53111 Telp/Fax: (0281) 63399

Adapun batas-batas wilayah MAN 2 Banyumas, yaitu:

- a. Batas Utara adalah pertigaan Posis Purwokerto
- b. Batas Selatan adalah perumahan beringin berkoh dan air mancur
- c. Batas Timur adalah perempatan sinar kasih
- d. Batas Barat adalah perempatan situmpur.

### C. Profil MAN 2 Banyumas



MAN 2 Banyumas adalah Madrasah Aliyah yang merupakan alih fungsi dari Sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN). Dasar alih fungsi adalah SK Menteri Agama No 42 Tahun 1992 dengan tanggal 27 Januari 1992.

#### A. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MAN 2 Banyumas
2. Alamat : Jl. Jendral Soedirman No. 791 Purwokerto 53111  
Desa/Kelurahan : Purwokerto Wetan  
Kecamatan : Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas
3. Kepala Madrasah  
Nama : H. Muhamad Siswanto, M.Pd.I  
NIP : 197106042001121002  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/IV. B
4. Komite Madrasah

- Nama Ketua : Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag  
Pekerjaan : Guru Besar UIN Saizu Purwokerto  
TMT : 2019
5. No Statistik : 131133020002
  6. NPSN : 20364924
  7. Kode Satker : 417439
  8. Telepon/Fax : (0281) 633990
  9. Website : [Manpurwokerto2.sch.id](http://Manpurwokerto2.sch.id)
  10. Email : [Man2purwokerto@kemenag.go.id](mailto:Man2purwokerto@kemenag.go.id)  
[Man2pwt@gmail.com](mailto:Man2pwt@gmail.com)
  11. Status : Negeri
  12. Tahun Berdiri : 1992
  13. Nilai Akreditasi : 2019
  14. No. SK Akreditasi: 817/BAN SM/SK/2019

#### **B. Visi MAN 2 Banyumas**

Terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah, berprestasi, terampil dan ramah terhadap lingkungan.

#### **C. Misi MAN 2 Banyumas**

- Menumbuh kembangkan budaya berakhlakul karimah pada seluruh civitas akademika.
- Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis imtak dan iptek dengan pembelajaran yang efektif, berkualitas, berkarakter, IXendi pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- Menyelenggarakan pendidikan islami dengan menciptakan lingkungan yang islami di MAN 2 Banyumas.
- Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan olahraga, seni, vocational life skill dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal.





16	Suparjadi, S.Pd	L	197102171999031003	Pembina / IV/a
17	H. Wakhid Syafrudin, S.Ag	L	196609222000031002	Pembina / IV/a
18	Siti Zuhriyah, S.Pd	P	196911211999032002	Pembina / IV/a
19	Yosi Riyanti, S.Pd	P	197110191999032002	Pembina / IV/a
20	Juwahir, S.Pd, M.Pd	L	196703071998041001	Pembina /IV/a
21	Dra. Yusriyah, M.Pd.	P	196803122003122001	Pembina /IV/a
22	Eli Antina, S.Pd	P	197607072005012003	Pembina /IV/a
23	Hj. Listia Andriyanti, S.Pd	P	196905312005012001	Pembina /IV/a
24	Imam Sarwono, S.Pd.	L	197110091998031003	Penata Tk. I / III/d
25	Hj. Evi Diyah Rahmawati, S.Ag	P	197306251993022001	Penata Tk. I / III/d
26	Linda Safarlina, S.Pd	P	197801102005012004	Penata Tk. I / III/d
27	Indah Nurpalupi, S.Pd	P	197710132005012003	Penata Tk. I / III/d
28	Dra. Andy Vadillah Astuti	P	196902232005012001	Penata Tk. I / III/d
29	Atung Setiyono, S.Pd	L	197901012005011006	Penata Tk. I / III/d
30	Sasi Welas Hariyati, SE, M.E.	P	197311032005012002	Penata Tk. I / III/d
31	Siti Nurul Azizah, S.Pd	P	197911262005012003	Penata Tk. I / III/d
32	Dakhirin, S.Pd	L	196601212005011004	Penata Tk. I / III/d
33	Kusnan, M.Pd.I.	L	197005202005011002	Penata Tk. I / III/d
34	Khayat Fatuddin, S.Ag, M.Pd.I	L	197402112007011024	Penata Tk. I / III/d
35	Fahmi Hidayat, S.Pd	L	197508232006041006	Penata Tk. I / III/d
36	Siswadi, S.Pd.	L	197107142007011033	Penata Tk. I / III/d
37	Dani Firmansyah, SH	L	197809282007101001	Penata Tk. I / III/d
38	M. Irfangi, S.Pd.I, M.Pd.	L	197712132007101001	Penata Tk. I / III/d
39	Dra. Umiati	P	196607062007012034	Penata Tk. I / III/d
40	Rina kartika Dewi, S.Pt.	P	197505052007012057	Penata Tk. I / III/d
41	H. Sholeh, S.Pd.I	L	197610092007101002	Penata / III/c
42	Desi Titis Sukraeni, S.S, M.Pd.	P	197812012007012035	Penata / III/c
43	Junianto, S.Pd. I, M.Pd.I	L	197806222007101002	Penata / III/c
44	Sari Yuriastuti, S.Pd.	P	197701072007012024	Penata / III/c
45	Saumi Muarifah, S.Pd.	P	197808222007102001	Penata / III/c
46	Hari Setiadi, SE	L	197510222007101001	Penata / III/c
47	Budiono, S.Pd.	L	197802112007101002	Penata Muda Tk. I (III/b)
48	Yusuf Haryadi, S.Pd.I	L	198101262007101001	Penata Muda Tk. I (III/b)
49	Yuni Catur Indrawati, S.Pd.	P	198806072015022003	Penata Muda Tk. I (III/b)
50	Jariyah Mufidah, M.S.I	P	196811022007012023	Penata Muda / III/b
51	Basuki Rahmat, S.Kom.	L	197804272007101004	Penata Muda / III/b
52	Mar'atun Salimah, S.Hum	P	199707092019032006	Penata Muda / III/a / Guru Pertama
53	Sefrian Priodi, S.Pd	L	199202052019031006	Penata Muda / III/a / Guru Pertama
54	Muhammad Bill Hudha Aga Brilyan, S.Pd	L	199110272019031010	Penata Muda / III/a / Guru Pertama
55	Mochamad Nurrochmat, S.Pd	L	199307012019031013	Penata Muda / III/a / Guru Pertama
56	Prafitri Kusumaningrum, S.Si	P	199104152019032022	Penata Muda / III/a / Guru Pertama

57	Lusi Yuniati, S.Pd	P	199106292019032017	Penata Muda / III/a / Guru Pertama
58	Prihatin Nurul Ariefah, S.Pd	P	199301022019032021	Penata Muda / III/a / Guru Pertama
59	Nurul Fajriah, S.Pd.I	P	198605052019032023	Penata Muda / III/a / Guru Pertama
60	Siti Mukaromah, S.Pd	P	199108042019032021	Penata Muda / III/a / Guru Pertama
61	Muhammad Fahmi, S.Pd	L	197603312014111001	Penata Muda / III/a / Guru Pertama
62	Siti Turoyah, S.H.I.	P	198802062019032013	Penata Muda / III/a / Guru Pertama
63	Dewi Setiyowati, S.Pd.	P	199104222019032018	Penata Muda / III/a / Guru Pertama
64	Arina Cahya Wulansuci Aprilia, S.Pd	P	198904112023212046	IX
65	Listya Ayu Dwi Susanti, S.Pd	P	199205162023212044	IX
66	Deni Firman Suprayogo, S.Pd	L	199209272023211022	IX
67	Lusi Windiani, S.Pd	P	199301312023212016	IX
68	Muhammad Nur Rofiq, M.Pd.	L	199612262023211010	IX
69	Priwanti Ningrum, S.Pd.	P	198801302023212028	IX
70	Untung Syarifudin, M.Pd.	L	198707302023211015	IX
71	Devi Rakhmawati, S.Pd.	P	199212242023212049	IX
72	Nur Mei Aditio, S.Pd.	L	199205252023211027	IX
73	Cici Wahyuni, M.Pd.	P	199506152023212039	IX
74	Alif Ilham Baihaqy, S.Pd.	L	199203242023211019	IX
75	Sri Umi Hidayati, S.Pd, S.I	P	-	-
76	Sahlan Mustofa, M.Pd	L	-	-
77	Nur Abdiah Listiani, S.Pd	P	-	-
78	Fara Citra Ghossani, S.Pd	P	-	-
79	Ilma Diar Ratna, S.Psi	P	-	-
80	Istanti Esti Multasih, S.Sos	P	-	-
81	Siti Nikmah, S.Pd.I	P	-	-
82	Singgih Hutomo Aji, M.Pd.	L	-	-
83	Adhitya Ridwan Budhi Prasetyo Nugroho, S.Sos	L	-	-
84	Siti Maemunah, S.Pd.	P	-	-
85	<b>Herawati Ristia Dewi, S.Pd</b>	<b>P</b>	<b>GURU TAMBAHAN JAM MENGAJAR</b>	
86	H. Nuridin, M.Pd.I	L	196702041994031003	Penata / III/c
87	Siti Nurjanah	P	196609051991032004	Penata Muda Tk. I (III/b)
88	Cipto Budiantoro	L	197511112006041014	Pengatur / II/c
89	Siti Khaulah, A.Md	P	198101202009102002	Pengatur Tk. I / II/d
90	Isnaeningsih Nuraeni Farhah	P	197911282007012016	Pengatur Muda Tk. I / II/b
91	Ariani	P	19761219007102003	Pengatur Muda / II/a

92	Suwitno	L	197308102007101001	Pengatur / II/c
93	Sutarno	L	-	-
94	Yusup Aziz	L	-	-
95	Suprianto	L	-	-
96	Waluyo	L	-	-
97	Lukmanul Khakim, S.Si	L	-	-
98	Eko Yulianto	L	-	-
99	Sutarsam	L	-	-
100	Sugiyono	L	-	-
101	Supriyanto	L	-	-
102	Ngabdu Rozak	L	-	-
103	Mursamto	L	-	-
104	Riski Miftakhul Amsih	L	-	-
105	Achmad Syehlani	L	-	-
106	Rudiyanto, S.I.Pust	L	-	-
107	Riki Feri Subekti	L	-	-
108	Alif Nur Prabowo, A.Md	L	-	-
109	Eka Kurniawan	L	-	-
110	Sony Prasetyo	L	-	-
111	Prihadi	L	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>111</b>		

#### **F. Sarana dan Prasarana MAN 2 Banyumas**

Sarana dan prasarana di MAN 2 Banyumas bisa dikatakan sudah memenuhi standar kelayakan suatu lembaga pendidikan, dimana fasilitas ini yaitu:

##### **1. Gedung**

Gedung menjadi faktor utama dalam melaksanakan pembelajaran. Gedung yang teredia di Madrasah terdiri dari kelas dan berbagai ruang yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Ruang yang dimaksud ini yaitu:

No.	Fasilitas	Jumlah (Ruang)
1.	Ruang Kelas	38
2.	Gedung Serba Guna/Aula	1
3.	Laboratorium IPA	3

4.	Laboratorium komputer	4
5.	Labortorium Bahasa	1
6.	Ruang Guru	1
7.	Gudang Laboratorium	1
8.	Ruang Laboran	1
9.	Koperasi Siswa	1
10.	Kantin Kejujuran	6
11.	Ruang SOP/Bendahara Komite	1
12.	Ruang Kepala Madrasah	1
13.	Ruang Komite Madrasah	1
14.	Ruang Tata Usaha	2
15.	Perpustakaan	1
16.	Gudang Alat-alat Kebersihan	3
17.	Gudang Alat Olahraga	2
18.	Ruang Piket	1
19.	Masjid	1
20.	Ruang UKS	2
21.	Ruang Ketrampilan Elektro/AC	4
22.	Ruang TDF, TDA, dan Tata Boga	3
23.	Ruang Tata Busana	3
24.	Ruang BK	1
25.	Ruang Organisasi/OSIM	1
26.	KM/WC Guru/Karyawan	10
27.	KM/WC Siswa	34
28.	Ruang Multimedia	1
	Jumlah	129

2. Tempat Bermain, OR, Taman, dan Upacara

No.	Fasilitas	Jumlah (Lapangan/Taman)
1.	Lapangan Sepak bola/ Upacara	1
2.	Lapangan dalam	1
3.	Lapangan Tenis	1
4.	Taman Gazebo Dalam	1
5.	Taman Halaman Depan	1
6.	Lapangan Volly	2
	Jumlah	6

3. Tempat Parkir

No.	Fasilitas	Jumlah (Tempat)
1.	Parkir Motor Siswa	3
2.	Parkir Guru/Karyawan	2
	Jumlah	5

### **Lampiran 3. Instrumen Penelitian**

#### **A. Pedoman Wawancara**

Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi dari subjek penelitian sebagai sumber informasi terkait dengan manajemen program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas. Subjek penelitian yang dimintai keterangan dan informasinya dalam penelitian ini, yaitu kepala madrasah, waka kurikulum dan guru program unggulan MAN 2 Banyumas.

Daftar pertanyaan yang hendak diajukan kepada informan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Kepala Madrasah MAN 2 Banyumas**

- a. Apa visi dan misi MAN 2 Banyumas?
- b. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?
- c. Bagaimana Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?
- d. Bagaimana tahapan proses pengorganisasian pada pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?
- e. Bagaimana proses pelaksanaan pada program unggulan di MAN 2 Banyumas?
- f. Bagaimana proses pengawasan atau evaluasi pada program unggulan di MAN 2 Banyumas?
- g. Apa saja kendala atau hambatan yang dialami pada proses pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?
- h. Apakah program unggulan ini dapat meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas?

##### **2. Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas**

- a. Bagaimana Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?
- b. Bagaimana proses pengorganisasian pada pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?

- c. Bagaimana tahapan proses pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?
- d. Bagaimana proses pengawasan atau evaluasi pada pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?
- e. Apa saja kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?
- f. Prestasi apa saja yang sudah diraih terkait pelaksanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa MAN 2 Banyumas?

**3. Guru Program Unggulan SAINS dan Riset MAN 2 Banyumas**

- a. Apakah bapak/ibu guru terlibat dalam perencanaan program unggulan?
- b. Bagaimana proses pembelajaran program unggulan di kelas?
- c. Apa saja metode dan media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran dikelas?
- d. Bagaimana evaluasi yang dilakukan kepada siswa pada pelaksanaan program unggulan?
- e. Apa saja kendala atau hambatan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar dikelas?
- f. Apakah program unggulan sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas?
- g. Apakah ada pembinaan dan pengembangan pegawai untuk guru program unggulan?

**4. Siswa MAN 2 Banyumas**

- a. Apakah program unggulan di MAN 2 Banyumas dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat?
- b. Apakah materi yang bapak/ibu guru sampaikan dapat dipahami dengan baik?
- c. Apakah program unggulan yang diterapkan di MAN 2 Banyumas bisa meningkatkan prestasi akademik siswa?



- d. Apakah sarana dan prasarana di kelas berfungsi dengan baik atau tidak?
- e. Apakah bapak/ibu guru membimbing siswa dengan baik atau tidak?

## **B. Pedoman Observasi**

Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian, yaitu terkait dengan manajemen program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas. Peneliti menggunakan metode observasi langsung non partisipan, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung sebagai pengamat tunggal, namun tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian. Tujuan dari tahap observasi adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang objektif sesuai dengan kondisi riil di lapangan terkait dengan manajemen program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas.

Adapun observasi/pengamatan di MAN 2 Banyumas dilakukan untuk mengetahui:

1. Lingkungan MAN 2 Banyumas
2. Pelaksanaan program unggulan SAINS dan RISET di MAN 2 Banyumas
3. Pelaksanaan manajemen Pendidikan di MAN 2 Banyumas
4. Kondisi sumber daya manusia di MAN 2 Banyumas
5. Media dan Metode proses pembelajaran di MAN 2 Banyumas

## **C. Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian, yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, dan dokumen madrasah dalam bentuk lainnya. Pengambilan dokumentasi juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di lapangan, seperti ketika wawancara dengan subjek penelitian maupun observasi kondisi ril di MAN 2 Banyumas.

Aspek-aspek yang diperoleh dari kegiatan dokumentasi, di antaranya yaitu:

1. Profil MAN 2 Banyumas
2. Foto pelaksanaan kegiatan program unggulan SAINS dan RISET MAN 2 Banyumas
3. Foto pelaksanaan wawancara dan observasi di MAN 2 Banyumas
4. Foto penilaian siswa di MAN 2 Banyumas
5. Foto prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas



## Lampiran 4. Hasil Wawancara

### A. Hasil Wawancara Bersama Kepala MAN 2 Banyumas

Narasumber : Bapak Muhamad Siswanto

Hari/Tanggal : Jumat, 26 April 2024

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : MAN 2 Banyumas

#### 1. Apa visi dan misi MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Visi

Terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah, berprestasi, terampil dan ramah terhadap lingkungan.

Misi

- ❖ Menumbuh kembangkan budaya berakhlakul karimah pada seluruh civitas akademika.
- ❖ Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis imtak dan iptek dengan pembelajaran yang efektif, berkualitas, berkarakter, dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- ❖ Menyelenggarakan pendidikan islami dengan menciptakan lingkungan yang islami di MAN 2 Banyumas.
- ❖ Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan olahraga, seni, vocational life skill dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal.

#### 2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Yang terlibat Dalam perencanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas yaitu Kepala Madrasah, Komite Madrasah, Waka Kurikulum, Guru.

#### 3. Bagaimana Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Untuk perencanaan pada program unggulan itu sendiri yang pertama yaitu menentukan apa tujuan dari program tersebut. Adanya program unggulan di MAN 2 Banyumas bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik serta menghasilkan generasi siswa siswi yang berkarakter dan menguasai ilmu pengetahuan dengan memfasilitasi peserta didik supaya nyaman dalam belajar. Dengan adanya program unggulan tersebut dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam mencapai prestasi akademik di MAN 2 Banyumas. Perencanaan yang selanjutnya yaitu menentukan program apa yang cocok untuk dilaksanakan di MAN 2 Banyumas, untuk program unggulan yang cocok di MAN 2 Banyumas itu ada program unggulan SAINS dan program unggulan Riset. Jadi dengan adanya program unggulan tersebut dapat memberikan pengetahuan untuk siswa dalam mengembangkan potensi diri. Dengan adanya program unggulan ini dapat meningkatkan kualitas peserta didik, serta dapat menjadikan siswa tersebut memiliki pengetahuan dan juga wawasan yang luas.

Dalam proses perencanaannya kendala yang dihadapi madrasah yaitu terbatasnya anggaran. Dimana ketersediaan sarana memang tidak berdiri sendiri artinya madrasah tidak menyediakan secara mandiri tetapi madrasah masih meminta sumbangan atau bantuan kepada wali murid. Karena dari pemerintah itu sendiri memang belum sepenuhnya menyiapkan sarana untuk program unggulan tersebut, kecuali tv digital tetapi untuk ruangan atau alat-alat yang mendukung seperti ac, kipas angin, loker, karpet itu masih melibatkan dengan komite.

4. Bagaimana tahapan proses pengorganisasian pada pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Pengorganisasian dilakukan melalui proses penentuan dan pengelompokan berbagai tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Hal ini juga termasuk Dalam menempatkan karyawan sesuai dengan

tugas mereka, menyiapkan perangkat yang diperlukan, dan menetapkan tanggung jawab untuk masing-masing guru yang diberi tugas.

Sudah ada SK yang mengatur terkait program unggulan dan koordinator program bertanggungjawab untuk pelaksanaan program unggulan tersebut. Sejauh ini, sumber daya manusia selaku pelaksana dalam program unggulan ini sudah memadai dan melaksanakan program sesuai dengan job desc masing-masing.

5. Bagaimana proses pelaksanaan pada program unggulan di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Pada pelaksanaan program unggulan MAN 2 Banyumas yaitu:

- 1) Memberi motivasi untuk mencapai tujuan

Motivasi siswa dapat menentukan seberapa besar usaha belajar yang mereka lakukan. Usaha yang didasarkan pada motivasi dapat menghasilkan prestasi yang baik karena tingkat motivasi siswa akan sangat menentukan seberapa baik mereka mencapai prestasi akademik. Siswa yang sangat pintar mungkin gagal karena tidak memiliki motivasi. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi tentu akan lebih sukses dalam pembelajaran dan pendidikannya dibandingkan dengan peserta didik yang motivasi belajarnya cenderung rendah.

- 2) Memberikan kesempatan untuk pengembangan diri melalui pendidikan dan pelatihan.

Dalam pelaksanaan program unggulan ini dari pihak madrasah untuk jadwal moving class dilakukan pada hari senin jam ke-7 sampai jam ke-10, untuk pemberian materi seperti dalam pedoman yang berupa modul, buku, dan lain sebagainya.

- 3) Pengarahan dilakukan dengan memberikan petunjuk yang benar dalam melakukan tugas.

Karena ilmu pengetahuan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman, para pendidik perlu meningkatkan

kemampuan mereka. Guru adalah salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru yang tidak memiliki kemampuan akan berdampak pada tujuan yang diharapkan. Dengan meningkatkan kemampuan mereka, guru dapat memperbaiki proses pembelajaran dan membantu siswa mencapai prestasi yang diharapkan. Mereka terus meningkatkan kemampuan mereka melalui pelatihan dan bimbingan teknis, yang menciptakan lingkungan belajar yang baik. Karena sekolah, struktur, dan isi kurikulum bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, kemampuan guru untuk mengajar dan membimbing siswa. Untuk pelatihan seperti seminar, workshop, dan lain sebagainya.

6. Bagaimana proses pengawasan atau evaluasi pada program unggulan di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Pada pengawasan program unggulan MAN 2 Banyumas yaitu:

- 1) Penetapan Standar

Untuk program unggulan MAN 2 Banyumas melakukan kegiatan bimbingan dalam dua bagian, yaitu bagian pertama adalah bimbingan kepala madrasah kepada guru program unggulan SAINS dan Riset, dan bagian yang kedua adalah pemberian bimbingan dari guru program unggulan kepada peserta didik. Pertama, Kepala madrasah memberikan bimbingan atau pembinaan kepada guru yang mengajar program unggulan tersebut. Pada pembinaan tersebut menegaskan kepada seluruh guru pengampu program unggulan tersebut yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi yang harus dijalankan dengan baik dan benar. Dengan adanya penegasan tersebut, kepala madrasah berharap agar guru tersebut dapat menyadari tanggung jawab yang harus dikerjakan. Kepala madrasah juga memberikan pengarahan dengan memberikan kesempatan untuk berdiskusi pada saat rapat mingguan atau bulanan. Pada rapat

ini, guru dapat menyampaikan kendala-kendala yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran sehingga nantinya bisa bekerja sama untuk menyelesaikan kendala tersebut. Kedua, pemberian bimbingan dari dewan guru kepada peserta didik. Jika peserta didik melakukan kesalahan, guru dapat menegur dengan halus dengan mengatakan bahwa ini salah dan ini yang benar.

## 2) Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan

Pengukuran yang dilakukan untuk melihat keberhasilan program unggulan di MAN 2 Banyumas yaitu asismen. Asismen itu terdiri dari asismen sumatif dan asismen formatif. Dimana asismen sumatif itu seperti Ulangan Tengah Semester, Penilaian Akhir semester Ganjil dan Genap sedangkan untuk asismen formatif itu seperti tugas, diskusi, dan lain sebagainya. Dengan adanya asismen kita bisa melihat pencapaian peserta didik yang hasil nilainya diatas rata-rata. Selain dengan asismen, pengukuran yang dilakukan untuk melihat keberhasilan pada pelaksanaan program unggulan madrasah ini yaitu dengan cara seberapa banyak mengikuti kegiatan seperti olimpiade SAINS, lomba riset, KSM, dan lain sebagainya sehingga masyarakat mampu memeberikan nilai positif bagi madrasah tersebut.

7. Apa saja kendala atau hambatan yang dialami pada proses pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Untuk kendala yang dihadapi yaitu kurangnya anggaran. Di madrasah itu ada tuntutan SPP atau Sumbangan lain sudah menjadi sorotan karena terkesan tertanam manset di Jateng khususnya SLTA sekolah gratis. Sehingga menjadi tantangan.

8. Apakah program unggulan ini dapat meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Iya, dengan adanya program unggulan tersebut dapat memberikan pengetahuan untuk siswa dalam mengembangkan potensi diri dan dapat meningkatkan kualitas peserta didik.

## **B. Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas**

Narasumber : Bapak M. Irfangi

Hari/Tanggal : Jumat, 26 April 2024

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : MAN 2 Banyumas

1. Bagaimana Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Tahapan proses perencanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas yaitu:

- 1) Menetapkan serangkaian tujuan

Tujuan adanya program unggulan untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga dapat berpengaruh terhadap mutu pendidikan dan citra madrasah agar dapat menjaga eksistensinya dan menjadi daya tarik bagi masyarakat.

Tahap perencanaan dalam program unggulan ini dilakukan oleh pihak pengurus dimana kami harus memilih program apa yang cocok untuk kita jalankan dimadrasah ini. Kami juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang nantinya akan menjadikan peserta didik yang unggul dan bermutu. Pada perencanaan program ini pihak yang terlibat yaitu kepala madrasah, komite, waka kurikulum serta semua guru.

Untuk program unggulan di MAN 2 Banyumas ada 2 program yaitu Program SAINS dan program RISET. Pada program tersebut masing-masing akan dimasukkan pada kelas unggulan SAINS dan RISET yang disiapkan oleh pihak madrasah.



2) Menggambarkan keadaan saat ini

Rencana yang selanjutnya yaitu melakukan pemetaan minat siswa terhadap program unggulan. Disini kami melakukan seleksi terhadap peserta didik siap di program unggulan. Untuk proses seleksi peserta didik yaitu ada seleksi matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan wawancara, serta nilai rapot berpredikat A (Matematika, Ipa, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia). Jika seleksi tersebut lulus maka peserta didik bisa mengikuti program unggulan yang disediakan oleh MAN 2 Banyumas.

Untuk perencanaan sarana dan prasarana program unggulan tersebut pihak madrasah mendesain bagaimana anak bisa nyaman pada saat proses pembelajaran. Untuk fasilitas program unggulan tersebut berupa smart tv (tv digital), ac, karpet, loker, wifi, meja individu, dan lain sebagainya. Dimana tv digital tersebut disiapkan dan disediakan dalam rangka untuk menunjang pada saat proses pembelajaran. Disamping itu juga untuk SDM disiapkan secara khusus karena untuk guru program unggulan di MAN 2 Banyumas harus mengerti tentang teknologi yang berkembang, menguasai bidang studi yang diajarkan, memiliki kepribadian yang baik, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, memiliki semangat untuk terus mengembangkan profesinya, mampu berperan sebagai informator, fasilitator dan motivator, kreatif, inovatif dan terampil. Tenaga pengajar yang dikhususkan untuk program unggulan seringkali tidak hanya menjadi pengajar tetapi juga mentor yang peduli dan tenaga pengajar yang kompeten cenderung mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan sehingga dapat menerapkan inovasi dalam pengajaran mereka.

3) Pembuatan rencana atau kumpulan kegiatan untuk mencapai tujuan. Pembelajaran *moving class* pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan disiplin peserta didik dan guru, meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu

pembelajaran, meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran, meningkatkan keberanian peserta didik untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, dan menjadi terbuka terhadap ide-ide yang lain, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

2. Bagaimana proses pengorganisasian pada pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Dari SK bisa dilihat dari pembagian tugas guru yang ditunjuk untuk mengampu program pembelajaran SAINS dan Riset. Kemudian dengan SK semua pihak bertanggung jawab untuk menetapkan arah kegiatan belajar di madrasah, dari pengembang kurikulum ini dibuat dengan tujuan dihasilkan target materi yang harus dicapai masing-masing tingkatan termasuk materi SAINS dan Riset.

3. Bagaimana tahapan proses pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Tahapan proses pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas yaitu:

- 1) Memberi motivasi untuk mencapai tujuan

Dalam melaksanakan program unggulan ini juga ada beberapa langkah yang diambil oleh pihak madrasah, memberikan motivasi kepada peserta didik agar memiliki jiwa semangat yang lebih dan memiliki prestasi yang luar biasa.

- 2) Memberikan kesempatan untuk pengembangan diri melalui pendidikan dan pelatihan.

Untuk pelaksanaan pembelajaran program unggulan SAINS dan Riset Pada umumnya sama seperti kelas yang lain namun yang membedakannya yaitu pada saat jam pelajaran ke-7 sampai jam pelajaran ke-10 akan diadakan *moving class*. Dimana *moving class*

itu nanti anak akan menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diminati masing-masing. Contohnya untuk SAINS seperti anak yang minat dengan pelajaran kimia ya berarti ikut pada bimbingan kimia, begitupun dengan yang lainnya. *Moving class* tersebut difokuskan untuk bimbingan peserta didik untuk mengikuti olimpiade nasional seperti OSN, KSM, dan lain sebagainya.

- 3) Pengarahan dilakukan dengan memberikan petunjuk yang benar dalam melakukan tugas.

Faktor penting dalam perkembangan dan pencapaian prestasi belajar siswa adalah kemampuan guru. Oleh karena itu, agar program unggulan dapat membantu peserta didik dalam pengembangan keterampilan, diperlukan tenaga pengajar yang sangat berpengalaman. Tenaga pengajar yang dikhususkan untuk program unggulan juga seringkali menjadi mentor dan pendidik. Mereka cenderung mengikuti perkembangan pendidikan terbaru sehingga mereka dapat menerapkan inovasi dalam pengajaran mereka dan memahami setiap siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda. Pelatihan kompetensi guru di MAN 2 Banyumas yaitu dengan cara mengikuti workshop, seminar, dan lain sebagainya.

4. Bagaimana proses pengawasan atau evaluasi pada pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Proses pengawasan atau evaluasi pada pelaksanaan program unggulan MAN 2 Banyumas yaitu:

Pengukuran yang dilakukan untuk melihat keberhasilan pelaksanaan program unggulan ini yaitu dengan cara melakukan pengawasan berjalan dimana kepala madrasah mengawasi program unggulan SAINS dan Riset dalam satu bulan sekali untuk melihat perkembangan dalam program unggulan tersebut dan juga dari tim pengembang kurikulum madrasah melakukan hal yang sama, ini dilakukan saat pelaksanaan KBM untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam menerapkan

program unggulan SAINS dan Riset. Evaluasi tentu sangat diperlukan karena untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik. Dari evaluasi kita dapat menilai dan mengukur keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam pembelajarannya. Evaluasi ini mencakup hasil belajar peserta didik dan evaluasi proses pembelajaran.

Untuk evaluasi yang selanjutnya yaitu dapat dilihat dari antusias peserta didik dan juga minat peserta didik dalam setiap tahunnya, dilihat dari siswa yang berwawasan yang luas, serta dapat dilihat dari capaian ujian dan pembelajaran yang diadakan di MAN 2 Banyumas.

Untuk program unggulan itu sendiri bisa dibilang efektif, karena adanya program unggulan ini madrasah dapat berkembang dengan menciptakan peserta didik yang memiliki prestasi akademik yang tinggi sehingga nantinya peserta didik tersebut memiliki pengetahuan akan meneruskan jenjang yang lebih tinggi. Selain itu juga masyarakat mendukung dengan adanya program unggulan yang ada di MAN 2 Banyumas.

5. Apa saja kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program unggulan di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Terbatasnya anggaran. Dimana ketersediaan sarana memang tidak berdiri sendiri artinya madrasah tidak menyediakan secara mandiri tetapi madrasah masih meminta sumbangan atau bantuan kepada wali murid.

6. Prestasi apa saja yang sudah diraih terkait pelaksanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Untuk prestasi yang sudah diraih oleh peserta didik pada saat mengikuti Olimpiade SAINS, KSM, Lomba riset yaitu sebagai berikut: Meraih medali emas diajang kompetensi riset 3rd Indonesian International Invention Expo 2024, meraih medali emas di ajang kompetisi riset internasional Word Youth Invention and Innovation Award 2023,

meraih medali emas pada kejuaraan karya tulis ilmiah Synchronous Of Counseling and Technology tingkat nasional Universitas Pendidikan Ganesha Bali, Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional Dies Natalis Fakultas Psikologi UMK ke-20 SDGS Pembangunan Keberlanjutan Tahun 2022, meraih medali perak POSN Penyelenggara YAPRESINDO pada 8 Januari 2023, meraih medali perak Kejuaraan Sains Siswa Nasional medali Perak Penyelenggara PUSKANAS pada 27 November 2022, meraih medali perak Festival Sains Nasional Penyelenggara PRESMANESIA, medali perak bidang studi biologi SMA tingkat olimpiade siswa seluruh Indonesia, meraih medali perak bidang biology terintegrasi pusat olimpiade sains Indonesia (PDSI) muharram science Olympiad 2023 tingkat SMA/SMK/MA se-indonesia, Juara 4 Fisika terintegrasi KSM tahun 2023 ke tingkat provinsi dan lain sebagainya.

### **C. Hasil Wawancara bersama Guru Program Unggulan Riset**

Narasumber : Bapak Adhitya Ridwan Budhi. P. N, S. Sos  
Hari/Tanggal : Rabu, 8 Mei 2024  
Waktu : 09.00 WIB  
Tempat : MAN 2 Banyumas

1. Apakah bapak/ibu guru terlibat dalam perencanaan program unggulan?

Jawab:

Selama proses perencanaan program unggulan guru program unggulan memang mengikuti proses perencanaan program unggulan tersebut termasuk bagaimana pengembangan anak, pengembangan skill anak baik itu hard skill ataupun soft skill.

2. Bagaimana proses pembelajaran program unggulan di kelas?

Jawab:

Untuk Program Unggulan SAINS dan Riset itu nanti peserta didik tersebut akan dimasukkan di kelas SAINS dan Riset yang sudah direncanakan sebelumnya. Untuk pembelajarannya dilaksanakan di kelas tersebut dan menggunakan kurikulum merdeka belajar. Jadi,

yang membedakan kelas SAINS, Riset dengan kelas yang lain yaitu adanya *moving class*. *Moving class* tersebut dilaksanakan pada hari senin jam pelajaran ke-7 samapai jam pelajaran ke-10 itu nantinya akan ada bimbingan khusus untuk program unggulan tersebut. Untuk program SAINS lebih fokus pada bimbingan Olimpiade Nasional sedangkan untuk program Riset lebih fokus pada bimbingan riset serta lomba riset

3. Apa saja metode dan media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran dikelas?

Jawab:

Untuk program riset sendiri itu menggunakan metode ceramah, diskusi. Sedangkan untuk media pembelajarannya yaitu menggunakan buku, modul, quipper, quiziz, smart tv.

4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan kepada siswa pada pelaksanaan program unggulan?

Jawab:

Evaluasi yang kita gunakan seperti Ulangan Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, Ulangan Harian, Tugas, dan Keaktifan. Setelah itu evaluasi ini kemudian guru-guru yang mengajar dikelasdikumpulkan dan diliat kira-kira anak ini berkembang atau tidak, misalnya peserta didik pada saat Ulangan Tengah Semester mendapatkan rata-rata 85 apakah kemudian pada saat Penilaian Akhir Semester bisa meningkat atau tidak. Kemudian evaluasi juga ada dari segi mengajar misalnya apakah ada salah ada keliruan dari guru selama proses belajar mengajar kemudian apakah materinya tersampaikan dengan baik kemudian apakah media pembelajaran yang digunakan kurang baik itu juga kita evaluasi. Setelah dari evaluasi tersebut kemudian kita cari jalan keluarnya. Jadi evaluasi memang tetap ada, evaluasi dilakukan oleh Kepala Madrasah kemudian waka kurikulum, waka kesiswaaan kemudian guru BK dan guru.

5. Apa saja kendala atau hambatan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar dikelas?

Jawab:

Untuk kendalanya dari motivasi belajar anak sendiri kemudian kadang surut kadang ya anak-anak tiba-tiba males tiba-tiba udahlah cape tapi bagaimana disini guru BK dan guru mapel bisa meningkatkan motivasi belajar pada anak.

6. Apakah program unggulan sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Iya, itu pasti bisa juga program unggulan kan memang program yang mau tidak mau siswa itu punya tujuan untuk melaksanakan itu dan punya target prestasi.

7. Apakah ada pembinaan dan pengembangan pegawai untuk guru program unggulan?

Jawab:

Untuk pembinaan untuk guru program unggulan memang dilaksanakan. Pembinaan dilakukan ketika selama proses evaluasi pembelajaran misalnya siswa tersebut mendapatkan nilai jelek atau siswa tersebut mengalami penurunan terhadap nilainya, kemudian apakah guru tersebut mengajarnya kurang maksimal atau mungkin selama pembelajaran guru itu sedang cape. Dengan adanya permasalahan tersebut bisa didiskusikan secara bersama-sama untuk menyelesaikan permasalahan tersebut

#### **D. Hasil Wawancara dengan Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Fisika**

Narasumber : Bapak Singgih HutomoAji

Hari/Tanggal : Jumat, 26 April 2024

Waktu : 10.15 WIB

Tempat : MAN 2 Banyumas

1. Apakah bapak/ibu guru terlibat dalam perencanaan program unggulan?

Jawab:

Untuk perencanaan program unggulan tersebut guru program unggulan memang mengikuti proses perencanaan program unggulan. Bapak kepala madrasah juga memberi pembinaan untuk tata cara mengajar program unggulan dimana program tersebut menggunakan media digital. Jadi untuk guru program unggulan harus memahami media digital dengan baik. Untuk program unggulan sendiri ada metode *moving class*. Untuk *moving class* sendiri dilakukan pada hari senin pada jam ke-7 sampai jam ke-10. Dimana *moving class* tersebut siswa dapat memilih mata pelajaran yang diminati.

2. Bagaimana proses pembelajaran program unggulan di kelas?

Jawab:

Untuk proses pembelajaran pada umumnya sama seperti yang lain,

3. Apa saja metode dan media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran dikelas?

Jawab:

Untuk metode yang saya gunakan yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Untuk media pembelajarannya sendiri itu menggunakan buku atau modul, smart tv, video youtube, powerpoint, simulasi interaktif fisika (PET), dan situs atau website yang ada pembelajaran fisika.

4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan kepada siswa pada pelaksanaan program unggulan?

Jawab:

Untuk evaluasi yaitu asesmen sumatif dan formatif. Untuk sumatif sendiri itu seperti Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester. Untuk di harian itu lebih ke projek jadi ada produknya yang bisa ditentukan dengan cara diskusi untuk menentukan projeknya kemudian setelah itu hasil diskusi akan menghasilkan sebuah karya tetapi untuk penyampaian hasil diskusi tersebut dilakukan secara lisan.

5. Apa saja kendala atau hambatan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar dikelas?



Jawab:

Untuk kendala yang terjadi pada proses pembelajaran yaitu kurangnya motivasi belajar siswa, dimana siswa kadang tidak memperhatikan guru pada saat pemaparan materi.

6. Apakah program unggulan sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Bisa berpengaruh karena pembelajarannya sedikit baik juga siswa program unggulan lebih terpantau.

7. Apakah ada pembinaan dan pengembangan pegawai untuk guru program unggulan?

Jawab:

Untuk pengarahan yang dilakukan di MAN 2 Banyumas yaitu dengan cara meningkatkan kompetensi guru dengan mengikuti seminar, workshop.

#### **E. Hasil Wawancara dengan Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Kimia**

Narasumber : Ibu Sri Umi Hidayati

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : MAN 2 Banyumas

1. Apakah bapak/ibu guru terlibat dalam perencanaan program unggulan?

Jawab:

Jadi kalo kita punya program unggulan itu setiap mau dilaksanakan kita pasti diberitahu dirapatkan ya kita dilibatkan biar khusus untuk guru program unggulan itu terlibat dalam perencanaannya karena nantinya kita yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya.

2. Bagaimana proses pembelajaran program unggulan di kelas?

Jawab:

Untuk program unggulan sendiri adanya metode *moving class* dimana itu dilaksanakan pada hari senin pada jam ke-7 sampai jam ke-10. Untuk proses pembelajaran program unggulan itu menggunakan digital. Ya diusahakan

semuanya menggunakan digital dari segi medianya dan dari segi evaluasinya, serta dari segi cara kita menyampaikan materinya itu diusahakan secara digital.

3. Apa saja metode dan media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran dikelas?

Jawab:

Untuk metode pembelajaran saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Kalo untuk media pembelajarannya saya menggunakan modul, buku, smart tv, powerpoint, situs web, google form.

4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan kepada siswa pada pelaksanaan program unggulan?

Jawab:

Untuk evaluasi itu meliputi asesmen sumatif dan asesmen formatif. Asesmen formatif dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung, misalnya melalui observasi, diskusi, kuis, atau portofolio. Sedangkan asesmen sumatif dilakukan pada akhir suatu bab, semester, atau tahun ajaran, misalnya melalui ujian akhir, atau proyek akhir dan lain sebagainya. Tetapi setelah dilakukan evaluasi tidak serta hanya menjadi nilai saja bentuknya tetapi kita juga mengadakan analisis. Analisis ini dilihat dari bagaimana perkembangan peserta didik itu seperti apa. Jadi kami harus tau bagaimana perkembangannya seperti apa.

5. Apa saja kendala atau hambatan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar dikelas?

Jawab:

Kalo kimia itu dari smp belum ada walaupun ada paling Cuma 2 bab. Nah lainnya itu baru apalagi kimia materinya kebanyakan itu membayangkan tidak bisa dilihat senyawa, atom, unsur, maka kalo kita mengandalkan media-media seperti itu tanpa kita jelaskan atau belajar sendiri itu sedikit ada kendala.

6. Apakah program unggulan sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Iya, karena mereka programnya terpantau setiap anak dipantau progressnya kaya gimana, terus kalo untuk materinya mereka lebih dalam. Setiap hari senin mereka wajib *moving class*, 4 jam terakhir mereka pindah ke kelas peminatan mereka.

7. Apakah ada pembinaan dan pengembangan pegawai untuk guru program unggulan?

Jawab:

Iya ada pembinaan yang diberikan oleh kepala madrasah. Pembinaan tersebut seperti *workshop*. Dimana *workshop* itu akan menjelaskan bagaimana proses pengajaran program unggulan dan bagaimana cara meningkatkan kompetensi guru.

#### **F. Hasil Wawancara dengan Guru Program Unggulan SAINS mata pelajaran Biologi**

Narasumber : Bapak Alif Ilham Baihaqy

Hari/Tanggal : Senin, 29 April 2024

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : MAN 2 Banyumas

1. Apakah bapak/ibu guru terlibat dalam perencanaan program unggulan?

Jawab:

Secara program itu tidak karena itukan pemimpin yang mendesain, kalo guru hanya mengajar dan masuk kedalam kelas pada saat pembelajaran. Secara program itu tidak terlibat tetapi sudah ada arahan yang sudah diberikan oleh kepala madrasah.

2. Bagaimana proses pembelajaran program unggulan di kelas?

Jawab:

Pada program unggulan proses pembelajaran seperti biasa namun yang membedakan yaitu pada hari senin jam ke-4 sampai ke-10 diadakannya *moving class*. Untuk proses pembelajarannya terkadang yang namanya rencana terkadang bisa sesuai rencana tapi terkadang tidak sesuai rencana. Kalo tidak sesuai rencana ya setidaknya materi inti bisa tersampaikan. Jadi

rencana yang dibuat ketika sebelum pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Terkadang penutup evaluasi ini tidak dilaksanakan diwaktu yang sama karena mengingat waktunya kan terbatas biasanya yang paling sering dilaksanakan ya pendahuluan sama inti saja kalo untuk yang evaluasi biasanya tersendiri karena mengingat waktunya untuk pembelajaran 2 jam pelajaran paling ya tugas untuk dirumah.

3. Apa saja metode dan media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran dikelas?

Jawab:

Untuk metode yang digunakan yaitu menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sedangkan untuk media pembelajarannya pada mata pelajaran biologi yaitu menggunakan modul, buku, smart tv, youtube, ppt, dan lain sebagainya. Pemanfaatan media smart tv biasanya untuk anak biologi menggunakan media youtube dan mengunjungi situs yang biasanya menyediakan media pembelajaran. Untuk mata pelajaran biologi juga menggunakan media google form untuk ulangan harian dimana nantinya guru tersebut membagikan link google form kepada siswanya. Selain itu juga menggunakan media proto tab atau sterofm yang ditempelkan dengan kertas dengan tema yang sudah ditentukan misalnya membuat struktur organ tumbuhan nanti siswa tersebut membuat strukturnya lalu ditempelkan ke sterofm tersebut. Jadi itu penggunaan media yang saya lakukan karena smart tv memudahkan dalam pembelajaran.

4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan kepada siswa pada pelaksanaan program unggulan?

Jawab:

Evaluasi yang dilakukan untuk peserta didik seperti Ulangan Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, Ulangan Harian, Tugas, serta keaktifan peserta didik dikelas.

5. Apa saja kendala atau hambatan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar dikelas?

Jawab:

Hambatan saya rasa sebagian besar masalah dikelas itu sama yaitu siswa terkadang belum siap menerima pembelajaran karena kesiapan mereka itu dalam hal segi merreview materi yang pernah dipelajari pun hanya 1 atau 2 siswa yang melakukan hal itu waktu mempersiapkan diri menghadapi pembelajaran. Untuk masalah kendala kaya fasilitas sudah tidak ada paling kendaanya yaitu masalah siswa mempersiapkan diri menghadapi pembelajaran masih dirasa kurang.

6. Apakah program unggulan sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Banyumas?

Jawab:

Iya, karena dengan adanya program unggulan dimana setiap pekan diadakannya moving class yang fokus pada bidangnya masing-masing selama 4 jam pelajaran. Dengan adanya moving class ini bisa meningkatkan prestasi akademik siswa karena siswa tersebut fokus pada bidang yang diminati.

7. Apakah ada pembinaan dan pengembangan pegawai untuk guru program unggulan?

Jawab:

Iya ada pembinaan dari bapak kepala madrasah untuk guru program unggulan harus menguasai bagaimana cara mengajar untuk program unggulan tersebut. Jadi guru tersebut tau bagaimana gambarannya untuk megajar program unggulan tersebut.

#### **G. Hasil Wawancara dengan Siswa MAN 2 Banyumas**

Narasumber : Fathan Abimayu Putra

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Juli 2024

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : MAN 2 Banyumas

1. Apakah program unggulan di MAN 2 Banyumas dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat?

Jawab:

Untuk jadwal program unggulan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan jadwal. Untuk *moving class* dilaksanakan setiap hari senin pada jam pelajaran ke 7 sampai jam pelajaran ke 10.

2. Apakah materi yang bapak/ibu guru sampaikan dapat dipahami dengan baik?

Jawab:

Untuk materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru mudah dipahami karena pada saat pembelajaran materi tersebut dijelaskan dengan jelas dan mudah dipahami jika ada suatu kendala seperti tidak paham dengan materi yang disampaikan maka bapak/ibu guru akan menjelaskan ulang sampai siswa tersebut paham dengan materi yang dijelaskan.

3. Apakah program unggulan yang diterapkan di MAN 2 Banyumas bisa meningkatkan prestasi akademik siswa?

Jawab:

Iya, karena dengan adanya program unggulan ini siswa dapat mengembangkan potensinya sehingga bisa meningkatkan prestasi siswa.

4. Apakah sarana dan prasarana di kelas berfungsi dengan baik atau tidak?

Jawab:

Untuk sarana dan prasarana pada pembelajaran sudah cukup baik dan mendukung proses pembelajaran di kelas sehingga siswa nyaman pada saat pembelajaran.

5. Apakah bapak/ibu guru membimbing siswa dengan baik atau tidak?

Jawab:

Iya selama proses pembelajaran bapak/ibu guru membimbing dengan baik dan mampu membantu jika ada kesulitan pada saat pembelajaran di kelas.

#### H. Hasil Wawancara dengan Siswa MAN 2 Banyumas

Narasumber : Rasya Novan

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Juli 2024

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : MAN 2 Banyumas

1. Apakah program unggulan di MAN 2 Banyumas dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat?

Jawab:

Untuk jadwal program unggulan dilaksanakan sudah sesuai dengan jadwal yaitu dilaksanakan setiap hari senin pada jam pelajaran ke 7 sampai jam pelajaran ke 10.

2. Apakah materi yang bapak/ibu guru sampaikan dapat dipahami dengan baik?

Jawab:

Untuk materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru mudah dipahami karena pada saat pembelajaran materi tersebut dijelaskan dengan jelas dan mudah diterima.

3. Apakah program unggulan yang diterapkan di MAN 2 Banyumas bisa meningkatkan prestasi akademik siswa?

Jawab:

Iya, karena dengan adanya program unggulan ini siswa dapat mengembangkan prestasinya sehingga bisa membanggakan sekolah.

4. Apakah sarana dan prasarana di kelas berfungsi dengan baik atau tidak?

Jawab:

Untuk sarana dan prasarana pada saat proses pembelajaran sudah cukup baik dan mendukung proses belajar mengajar di kelas sehingga siswa merasa nyaman saat pembelajaran.

5. Apakah bapak/ibu guru membimbing siswa dengan baik atau tidak?

Jawab:

Iya selama proses pembelajaran bapak/ibu guru membimbing dengan baik.

## Lampiran 5. Dokumentasi Foto

NAMA	KELAS	1	2	3	AVG
AA	XI MIPA 1	86,5	78	65	77
AA	XI MIPA 1	86,35	89	95	90
ANH	XI MIPA 1	80,85	72	85	79
ADA	XI MIPA 1	84	82	90	85
ABS	XI MIPA 1	80,5	73	76	77
AN	XI MIPA 1	80,85	79	75	78
AFA	XI MIPA 1	82,65	93	75	84
ACI	XI MIPA 1	87,85	92	75	85
AHP	XI MIPA 1	89	93	90	91
AA	XI MIPA 1	73,65	69	86	76
DP	XI MIPA 1	85,65	91	70	82
DFP	XI MIPA 1	90,15	74	95	86
ESD	XI MIPA 1	95,35	61	90	92
FNS	XI MIPA 1	96,15	95	95	95
FQB	XI MIPA 1	84	78	71	78
HY	XI MIPA 1	87,65	83	85	85
JI	XI MIPA 1	90,15	87	75	84
JAS	XI MIPA 1	100	100	95	98
JPA	XI MIPA 1	82,15	80	90	84
KTB	XI MIPA 1	94,15	98	100	97
KMK	XI MIPA 1	81,85	86	86	85
KAD	XI MIPA 1	84,15	76	80	80
MIR	XI MIPA 1	82	83	80	82
MII	XI MIPA 1	71,5	78	65	72
NAP	XI MIPA 1	87,85	87	95	90
NAF	XI MIPA 1	91,85	89	90	90
NMA	XI MIPA 1	86,5	97	85	90
NTL	XI MIPA 1	92,65	97	75	88
NCP	XI MIPA 1	86,65	93	90	90
NSS	XI MIPA 1	85,15	87	85	86
RDP	XI MIPA 1	89,35	83	96	89
RNM	XI MIPA 1	95,85	94	95	95
RJA	XI MIPA 1	87,85	85	85	86
SFM	XI MIPA 1	82,15	83	93	86
SMC	XI MIPA 1	80,5	94	95	90
VIA	XI MIPA 1	73	70	65	69
VNA	XI MIPA 1	80,85	85	80	82
YZ	XI MIPA 1	85,5	96	100	94
ZAF	XI MIPA 1	90	91	95	92
ZRB	XI MIPA 1	84,65	85	80	83

Nilai Fisika Semester Genap 2023/2024

Kategori		Kategori		Kategori	
Nilai	Profil	Nilai	Profil	Nilai	Profil
80-100	A	70-79	B	60-69	C
70-79	B	50-59	D	40-49	E
60-69	C	30-39	F	20-29	G
50-59	D	10-19	H	0-9	I

Gambar 1. Aspek Penilaian Siswa MAN 2 Banyumas







Gambar 2. Wawancara Bersama Waka Kurikulum MAN 2 Banyumas



Gambar 3. Wawancara Bersama guru program unggulan SAINS mata pelajaran fisika



Gambar 4. Wawancara Bersama guru program unggulan SAINS mata pelajaran biologi



Gambar 5. Wawancara Bersama guru program unggulan SAINS mata pelajaran kimia



Gambar 6. Wawancara Bersama guru program unggulan Riset



## Lampiran 6. Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5283/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

06 November 2023

Kepada  
Yth. Kepala MAN 2 Banyumas  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Sinta Nur Hidayah
2. NIM : 2017401117
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 2 Banyumas
2. Tempat / Lokasi : MAN 2 Banyumas
3. Tanggal Observasi : 07-11-2023 s.d 21-11-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

## Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUMAS  
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 791 Purwokerto 53111  
Telepon/Faximili (0281) 633990 Website : <https://man2banyumas.sch.id>

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1932 Ma.11.05/PP.00.6/11/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas menerangkan bahwa :

Nama : SINTA NUR HIDAYAH  
NIM : 2017401117  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN SAIZU Purwokerto  
Tahun Akademik : 2022/2023.

Yang bersangkutan telah melaksanakan Riset Individu di MAN 2 Banyumas dari tanggal 1 November 2023 s.d 15 November 2023 guna Penyusunan Skripsi dengan Judul " Manajemen Program Unggulan dalam meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Dikeluarkan di : Purwokerto  
Pada tanggal : 16 November 2023  
Kepala

*Muhamad Siswanto*  
Muhamad Siswanto, M.Pd.I  
NIP. 197106042001121002

## Lampiran 8. Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.flik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1657/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

18 April 2024

Kepada  
Yth. Kepala MAN 2 Banyumas  
Kec. Purwokerto Timur  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Sinta Nur Hidayah   |
| 2. NIM             | : 2017401117  |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam  |
| 5. Alamat          | : Desa Pliken Rt 07 / Rw 06 Kec. Kembaran Kab. Banyumas                                   |
| 6. Judul           | : Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MAN 2 Banyumas  |
| 3. Tanggal Riset     | : 19-04-2024 s/d 19-06-2024   |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif  |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Waka Kurikulum
2. Guru Fisika
3. Guru Biologi
4. Guru Kimia
5. Guru Riset

## Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUMAS  
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 791 Purwokerto 53111  
Telepon/Faximili (0281) 633990 Website : <https://man2banyumas.sch.id>

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1037 Ma.11.05/PP.00.6/06/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas menerangkan bahwa :

Nama : SINTA NUR HIDAYAH  
NIM : 2017401117  
Semester : 8 (delapan)  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Desa Pliken RT 07/06 Kec. Kembaran Kab. Banyumas.  
Universitas : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Yang bersangkutan telah melaksanakan Riset dengan Objek : Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Banyumas dari tanggal 19 April s.d 19 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Purwokerto  
Pada tanggal : 3 Juni 2024  
Kepala  
  
H. Muhammad Siswanto, M.Pd.I  
NIP. 197106042001121002

## Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP


#### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Sinta Nur Hidayah  
NIM : 2017401117  
Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 28 April 2002  
Alamat Rumah : Desa Pliken RT 07 RW 06, Kec. Kembaran Kab.  
Banyumas  
Nama Ayah : Chaidir Yushari  
Nama Ibu : Rusiyah  
Nomer HP : 085799192544  
Email : [sintanurhidayah28@gmail.com](mailto:sintanurhidayah28@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Pliken : 2014
2. SMP Negeri 2 Kembaran : 2017
3. MAN 2 Banyumas : 2020
4. UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto : 2024

Purwokerto, 01 Juli 2024

  
Sinta Nur Hidayah

NIM. 2017401117